

DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. UPC  
SIDRAP BAYU ENERGI TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SIDRAP



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar  
Magister Ekonomi Syariah (M.E) pada Pascasarjana IAIN Parepare

TE S I S

*Oleh :*

UUN PURWATI W.

NIM : 2220203860102001

P A S C A S A R J A N A

I N S T I T U T   A G A M A   I S L A M   N E G E R I   ( I A I N )

P A R E P A R E

T A H U N   2 0 2 4

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uun Purwati W.

NIM : 2220203860102001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. UPC Sidrap  
Bayu Energi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di  
Sidrap

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran tesis ini benar adalah karya penyusunan sendiri Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di satu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Jika ternyata ada dalam naskah tesis ini dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 01 Agustus 2024

Mahasiswa



  
Uun Purwati W.

NIM. 2220203860102001

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Penguji penulisan tesis saudara Uun Purwati W, NIM: 2220203860102001, mahasiswa pascasarjana IAIN Parepare, program studi Ekonomi Syariah, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi tesis yang bersangkutan dengan judul: Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. UPC Sidrap Bayu Energi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Sidrap, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

- Ketua : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, SE., MM. (.....) 
- Sekretaris : Dr. Hj. Sitti Aminah, M.Pd (.....) 
- Penguji I : Dr. Andi Bahri S, M.E.,M.Fil.I (.....) 
- Penguji II : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (.....) 

Parepare, 01 Agustus 2024

Diketahui oleh

Direktur pascasarjana  
IAIN Parepare



  
Dr. Hj. Ismail Haq, Lc., M.A  
NIP: 19840312201503 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء  
والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah Yang Maha Tinggi. Bersyukur atas kasih dan karunian-Nya bagi kita, Yang Maha Pemurah, Yang Maha Penyayang, Tuhan semesta alam dan penguasa pengadilan, raja segala raja, yang telah memberikan berkah dan keselamatan-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis ini yang berjudul: Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. UPC Sidrap Bayu Energi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sidrap. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad saw. (Kesejahteraan atasnya) seorang yang menjadi pemimpin, contoh terbaik bagi kita, yang telah membimbing kita dari orang yang tidak berpendidikan menjadi orang yang terdidik atau dengan kata lain dari karakter buruk menjadi yang baik.

Tesis ini bukanlah semata-mata karya penulis karena telah banyak diperbaiki oleh beberapa orang hebat di sekitar penulis yang memberikan saran dan panduan dengan memberikan komentar dan nasehat untuk membuatnya lebih baik. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki beberapa kesalahan, meskipun dia telah berusaha sebaik mungkin. Penulis telah menghabiskan banyak waktu untuk menulis tesis ini. Penulis berharap bahwa ini akan memberikan informasi yang berguna dan memberikan pengetahuan baru bagi siapa pun yang membacanya. Selama periode melakukan penelitian dan menulis makalah ini, penulis mendapatkan banyak kontribusi berharga dari sejumlah orang untuk

menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd, Dr. Firm an., M.Pd dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.
2. Dr. Hj. Islam ul Haq, Lc., M.A selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare dan Dr. Agus Muchsin, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Ucapan terimakasih yang terdalam kepada Dr. Hj. Syahriyah Sem aun, SE., MM. dan Dr. Hj. Sitti Aminah, M.Pd selaku Pembimbing satu dan pembimbing dua atas bimbingan dan motivasinya selama penelitian ini
4. Kepala dan staff perpustakaan iain parepare atas bantuannya dalam memperoleh referensi yang diperlukan dalam tesis ini
5. Semua dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Syariah Iain Parepare pada program pascasarjana atas waktu, ilmu nasihat dan motivasi selama penulis menempuh Pendidikan di kam pus ini
6. Orang tua penulis, Hardawati dan Ribut Widodo yang tercinta atas perhatian keprcayaan dan doanya
7. Penghargaan yang besar kepada teman kelas, semua mahasiswa iain parepare, dan semuanya yang telah memberikan masukan yang berharga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan penuh Syukur, penulis berahrap semoga segala hal yang telah diberikan dari berbagai pihak dapat menjadi amal Kebajikan yang

mendapatkan balasan setimpal oleh Allah swt. Penulis menyadari keterbatasan pada diri penulis dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan harapan dari berbagai pihak, sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan untuk perbaikan kedepannya agar dapat bermanfaat bagi penulis.

Parepare, 01 Agustus 2024

Mahasiswa



  
Uun Purwati W.

NIM. 2220203860102001



## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
ABSTRAK .....	xvi
BA B I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Fokus penelitian .....	5
C. Rumusan masalah .....	5
D. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	5
BA B II PEMBAHASAN	
A. Tinjauan penelitian terdahulu .....	8
B. Tinjauan teoritis .....	16
C. Kerangka pikir .....	54
BA B III JENIS PENELITIAN	
A. Metode penelitian .....	55
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	55
C. Sumber data .....	56
D. Teknik dan instrument pengumpulan data .....	57
E. Teknik analisis Data .....	58
F. Teknik instrument pengumpulan data .....	60

BA B IV HA SIL PEN ELITIA N DA N PEM BA HA SA N

A. Hasil Penelitian .....64

1. Implementasi Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi  
 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sidrap  
 .....70

2. Dampak program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi .....74

3. *Index Islamic* Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi  
 .....86

B. Pembahasan .....91

BA B V PEN UT U P

A. SIMPULAN .....103

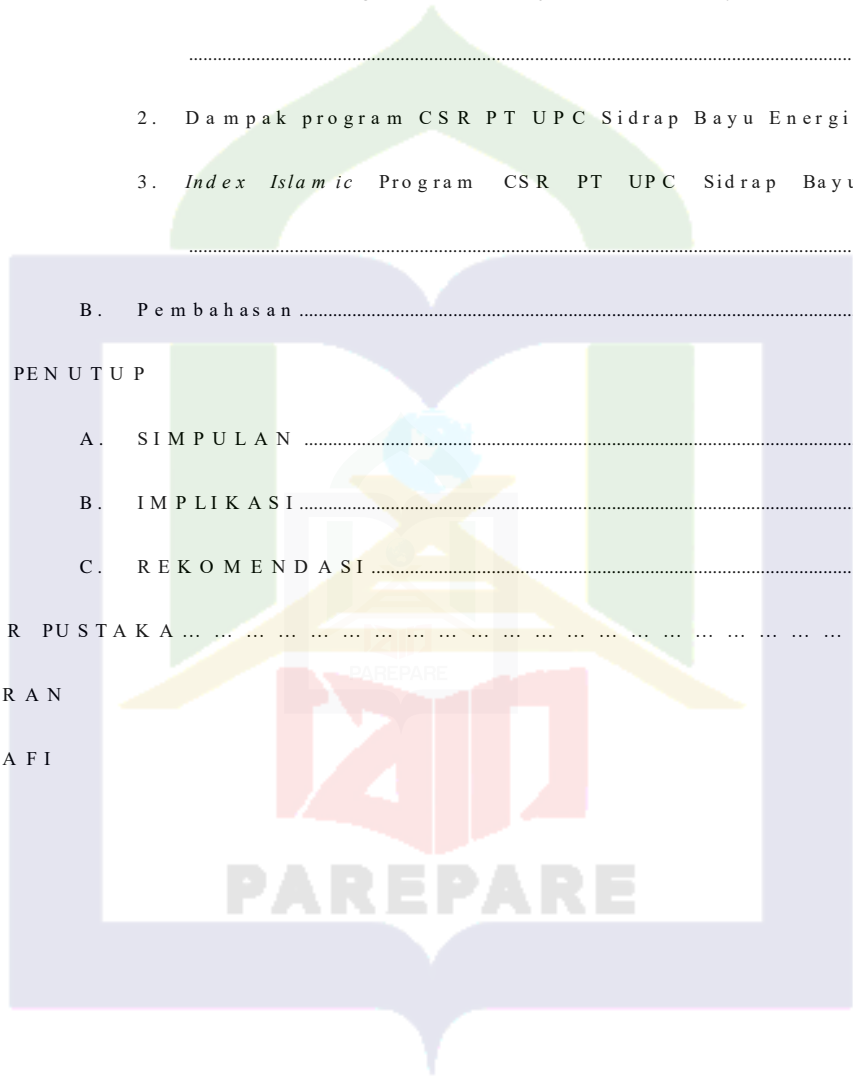
B. IMPLIKASI .....104

C. REKOMENDASI .....104

DA FTAR PU STA KA ..... 106

LA MP I R A N

BIO G RA FI





DAFTAR TABEL

No tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Table Data orisinalitas penelitian	12
4.2	Table Data penelitian 2024	74



## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Konsep piramida	26
2.2	Bagan kerangka pikir	58
3.3	Teknik Analisis Data Miles dan Huberman	63



**P E D O M A N    T R A N S L I T E R A S I    A R A B - L A T I N    D A N    S I N G K A T A N**

**1.        K o n s o n a n**

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kh a	kh	ka dan ha
د	da l	d	de
ذ	z\`a l	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}a d	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}a d	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qa f	q	qi
ك	ka f	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nu n	n	en
و	wa u	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	ham zah	`	apostrof
ي	ya	y	ye

Ham zah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

**2.    V o k a l**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath J a h</i>	a	a
اِ	<i>k a s r a h</i>	i	i
اُ	<i>d J a m m a h</i>	u	u

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ اُ	<i>f a t h J a h d a n</i>	ai	a dan i
اَ اِ اُ و	<i>f a t h J a h d a n w a u</i>	au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lam bangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	<i>f a t h J a h d a n a l i f</i> atau	a>	a dan garis di atas
اَ اِ اُ و	<i>k a s r a h d a n y a &gt; '</i>	i>	i dan garis di atas
اَ اِ اُ و	<i>d J a m m a h d a n w a u</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

- كَيْفَ : *kaifa*
- هَوْلَ : *haulā*

**3. Maddah**

*Maddah* atau vokal panjang yang lam bangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ و	<i>f a t h J a h d a n w a u</i>	a>	a dan garis di atas
اَ اِ اُ و	<i>k a s r a h d a n y a &gt; '</i>	i>	i dan garis di atas
اَ اِ اُ و	<i>d J a m m a h d a n w a u</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : *ma > ta*
- رَامَى : *ram a >*
- قِيلَ : *qi > la*
- يَمُوتُ : *yam u > tu*

**4. Ta marbu > t}ah**

Transliterasi untuk *ta > ' marbu > t}ah* ada dua, yaitu: *ta > ' marbu > t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta > ' marbu > t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta > ' marbu > t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta > ' marbu > t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-a}fa>l*  
 الْمَدِينَةُ الْمَعَادِي : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

### 5. Syaddah (Tasydi> d)

*Syaddah* atau *tasydi> d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi> d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجِّنَا : *najjana>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِيم : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ى ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiy atau 'Araby)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبَيْلَادُ : *al-biladu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n*

*Al-Sunnah qabl al-tadwi>n*

#### 9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ *di>nulla>h* باللهِ *billa>h*

Adapun *ta>'marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللهِ فِي رَحْمَتِهِ *hum fi>rah}matilla>h*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l*

*Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz}i> bi Bakkata muba>rakan*

*Syahru Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n*

Nas}i>r al-D i>n al-T {u>si>

Abu>> Nas}r al-F ara>bi>

Al-G aza>li>

Al-M unqiz\ min al-D }ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-W ali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-W ali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-W ali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{a mi>d Abu>)

- swt. = *subh}a>nahu> wa ta'a>la>*
- saw. = *s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
- a.s. = *'alaihi al-sala>m*
- H = Hijrah
- M = Masehi
- SM = Sebelum Masehi
- l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w. = Wafat tahun
- QS .../... : 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
- HR = Hadis Riwayat
- a

## ABSTRAK

Nama : Uun Purwati W.  
NIM : 2220203860102001  
Judul Tesis : Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. UPC Sidrap Bayu Energi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Sidrap

Penelitian ini mengkaji tentang dampak positif dan negatif dari program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi yang diimplementasikan di masyarakat setempat yakni para petani jagung dan mete, masyarakat Dusun Pabbaresseng dan dusun tonrongnge, Siswa (i) SD 4 Lawawoi, Siswa (i) SMP 4 Lainungan, dan anak-anak Dusun Tonrongnge dalam hal peningkatan kesejahteraan sosial, kesehatan, pendidikan, dan perekonomiannya tanpa mengabaikan syariat Islam. Permasalahan yang diidentifikasi dalam proses penelitian ini adalah kurangnya pencatatan akan pengukuran keberhasilan program CSR oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi yang sifatnya penting dalam hal evaluasi keberhasilan program CSR. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program CSR yang dilaksanakan PT UPC Sidrap Bayu Energi terhadap kesejahteraan masyarakat, serta dampak positif dan negatif yang menjadi output dari kegiatan tersebut, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui *indeks Islamic Corporate Social Responsibility* dari program CSR yang dilaksanakan PT UPC Sidrap Bayu Energi.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) PT. UPC sidrap bayu energi memiliki model pengimplementasian CSR yang terdiri dari tahapan *need assesment*, pengajuan tesis, persetujuan project, persetujuan keuangan, PO, *invoice*, implementasi, *monitoring* dan evaluasi. Evaluasi menunjukkan presentasi ketercapaian pemberian manfaat bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat di sidrap adalah 85%. 2) Dampak positif dari program CSR yang dilaksanakan diantaranya: para petani jagung dan mete mengalami peningkatan ekonomi yang signifikan melalui program perbaikan dan pemadatan jalan yang dilakukan secara bertahap pada tahun 2016. Kualitas kesehatan masyarakat Dusun Pabbaresseng lebih meningkat melalui program pengadaan air bersih pada tahun 2018, siswa (i) SD 4 Lawawoi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan toilet melalui program Pembangunan sanitasi dan air bersih pada tahun 2019. siswa SMP 4 Lainungan menjadi produktif dan kreatif belajar melalui program Pembangunan Listrik bertenaga surya pada tahun 2019. Pengadaan aliran listrik ke dusun pabbaresseng pada tahun 2020 memudahkan Aktivitas rumah tangga dimalam hari. Anak-anak Dusun Tonrongnge memiliki taman bermain yang lebih layak dan safety melalui Pembangunan playground, tahun 2022. Dampak negatif dari program tersebut pembukaan lahan kebun jagung sebesar 60%. Penebangan pohon jati dan pohon mete besar besaran. Peningkatan penduduk. Cuaca ekstrim. Punahnya satwa alam kelelawar dan monyet. 3) *Index islamic* program CSR PT. UPC sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 92, Q.S. Al-Baqarah ayat 267, Q.S. Sad ayat 29, Q.S. An-Nahl ayat 97, Q.S. Al-Baqarah ayat 60, 195 dan 205.

**Kata kunci : implementasi, dampak, kesejahteraan, index Islamic.**



## ABSTRACT

Name : Uun Purwati W.  
Reg. Number : 2220203860102001  
Thesis Title : The Impact of Corporate Social Responsibility (CSR) PT. UPC Sidrap Bayu Energi on the Improvement of Community Welfare in Sidrap

This research examines the positive and negative impacts of the PT UPC Sidrap Bayu Energi CSR program which is implemented in the local community, namely the Mattirotasi Village community, the Pabbaresseng Hamlet community, students (i) Elementary School 4 Lawawoi, students (i) Middle School 4 Lainungan, and children Tonrongnge Hamlet in terms of improving social welfare, health, education and the economy without ignoring Islamic law. The problem identified in this research process was the lack of recording of measurements of the success of the CSR program by PT UPC Sidrap Bayu Energi, which is important in terms of evaluating the success of the CSR program. The purpose of this research is to determine the implementation of the CSR program carried out by PT UPC Sidrap Bayu Energi on the welfare of society, as well as the positive and negative impacts that are the output of these activities. Apart from that, this research also aims to determine the Islamic Corporate Social Responsibility index of the CSR program implemented PT UPC Sidrap Bayu Energi.

This research method uses a qualitative research method with a case study approach. The type of research carried out is field research, namely observation, interviews and documentation.

The research results show 1) PT. UPC Sidrap Bayu Energi has a CSR implementation model which consists of the stages of need assessment, thesis submission, project approval, financial approval, PO, invoice, implementation, monitoring and evaluation. The evaluation shows that the presentation of the achievement of providing benefits for improving the welfare of the community in Sidrap is 85%. The positive impacts of the CSR program implemented include: corn and cashew farmers experienced significant economic improvements through the road repair and compaction program which was carried out in stages in 2016. The health quality of the people of Pabbaresseng Hamlet was further improved through the clean water provision program in 2018, students (i) Elementary School 4 Lawawoi cares more about the cleanliness of the environment and toilets through the sanitation and clean water development program in 2019. Middle School 4 Lainungan students became productive and creative in learning through the solar-powered electricity development program in 2019. Providing electricity to Pabbaresseng hamlet in 2020 makes household activities easier at night. The children of Tonrongnge Hamlet have a more appropriate and safer playground through the construction of a playground in 2022. The negative impact of this program is the opening of corn plantations as 60%. Felling of teak and cashew trees. Population increase. Extreme weather. The extinction of bats and monkeys. Islamic index of PT CSR program. UPC is in accordance with the values contained in the verses of the Al-Qur'an surah Al-Imran verse 92, Q.S. Al-Baqarah verse 267, Q.S. Sad verse 29, Q.S. An-Nahl verse 97, Q.S. Al-Baqarah verses 60, 195 and 205.

**Keywords:** implementation, impact, welfare, Islamic index.

## تجريد البحث

الإسم : أون بورواتي و  
 رقم التسجيل : ٢٢٢٠٢٠٣٨٦٠١٠٢٠٠١ :  
 موضوع الرسالة : تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات ( CSR ) لشركة يو بي سي  
 سيدراب بايو إنرجي على تحسين رفاهية المجتمع في سيدراب

البحث يدرس التأثيرات الإيجابية والسلبية لبرنامج المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) لشركة يو بي سي سيدراب اب بايو إنرجي المطبق في المجتمع المحلي، مجتمع قريتي ماتير وتاسي ولاينو نغان، مجتمع قرية بابارس سينغ، طلاب مدرسة ابتدائية ٤ لواووي، طلاب مدرسة متوسطة واحدة سطح ٤ لاينو نغان، الأطفال في قرية تونرونغي على تحسين الرفاه الاجتماعي والصحة والتعليم والاقتصاد دون إهمال الشريعة الإسلامية. هدف البحث هو معرفة تنفيذ برنامج CSR من قبل شركة يو بي سي سيدراب بايو إنرجي على تحسين رفاهية المجتمع في سيدراب، لمعرفة التأثيرات الإيجابية والسلبية لبرنامج المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) الذي تم تنفيذه من قبل شركة يو بي سي سيدراب بايو إنرجي على تحسين رفاهية المجتمع في سيدراب، لمعرفة مؤشر المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية (CSR) لشركة يو بي سي سيدراب بايو إنرجي.

الأسلوب البحثي في هذا البحث يعتمد على منهج البحث النوعي باستخدام دراسة الحالة. يشمل نوع البحث بحث الميدان، الذي يتضمن الرصد، والمقابلات، والتوثيق. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) تمتلك شركة يو بي سي سيدراب بايو إنرجي نموذجاً لتطبيق المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) يتكون من مراحل تقييم الاحتياجات، تقديم المقترحات، الموافقة على المشروع، الموافقة المالية، أوامر الشراء، الفواتير، التنفيذ، المراقبة والتقييم. أظهرت عملية التقييم أن نسبة تحقيق الفائدة لزيادة رفاهية المجتمع في سيدراب بلغت ٨٥%. (٢) تشمل التأثيرات الإيجابية لبرنامج المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) الذي تم تنفيذه ما يلي: تحسين جودة الصحة لمجتمع قرية بابارس سينغ من خلال برنامج توفير المياه النظيفة في عام ٢٠١٨، زيادة وعي طلاب مدرسة ابتدائية ٤ لواووي بنظافة البيئة من خلال برنامج بناء الصرف الصحي وحفر الآبار في عام ٢٠١٩، تعزيز إنتاجية وإبداع طلاب مدرسة متوسطة واحدة سطح ٤ لاينو نغان من خلال برنامج بناء الكهرباء بالطاقة الشمسية في عام ٢٠١٩، زيادة ملحوظة في الاقتصاد لمزارعي الذرة والكاجو من خلال برنامج إصلاح وتعبيد الطرق الذي تم تنفيذه على مراحل في عام ٢٠١٦. كما حصل أطفال قرية تونرونغي على حديقة ألعاب أكثر ملاءمة وأماناً من خلال بناء ملعب في عام ٢٠٢٢. (٣) تشمل التأثيرات السلبية لهذا البرنامج فتح أراضي زراعة الذرة بنسبة 75%، قطع الأشجار الكبيرة من الجات والكاجو بشكل كبير، زيادة عدد السكان، الطقس المنطرف، وانقراض الحيوانات البرية مثل الخفافيش والقرود. يتوافق مؤشر المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية (CSR) لشركة يو بي سي مع القيم الموجودة في آيات القرآن الكريم سورة آل عمران: ٩٢، سورة البقرة: ٢٦٧، سورة ص: ٢٩، سورة النحل: ٩٧، وسورة البقرة: ٦٠، ١٩٥ و ٢٠٥.

الكلمات الرئيسية: تنفيذ، تأثير، رفاهية، مؤشر إسلامي

## BA B I

### PE N D A H U L U A N

#### A. Latar Belakang Masalah

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.<sup>1</sup> Kualitas hidup adalah kondisi atau tingkat pemenuhan kebutuhan dasar manusia atau masyarakat untuk hidup layak atau lebih dari layak. Maka, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap persepsi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PT UPC (*Unlimited Power Corporation*) sidrap bayu energi didirikan pada tahun 2015, merupakan Perusahaan pengembang pembangkit Listrik tenaga angin (PLTB) 75 MW yang berdiri diatas lahan seluas 100 hektar, yaitu di desa lainungan dan desa mattirotasi, kecamatan watang pulu. Proyek pembangkit Listrik ini merupakan yang terbesar di Indonesia dengan nilai investasi sekitar Rp. 2,02 triliun. Dalam kegiatan CSR (*corporate social responsibility*) dalam berbagai kegiatan dan bentuk mulai dari sanitasi, air bersih, Pendidikan Kesehatan, mata pencaharian, pembangunan jalan, donator dan sponsor jumlah total dana adalah Rp. 2.175 miliaran yang dibagi di kabupaten sidrap mencakup kebutuhan Masyarakat dan lingkungan setempat. Secara total, ada 30 model turbin untuk proyek tersebut dengan kapasitas "name player rated" 2,5 MW (mega watt), tinggi 80 Meter, dan tinggi baling-baling 57 meter yang dipesan langsung dari perusahaan spanyol.

Sejauh observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT UPC Sidrap Bayu Energi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sidrap, peneliti menemukan

---

<sup>1</sup> Adhianty nurjanah, *komunikasi CSR dan reputasi* (yogyakarta: samudra biru, 2022). h. 1.

beberapa hal yang sangat menarik terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat yang dilakukan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi.

Berdasarkan observasi awal, menurut peneliti, PT UPC Sidrap Bayu Energi merupakan perusahaan yang berbeda dari Perusahaan lain pada umumnya. Dalam konteks ekonomi islam PT UPC Sidrap Bayu Energi memahami arti sedekah, hanya saja penerapan sedekahnya berbeda dengan yang dipahami oleh umat muslim pada umumnya. Setiap tahunnya kurang lebih dana sebesar Rp 1.000.000.000 dihibahkan untuk dimanfaatkan dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat sekitar melalui program CSR. PT UPC Sidrap Bayu Energi murni ingin meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar tanpa mengharapkan untung dan balik modal dari program csr yang dilaksanakan.

PT UPC Sidrap Bayu Energi betul-betul merangkul Masyarakat sekitar, model peningkatan kesejahteraan Masyarakat yang diterapkan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi yaitu menyentuh langsung ke masalah kebutuhan dasar yang sangat diperlukan oleh Masyarakat. beberapa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh Sidrap Bayu Energi merupakan usulan dari Masyarakat setempat. Jadi, Sidrap Bayu Energi sering melakukan pertemuan antara para *stakeholder* dengan Masyarakat untuk mendiskusikan program CSR yang akan dilaksanakan.

Beberapa program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat sekitar.

*Pertama*, perbaikan jalan dusun pabbareng pada tahun 2016, dusun pabbareng merupakan dusun pedalaman di desa mattirotasi. PT UPC Sidrap Bayu Energi telah melakukan perbaikan jalan kurang lebih 3 Km membangun jalan yang lebih tahan dan awet. Jalan tersebut juga merupakan akses sehari hari para petani jagung dan mete. Sebelumnya, warga dari dusun pabbareng, para petani

jagung dan mete serta Masyarakat lainnya kesulitan dalam mengakses jalan tersebut, karena akses jalan yang tidak layak untuk dilalui dan jarak kebun yang cukup jauh mengakibatkan tidak efisiennya waktu tempuh. Warga dari dusun pabbareng juga kesulitan untuk akses jalan ke kota untuk membeli kebutuhan pokoknya.

*Kedua*, pengadaan air bersih layak konsumsi untuk masyarakat dusun pabbareng pada tahun 2018. Sebelumnya, Masyarakat di daerah ini mengalami kesulitan serius dalam mendapatkan air bersih. Mereka hanya bisa mengandalkan air hujan sebagai sumber air minum, sementara untuk kebutuhan mandi dan mencuci, mereka harus menggunakan air sungai. Jarak tempuh ke sungai pun cukup jauh, kurang lebih 2 KM sehingga menjadi tantangan tersendiri. Ketika musim kemarau tiba, situasi semakin memburuk karena terjadi krisis air yang membuat ketersediaan air bersih semakin terbatas.

*Ketiga*, pengadaan air bersih dan sanitasi di SDN 4 Lawawoi. Salah satu program CSR yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 adalah pengadaan air bersih dan pembangunan toilet di SD Negeri 4 Lawawoi. Sebelumnya para siswa diwajibkan membawa air botol dari rumah masing-masing karena kondisi fasilitas sanitasi di sekolah yang kurang memadai. Toilet yang tersedia sering kali kotor dan berbau tidak sedap, sehingga banyak siswa enggan menggunakannya. Kekurangan sumber air bersih di area sekolah semakin memperparah keadaan, menyebabkan beberapa siswa terpaksa buang air kecil di luar toilet. Pernah pula ditemukan kotoran yang tidak disiram di kloset, menunjukkan betapa seriusnya masalah kebersihan ini..

*Keempat*, pengadaan aliran Listrik bertenaga surya di SD 4 Lainungan pada tahun 2019. SD Negeri 4 Lainungan merupakan satu satunya sekolah yang ada di pedalaman dusun pabbareng, sekolah ini menggabungkan tingkat SD dan SMP.

Tidak ada akses internet di sekolah ini, padahal dewasa ini internet sudah menjadi kebutuhan pokok di dunia Pendidikan. Harapan PT UPC Sidrap Bayu Energi dengan pengadaan listrik untuk akses internet ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas wawasan siswa di dusun pabbaresseng tersebut.

*Kelima*, pengadaan aliran listrik di dusun pabbaresseng tahun 2020. Sebelumnya, Dusun Pabbaresseng mengalami kondisi yang sangat memprihatinkan. Saat malam tiba, seluruh wilayah menjadi gelap gulita karena tidak ada penerangan listrik. Warga hanya mengandalkan lentera minyak untuk menerangi rumah mereka, yang berisiko tinggi menyebabkan kebakaran. Keterbatasan ini membuat aktivitas malam hari menjadi sangat terbatas, menghambat produktivitas dan kehidupan sosial masyarakat.

*Keenam*, pembangunan playground tahun 2022. Sebelumnya Anak-anak di Dusun Tonrongnge sering bermain di bawah turbin WTG 12, meskipun area tersebut memiliki risiko tinggi karena adanya tegangan listrik tinggi di bawah tanah. Mereka kerap pergi tanpa sepengetahuan orang tua, memanfaatkan waktu ketika orang tua mereka sedang bekerja. Aktivitas bermain ini sangat berbahaya dan menimbulkan kekhawatiran akan keselamatan anak-anak.

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT UPC Sidrap Bayu Energi berjalan dengan baik. Namun dalam implementasinya, PT. UPC Sidrap Bayu Energi belum melakukan pencatatan ataupun pengukuran sejauh mana keberhasilan program-program CSR-nya berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sidrap. Padahal pencatatan dan pengukuran ini sangat penting untuk mengetahui hasil yang konkret sejauh mana program CSR ini membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan program mana yang efektif atau program mana yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan agar sumber daya lebih efisien.

Penelitian ini lebih fokus pada bagaimana program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat..

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus kepada dampak dari program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh PT. UPC Sidrap Bayu Energi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sidrap. Peneliti akan menyelidiki sejauh mana program-program CSR yang telah dilakukan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi tersebut memberi dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta seberapa antusias masyarakat di sidrap berpartisipasi terhadap program CSR yang dilaksanakan.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi program CSR oleh PT. UPC Sidrap Bayu Energi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sidrap?
2. Bagaimana dampak program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilaksanakan oleh PT. UPC Sidrap Bayu Energi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sidrap?
3. Bagaimana indeks *Islamic Corporate Social Responsibility (CSR)* PT UPC Sidrap Bayu Energi?

#### **D. Tinjauan Dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tinjauan Penelitian

- a. Mengetahui dan memahami program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilaksanakan oleh PT. UPC Sidrap Bayu Energi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sidrap.
- b. Mengungkap dan menganalisis pengaruh program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh PT. UPC Sidrap Bayu

Energi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sidrap.

- c. Mengungkap dan menganalisis partisipasi masyarakat di sidrap terhadap program CSR yang dilakukan oleh PT. UPC Sidrap Bayu Energi.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bagi peneliti

- 1) Dapat diajukan peneliti untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat ujian akhir program pascasarjana strata dua (S2) program studi magister ekonomi syariah institute agama islam negeri (IAIN) parepare.
- 2) Memberi pengalaman yang berharga dalam pengetahuan keilmuan peneliti sebagai bekal menuju tahap Pendidikan yang lebih tinggi dengan berhadapan langsung Bersama para pelaku ekonomi di lapangan.

### b. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menciptakan hasil karya serupa yang lebih lengkap dan sempurna dari penelitian ini.

### c. Bagi masyarakat

- 1) Dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya melalui adanya perusahaan PT. UPC Sidrap Bayu Energi tersebut.
- 2) Dapat dijadikan pelajaran berharga bagi perusahaan lain untuk program CSR dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat agar mampu diterapkan diperusahaan lain.

### d. Bagi Lembaga



Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi lembaga yang berhubungan dengan kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



## BA B II

### TIN JAU AN PUSTAKA

#### A. *Tin j au n Pen elit ian Ter dah ulu*

Penelitian mengenai Dampak *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT UPC Sidrap Bayu Energi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Sidrap. Sejauh ini penelusuran peneliti belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya. Diantara hasil penelitian terkait adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Risa Virgosita Sarjiyanto, melakukan penelitian dengan judul "Peran Keadilan Organisasi Dan Kepribadianperan Kelompok Masyarakat (POKMAS) Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Bukalan Sukoharjo." Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas peran POKMAS dalam upaya peningkatan kesejahteraan sentra industri mebel sangat tinggi, hal ini dilihat dari indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota POKMAS yang meningkat dan adanya kepemilikan asset/ investasi untuk modal reproduksi kembali. Kesimpulan saran dan implikasi manajerial dari penelitian ini adalah; 1) bahwa program pemberdayaan berbasis POKMAS dapat berjalan efektif dalam upaya peningkatan kesejahteraan, sehingga layak untuk direplikasi ditempat yang lain. Aspek legalitas kelompok sangat mutlak diperlukan dalam menerapkan pola POKMAS dalam pemberdayaan masyarakat. Adanya konsistensi dan komitmen semua pihak untuk menjalankan tugas sesuai tugas pokok fungsi masing-masing. Penekanan aspek aturan formal kelembagaan perlu diutamakan jika POKMAS akan diterapkan di perkotaan, sedangkan aspek ketokohan pengurus wajib dilakukan untuk menuju keberhasilan POKMAS dalam upaya peningkatan kesejahteraan sentra industri mebel.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Risa Virgosita Sarjiyanto, "Peran Keadilan Organisasi Dan Kepribadianperan Kelompok Masyarakat (POKMAS) Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Bukalan Sukoharjo" (universitas gajah mada, 2019). h. xvii.

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana tujuan penelitian yang dilakukan oleh Risa Virgosita Sarjiyanto adalah mengetahui peran keadilan organisasi dan kepribadian peran kelompok masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti tujuan penelitiannya yaitu mengetahui dampak corporate social responsibility (CSR) PT UPC Sidrap Bayu Energi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sidrap.

Penelitian oleh Mabruroh dengan judul "analisis efektivitas model penyaluran dana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pada rumah sakit Yasm in banyuwangi jawa timur" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) model penyaluran dana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari rumah sakit Yasm in untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah melalui perusahaan dan perusahaan tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat. Mampu memberikan kesejahteraan ekonomi kepada masyarakat dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. 2) model pemberdayaan ekonomi masyarakat terkait penyaluran dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* membantu memanfaatkan sumber daya secara efektif, membantu mewujudkan kemandirian masyarakat dengan memberikan bantuan penyaluran dana agar masyarakat bisa memanfaatkan pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat. 3) implikasi positif model penyaluran dana dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat memiliki dampak positif kepada masyarakat, akan tetapi peneliti memberikan pandangan lain kepada pihak rumah sakit terkait kedua model, agar lebih efektif dan efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga.<sup>3</sup> Penelitian mabruroh berfokus pada

---

<sup>3</sup> Mabruroh, "analisis efektivitas model penyaluran dana program corporate social responsibility (CSR) dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pada rumah sakit yasm in banyuwangi jawa timur" (islam negeri maulana malik ibrahim, 2019). h. xvii.

pemberdayaan ekonomi masyarakat sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti Wahyuningrum (2019) dengan judul *"Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat. (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasurua."* Penelitian ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan populasi yaitu jumlah penduduk di Desa Pacarkeling yaitu sebanyak 3.358 jiwa dan sampel penduduk sebanyak 97 orang dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh secara simultan dan parsial. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.<sup>4</sup> perbedaannya terletak pada metode penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus

Zainullah dengan judul penelitian "pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah dengan etos kerja

---

<sup>4</sup> Yuniarti Wahyuningrum, "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat. (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasurua" (Universitas Brawijaya, 2019). h. xx.

sebagai variable moderasi: studi kasus badan amal zakat nasional (BAZNAS) kabupaten pamekasan.” Hasil penelitian ini Pertama Bahwa variabel zakat produktif berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik dalam Perspektif Maqhasidus Syariah di BAZNAS Kabupaten Pamekasan. Kedua Bahwa variabel etos kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik dalam Perspektif Maqhasidus Syariah di BAZNAS Kabupaten Pamekasan. Ketiga bahwa etos kerja memoderasi pengaruh zakat produktif terhadap terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah, yaitu dapat meperkuat pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah di Baznas Kabupaten Pamekasan.<sup>5</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi metode penelitian dan segi pembahasannya. Penelitian yang dilakukan oleh Zainullah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pembahasannya berfokus kepada pengaruh zakat produktif perspektif maqhasidus Syariah terhadap kesejahteraan mustahik, sedangkan penelitian peneliti menggunakan penelitian kualitatif (studi kasus) dan pembahasannya berfokus pada dampak corporate social responsibility (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Baginda Hambali dengan judul penelitian “implementasi kewirausahaan kepala sekolah dalam peningkatan kesejahteraan guru di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) harum Jakarta Utara.” Hasil penelitian menunjukkan, karakteristik kompetensi kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah; menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif,

---

<sup>5</sup> Zainullah, "pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah dengan etos kerja sebagai variable moderasi: studi kasus badan amal zakat nasional (BAZNAS) kabupaten pamekasan" (universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021). h. xix.

memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi fokus penelitian, dimana penelitian Baginda Hambali berfokus mengukur implementasi kewirausahaan kepala sekolah dalam peningkatan kesejahteraan guru, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada dampak corporate social responsibility (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ning Hidayati Khomsi dengan judul penelitian "eksternalitas ekonomi pondok pesantren dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi kasus ppit al hikmah boyolali, di dusun trayon, desa kebonan, kecamatan karanggede, kabupaten boyolali, Jawa Tengah)." Hasil penelitian yang diperoleh bahwa eksternalitas ekonomi pondok pesantren memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat baik yang berada di dalam maupun di luar pesantren. Bagi masyarakat di luar pesantren, eksternalitas paling tinggi dalam memberikan kesejahteraan khususnya pada unsur pendapatan. Pemberdayaan ekonomi baik di dalam maupun di luar sudah mulai diupayakan, namun masih banyak potensi yang perlu dikembangkan agar semakin meningkatkan kesejahteraan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Baginda Hambali, "implementasi kewirausahaan kepala sekolah dalam peningkatan kesejahteraan guru di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) harum Jakarta utara" (universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2021). h. viii.

<sup>7</sup> ning hidayati Khomsi, "eksternalitas ekonomi pondok pesantren dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi kasus ppit al hikmah boyolali, di dusun trayon, desa kebonan, kecamatan karanggede, kabupaten boyolali, Jawa Tengah)" (institut agama islam negeri salatiga, 2022). h. v.

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi subjek penelitian dan tujuan penelitian. Dimana penelitian Ning Hidayati Khomsi subjek penelitiannya di pondok pesantren Ppit Al Hikmah Boyolali dan tujuan penelitiannya untuk mengetahui Eksternalitas ekonomi pondok pesantren dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti subjek penelitiannya di PT UPC Sidrap Bayu Energi dan tujuan penelitiannya yaitu mengetahui dampak corporate social responsibility (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian tesis oleh Iswadi Amiruddin dengan judul "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka." Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka belum efektif, meskipun pada; a) aspek konteks dan b) aspek input sudah dilaksanakan dengan baik oleh tim CSR /PPM PT. Ceria Nugraha Indotama melalui kesepakatan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan melahirkan bentuk program pemberdayaan melalui pelaksanaan pemetaan sosial/social mapping. Sedangkan pada; c) aspek proses dan d) aspek produk masih belum sesuai ekpestasi masyarakat karena dilihat dari banyaknya program yang telah disepakati dan anggaran program pemberdayaan begitu besar tetapi tidak dilaksanakan dengan baik sehingga masyarakat tidak merasakan dampak positif yang dilahirkan dari perusahaan, serta dilihat dari mayoritas mata pencaharian masyarakat Kecamatan Wolo adalah nelayan dan petani sehingga sangat dibutuhkan program yang mampu memberdayakan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Iswadi Amiruddin, "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka" (Universitas Hasanuddin, 2020). h. ii.

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi fokus penelitian. Iswadi amiruddin berfokus pada efektivitas program CSR dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus kepada dampak langsung program CSR terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian tesis yang dilakukan oleh W Uwatun Nafi'ah dengan judul "Penerapan Nilai Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pt Pambayun Retail Grup Blitar)." Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang berjenis deskriptif. Teknik pengumpulan data memakai wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan tehnik keabsahan data diuji dengan uji kredibilitas, transferability dan pengujian confirm ability. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan Pambayun Ritel Grub telah menerapkan nilai-nilai Islam ic CSR sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Penerapan nilai Islam ic CSR ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui program -program ICSR mereka, Perusahaan Pambayun Ritel Grub telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memberikan akses kepada pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik, serta mendorong pemberdayaan ekonomi. Selain itu, perusahaan juga telah berkontribusi dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.<sup>9</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi pendekatan penelitian. W Uwatun Nafi'ah menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan

---

<sup>9</sup>Uwatun Nafi'ah, "Penerapan Nilai Islamic Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Pambayun Ritel Group Blitar" (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023). h. xii.



studi kasus. Lokasi penelitian juga berbeda. W Uwatun Nafi'ah Dilakukan di Blitar dengan fokus pada Perusahaan Pambayun Retail Group. Sedangkan peneliti Dilakukan di Sidrap dengan fokus pada PT UPC Sidrap Bayu Energi dan masyarakat penerima manfaat.

Penelitian oleh Ahmad Junaidi dengan judul penelitian "Pengembangan pariwisata halal berbasis kearifan local untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi desa tetebatu kecamatan sikur kabupaten Lombok timur)." Hasil penelitian menunjukkan, 1) Pengembangan parawisata halal berbasis kearifan lokal yang dilakukan di desa Tetebatu dengan pengelolaan objek wisata, penyediaan spot foto, pengembangan produk dan objek wisata, melakukan promosi, meningkatkan akses menuju objek dan destinasi wisata, menyiapkan akomodasi, meningkatkan pelayanan, dan melengkapi sarana prasarana ibadah. 2) Peran serta masyarakat dalam pengembangan parawisata di desa Tetebatu menggunakan *community based tourism* (CBT) yang melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan, di antaranya: pengelolaan destinasi wisata, pemandu wisata, penyediaan layanan penginapan dan pedagang. 3) Pengembangan parawisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tetebatu dengan indikator maqosyid syariah telah terpenuhinya: Terpeliharanya agama (hifz al-din). Terpeliharanya jiwa (hifz-nafs). Terpeliharannya akal (hifz-aql). Terpeliharanya keturunan (hifz-nas) terpeliharannya harta (hifz-mall). Terdapat peningkatan kesejahteraan berdasarkan hasil survey sebelum dan sesudah pengembangan parawisata halal dengan menggunakan indikator menurut BkkBn.<sup>10</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi fokus penelitian, dimana penelitian Ahmad Junaidi berfokus riset terhadap pengembangan pariwisata halal berbasis kearifan

---

<sup>10</sup> Ahmad Junaidi, "pengembangan pariwisata halal berbasis kearifan local untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi desa tetebatu kecamatan sikur kabupaten Lombok timur)" (universitas negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). h. xv.

lokal, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada dampak corporate social responsibility (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tesis oleh Kartika Hendra Titisari dengan judul penelitian "*Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*". Penelitian ini menguji pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan (*firm performance*) yang diukur dengan stock return (diproksi dengan CAR) baik CSR secara keseluruhan maupun berdasarkan pada parameternya (*environment, employment, dan community*). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa (1) isu mengenai CSR merupakan hal yang relatif baru di Indonesia dan kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap hal tersebut, (2) kualitas pengungkapan CSR tidak mudah untuk diukur; umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan, (3) *CSR environment* dan *CSR community* direspon positif oleh investor, (4) *CSR employment* direspon negatif oleh investor karena pembelanjaan perusahaan dianggap mengakibatkan merusak nilai pemegang saham.<sup>11</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dari segi salah satu objek penelitian, dimana objek penelitian oleh Kartika Hendra Titisari adalah Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti objek penelitiannya yaitu corporate social responsibility (CSR) dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>11</sup> Kartika Hendra Titisari, "Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan" (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019). h. xi.

## B. Tinjauan Teoritis

### 1. Teori Dampak

Pengertian dampak menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>12</sup> Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

#### a. Dampak positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, optimisme daripada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak memblokkkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya.<sup>13</sup>

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

<sup>12</sup> Suharno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2020). h. 243.

<sup>13</sup> Suharno. h. 247

Peningkatan kesejahteraan masyarakat membawa sejumlah dampak positif yang signifikan, yang tidak hanya memengaruhi individu secara langsung, tetapi juga menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.<sup>14</sup> Pertama-tama, dalam sektor kesehatan, upaya untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan promosi gaya hidup sehat memiliki dampak besar dalam mengurangi angka kematian dan penyakit. Hal ini tidak hanya meningkatkan harapan hidup, tetapi juga mengurangi beban penyakit yang membebani sistem kesehatan, sehingga mendorong produktivitas dan kesejahteraan secara keseluruhan.<sup>15</sup>

Kedua, di bidang pendidikan, peningkatan akses dan kualitas pendidikan membuka pintu bagi peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kesempatan bagi masyarakat. Dengan memiliki pendidikan yang bermutu, individu memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan produktif, meningkatkan pendapatan, serta meningkatkan mobilitas sosial. Lebih jauh lagi, pendidikan yang baik juga memiliki dampak positif dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, serta membentuk masyarakat yang lebih berpengetahuan dan inklusif.<sup>16</sup>

Ketiga, dalam sektor ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat sering kali diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Melalui berbagai program pembangunan dan kebijakan pemberdayaan ekonomi, masyarakat memiliki akses yang lebih besar terhadap peluang ekonomi, baik dalam bentuk pekerjaan formal maupun peluang usaha mandiri. Hal ini

---

<sup>14</sup> Robert S Rycroft, *The Economics of Inequality, Poverty, and Discrimination in the 21st Century* (New York: Routledge, 2019). h. 125.

<sup>15</sup> Devi dan Chelsea Clinton Sridhar, *Global Health Justice and Governance* (Cambridge: Polity Press, 2020). h. 289.

<sup>16</sup> Joan Smith, *Education and Society: Issues and Explanations in the Sociology of Education* (New York: Routledge, 2019). h. 720.

tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan, tetapi juga mendorong investasi dalam infrastruktur dan inovasi, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.<sup>17</sup>

Keempat, dari sudut pandang lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat juga terkait erat dengan upaya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan, masyarakat cenderung memperhatikan praktik-praktik yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, pengurangan limbah, dan penggunaan energi terbarukan. Ini membantu melindungi ekosistem, meminimalkan dampak negatif perubahan iklim, dan meningkatkan ketahanan lingkungan.<sup>18</sup>

Terakhir, peningkatan kesejahteraan masyarakat juga memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih stabil, harmonis, dan inklusif secara sosial. Dengan mengurangi ketegangan sosial, konflik, dan ketidaksetaraan, serta memperkuat kohesi sosial dan rasa solidaritas di antara anggota masyarakat, pembangunan kesejahteraan memperkuat fondasi sosial yang diperlukan untuk pembangunan yang berkelanjutan.<sup>19</sup>

b. Dampak negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk mem bujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang

<sup>17</sup> Montek Singh Ahluwalia, *Inclusive Growth: An Agenda for India's Development* (New York: Oxford University Press, 2019). h. 78.

<sup>18</sup> Robert Costanza Follette, Cameron La, dan Chris Maser, *Sustainability and the Rights of Nature: An Introduction* (New York: Routledge, 2020). h. 98.

<sup>19</sup> Michael dan Deepa Narayan Woolcock, *Social Cohesion and Economic Prosperity* (New York: Oxford University Press, 2021). h. 58.

lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.<sup>20</sup> Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk mem bujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

*Pertama*, Peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun mem bawa banyak dampak positif, juga dapat memiliki beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan secara serius. Pertama, dalam aspek ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang cepat seringkali tidak merata dan tidak berkelanjutan, yang dapat meningkatkan ketimpangan sosial dan ekonomi. Hal ini dapat mengakibatkan frustrasi dan ketidakpuasan sosial di antara kelompok yang kurang beruntung secara ekonomi, yang pada gilirannya dapat menyebabkan konflik sosial, tidak stabilitas, dan bahkan kerusuhan.<sup>21</sup> *Kedua*, dalam konteks lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat seringkali juga diiringi oleh peningkatan konsumsi sumber daya alam dan produksi limbah, yang dapat berdampak negatif pada lingkungan. Deforestasi, degradasi tanah, polusi air dan udara, serta perubahan iklim adalah beberapa dampak negatif yang dapat timbul dari aktivitas ekonomi yang tidak berkelanjutan dan kurang ramah lingkungan.<sup>22</sup>

*Ketiga*, di bidang kesehatan, peningkatan kesejahteraan masyarakat seringkali juga disertai oleh perubahan gaya hidup yang tidak sehat, seperti peningkatan konsumsi makanan olahan dan makanan cepat saji, serta peningkatan tingkat stres akibat tekanan hidup yang meningkat. Hal ini

---

<sup>20</sup> Suharno. h. 56.

<sup>21</sup> Shoshana Zuboff, *The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power* (New York: Public Affairs, 2019). h. 94.

<sup>22</sup> Leslie King, *Environmental Sociology: From Analysis to Action* (Lanham: Rowman & Littlefield Publishers, 2020). h. 86.

dapat menyebabkan peningkatan risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung, yang pada akhirnya dapat menimbulkan beban yang besar bagi sistem kesehatan.<sup>23</sup>

*Keempat*, dalam aspek sosial, peningkatan kesejahteraan masyarakat seringkali juga menyebabkan perubahan dalam struktur sosial dan nilai-nilai budaya. Perubahan ini dapat menyebabkan ketidakpastian sosial, kecemasan, dan konflik antar kelompok, terutama antara kelompok yang berbeda lapisan sosial atau kelompok minoritas dengan mayoritas.<sup>24</sup>

Terakhir, peningkatan kesejahteraan masyarakat juga dapat menyebabkan eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan, hilangnya identitas budaya, dan marginalisasi kelompok-kelompok minoritas atau rentan dalam masyarakat.<sup>25</sup>

Secara keseluruhan, penting untuk diingat bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat seringkali diiringi oleh sejumlah dampak negatif yang perlu diperhatikan dan diatasi secara serius. Upaya-upaya untuk meminimalkan dampak negatif ini sambil memaksimalkan manfaat positif dari peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tantangan yang penting dalam membangun masyarakat yang lebih adil, stabil, dan berkelanjutan bagi semua anggotanya.

## 2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tanggung jawab sosial dapat disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menitik beratkan pada keseimbangan

---

<sup>23</sup> Bernard J. Turnock, *Public Health: What It Is and How It Works* (Burlington: Jones & Bartlett Learning, 2021). h. 56.

<sup>24</sup> Christopher K. Chase- dan Bruce Lerro Dunn, *Social Change: Globalization from the Stone Age to the Present* (New York: Routledge, 2020). h. 46.

<sup>25</sup> Follette, Cameron La, Chris Maser. h. 98.

antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan atau dunia bisnis adalah kontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.<sup>26</sup>

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen perusahaan dalam memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kepedulian dalam membangun lingkungan sekitar dengan baik dan sejahtera, sebagian yang diperoleh sebagian keuntungan yang diperoleh perusahaan hendaknya dikembalikan ke masyarakat, karena sesungguhnya yang memberikan keuntungan kepada perusahaan adalah masyarakat itu sendiri yang menjadi tenaga kerja dan ikut mempromosikan. Dengan sebagian keuntungan perusahaan kepada masyarakat maka akan semakin banyak yang mendukung perusahaan.<sup>27</sup>

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu kepedulian Perusahaan kepada masyarakat terutama masyarakat sekitar. Dengan demikian masyarakat akan merasa senang dan dengan senang hati akan mendukung kebaikan untuk perusahaan tersebut.

Pendekatan ini dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan artinya pihak perusahaan harus melihat jika CSR bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari kesulitan yang mendera mereka.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori Kasus Dan Solusi)*, Cet 3, (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 81.

<sup>27</sup> Kasmir Dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*, Cet. Ke-9 (Jakarta: Kencana, 2019). h. 161.

<sup>28</sup> Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). h. 13.



*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu pendekatan kepada masyarakat dengan cara memegang komitmen karena perusahaan memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial bagi masyarakat dan lingkungan dengan cara mengeluarkan sebagian keuntungan untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan citra yang baik dan mampu berkembang pesat karena mendapat dukungan dari masyarakat sekitar perusahaan.<sup>29</sup>

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan perusahaan menyisihkan 2% dari laba. Besarnya CSR berkisar dari 2% hingga 5%, CSR tidak boleh melebihi dari 5% keuntungan. Kewajiban soal pemberian CSR tersebut hanya terbatas pada perseroan atau perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam.<sup>30</sup>

#### a. Teori *Corporate Social Responsibility (CSR)* Menurut Para Ahli

Menurut Nor Hadi, CSR yaitu sebuah tanggung jawab social perusahaan adalah sebuah tindakan yang berdasarkan pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang seiring dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan juga keluarganya, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya.<sup>31</sup>

CSR merupakan tanggung jawab yang dimiliki perusahaan terhadap komunitas yang berkaitan dengan operasional bisnis sehingga perusahaan harus mengidentifikasi kelompok-kelompok stakeholder dan menggabungkan kebutuhan serta kepentingan mereka dalam proses pembuatan keputusan

<sup>29</sup> maria dan nindita Radyati, *Sustainable Business Dan Corporate Social Responsibility (CSR)* (Jakarta: Center Of Entrepreneurship, 2014). h. 141.

<sup>30</sup> Republik Indonesia, "Undang-Undang RI No 40 Tahun 2014 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 174 Ayat 1."

<sup>31</sup> Muktar Anshari, *CSR Perusahaan Teori Dan Praktis Bertanggung Jawab* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022). h. 274

operasional dan strategis, secara umum CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian social dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan serta bagaimana memberikan pengaruh terhadap bagaimana ekonomi, social dan lingkungan.<sup>32</sup> Melihat dari beberapa aspek tersebut dalam bidang ekonomi, csr diharapkan dapat meningkatkan dan memengaruhi suatu bentuk perekonomian, dalam aspek hukum perusahaan dituntut untuk mengikuti setiap peraturan yang berlaku yang menyangkut tentang CSR, dalam artian bahwa setiap perusahaan baik skala local maupun perusahaan asing harus melakukan tanggung jawab social perusahaan sesuai dengan peraturan ketentuan hukum yang berlaku, jika dilihat dari segi etika serta kontribusi pada isu social perusahaan harus berperan penting dalam menjaga etika dalam kegiatan perusahaan tersebut seperti dalam memperhatikan dampak yang dihasilkan, serta menjaga lingkungan.<sup>33</sup>

*World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) menyampaikan bahwa CSR yaitu sebuah komitmen yang berkelanjutan dari dunia usaha untuk bersikap secara etis. Komitmen tersebut diwujudkan berupa pemberian kontribusi untuk berbagai hal, seperti pengembangan ekonomi komunitas setempat maupun masyarakat luas. Kontribusi yang diberikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup karyawan termasuk keluarganya.<sup>34</sup>

Menurut Widjaja dan Yeremia, CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya perseroan terbatas) dengan segala hal (*stakeholder*) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap

---

<sup>32</sup> Andrew Crane, *Corporate Social Responsibility: Definition, Core Issues, and Recent Developments* (New York: Oxford University Press, 2020). h. 126.

<sup>33</sup> Nurfitriani, *Buku Ajar Bisnis Dan Manajemen* (Makassar: Cendekia Publisher, 2021). h. 88.

<sup>34</sup> Ivonne Ayesha, *Pengantar Bisnis* (Sumtra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). H. 15.

menjamin keberadaan dan keberlangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut. Pengertian tersebut sama dengan tanggung jawab social dan lingkungan, yaitu merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.<sup>35</sup>

Carrol mendefinisikan CSR dengan responsibility approach yang terdiri dari *economic responsibility, legal responsibility, ethical responsibility dan philanthropic responsibility*.

1. ***Economic Responsibility (Tanggung Jawab Ekonomi)***: Dimensi ini menekankan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab dalam menciptakan keuntungan yang layak bagi pemegang sahamnya serta memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Ini mencakup aspek seperti menghasilkan produk dan layanan yang bernilai tambah bagi konsumen, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan pengembalian yang adil kepada pemegang saham.<sup>36</sup>
2. ***Legal Responsibility (Tanggung Jawab Hukum)***: Perusahaan harus beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Ini mencakup pemenuhan semua kewajiban hukum, termasuk perpajakan, peraturan lingkungan, keselamatan kerja, dan persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga pemerintah lainnya.<sup>37</sup>

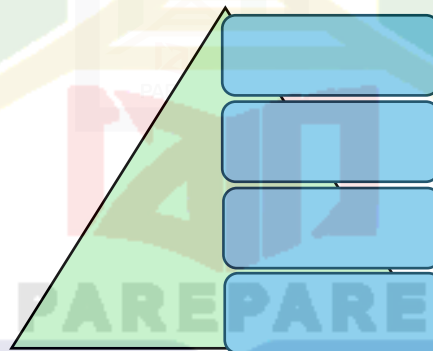
---

<sup>35</sup> Sabda Dian Nuraini Siashaan, *Pengenalan Bisnis Teori Dan Praktik* (Medan: Merdeka Kreasi, 2022). h. 238

<sup>36</sup> Vincent Barry, *Business Ethics: Concepts, Cases, and Skills* (Boston: Cengage Learning, 2021). h. 99.

<sup>37</sup> Roger LeRoy Miller, *usiness Law: Text and Cases* (Boston: Cengage Learning, 2021). h. 45.

3. **Ethical Responsibility (Tanggung Jawab Etis):** Dimensi ini menekankan pentingnya perusahaan untuk bertindak dengan integritas dan moralitas dalam semua aspek operasionalnya. Ini mencakup menghindari perilaku yang merugikan masyarakat atau pihak lain, seperti penipuan, korupsi, diskriminasi, penyalahgunaan tenaga kerja, dan pelanggaran hak asasi manusia.<sup>38</sup>
4. **Philanthropic Responsibility (Tanggung Jawab Filantropis):** Perusahaan diharapkan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui kegiatan filantropi dan keterlibatan dalam inisiatif sosial. Ini bisa berupa sumbangan kegiatan amal, dukungan terhadap pendidikan, lingkungan, kesehatan masyarakat, atau pengembangan komunitas.<sup>39</sup>



Gambar 1. Konsep piramida

Carrol menggambarkan CSR kedalam empat dimensi yang dikenal dengan CSR pyramids. carrol menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dari barang dan jasa yang dihasilkannya, perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomis sebagai prasyarat agar perusahaan dapat

<sup>38</sup> Joseph W Weiss, *Business Ethics: A Stakeholder and Issues Management Approach* (Oakland: Berrett-Koehler Publishers, 2020). h. 13.

<sup>39</sup> David Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021). h. 47.

terus *survive* dan berkembang. Namun perlu diperhatikan juga bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Hal lain yang harus diperhatikan adalah *legal responsibilities*, yaitu bagaimana perusahaan melakukan operasinya sesuai dengan peraturan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Peraturan ini dibuat untuk menghindari adanya penyalahgunaan yang dilakukan oleh perusahaan. Selanjutnya perusahaan juga harus menjalankan praktek bisnis yang baik adil dan fair, serta melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak menimbulkan kerusakan dan yang terakhir adalah perusahaan juga harus berusaha untuk menjadi perusahaan yang baik dan dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung bagi lingkungan sekitarnya.<sup>40</sup>

b. Bentuk Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate social responsibility (CSR)* merupakan salah satu hal penting yang dimiliki perusahaan yang berguna sekali untuk memberikan interaksi kepada lingkungan sosial. Hal ini juga bersangkutan untuk mekanisme yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial di bidang hukum, yang lebih jelas CSR sendiri menjadi tindakan yang begitu penting sekali untuk memberikan rasa tanggung jawab di lingkungan sosial sehingga perusahaan bisa berkembang menjadi perusahaan besar. Seperti bentuk CSR terbaik yang dilakukan sebuah perusahaan dengan memberikan beasiswa kepada anak yang kurang mampu, memberikan kesejahteraan kepada masyarakat yang tinggal dekat dengan lokasi perusahaan dan lain sebagainya. Memberikan bentuk csr yang baik sangat memberikan kemungkinan ketika perusahaan juga semakin mudah di akui bagi kalangan masyarakat tersebut.<sup>41</sup> Akan tetapi sering kali beberapa perusahaan kurang antusias akan hal ini. Tidak menerapkan bentuk-bentuk csr suatu perusahaan yang

---

<sup>40</sup> Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Jawa Timur: Myria Publisher, 2019). h. 12-13.

<sup>41</sup> Muh. Arafah, *etika pelaku bisnis islam* (jawa tengah: wawasan ilmu, 2022). h. 141.

semestinya. Seperti ketika memberikan beasiswa tidak sesuai dengan keuntungan sebuah perusahaan. Dimana perusahaan sangat takut ketika tidak untung. Sedangkan bentuk-bentuk csr yang dapat dilakukan perusahaan dengan semestinya justru memberikan manfaat yang lebih baik bagi perusahaan itu sendiri. Baik untuk karyawan, masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar, csr sangat perlu sekali untuk di terapkan dengan lebih baik.<sup>42</sup>

Adapun beberapa bentuk csr yang baik untuk di mengerti dan di lakukan sebuah perusahaan adalah sebagai berikut ini:

1) *Cause promotion* :

Bentuk CSR ini sangat bermanfaat bagi setiap orang. Perusahaan yang menerapkan bentuk csr ini adalah dengan program dalam bentuk ketersediaan dana untuk kontribusi atau dengan sumber daya yang lainnya yang sangat berguna dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dengan adanya masalah sosial. Dalam program ini, Csr sangat mendorong antusias masyarakat untuk mendonasikan dana, waktu, uang, dan sumber daya lainnya yang lebih bermanfaat. Hal ini juga merupakan bentuk-bentuk csr suatu perusahaan yang memberikan manfaat cukup banyak sekali.<sup>43</sup> program ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lain yang dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan suatu masalah sosial atau untuk mendukung penggalangan dana, partisipasi masyarakat atau perekrutan sukarelawan untuk kegiatan tertentu. Menciptakan jalan loyalitas konsumen sehingga meningkatkan loyalitas konsumen kepada perusahaan penyelenggara promosi. Memberikan kesempatan untuk karyawan perusahaan untuk terlibat dalam suatu kegiatan kepedulian sosial mereka. Menciptakan kerjasama antara perusahaan dengan pihak lainnya jadi perbesar

---

<sup>42</sup> Adi Fahrudin, "Penyaluran Dana Pada Perbankan Syariah", *Jurnal Artikel Universitas Diponegoro Semarang*, 2.1 (2019), h. 14.

<sup>43</sup> Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation*. h. 121.

dampak dari promosi. Meningkatkan citra perusahaan, dimana citra perusahaan itu yang baik akan mampu memberi berbagai pengaruh positif lainnya.<sup>44</sup>

Langkah-langkah yang harus diambil dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan cause promotion antara lain, memilih masalah yang memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan masalah sosial yang menjadi kepentingan umum dan memiliki hubungan dengan industri dan produk diproduksi oleh perusahaan, memilih aktivitas yang memiliki kecocokan dengan misi dan tujuan Perusahaan dan membuat komitmen dan pelaksanaan kegiatan hati, termasuk mengembangkan kampanye yang merupakan solusi yang berkelanjutan.<sup>45</sup>

Berbagai manfaat yang bisa didapat diperoleh perusahaan dengan melakukan kegiatan ini adalah sebagai berikut antara lain, memperkuat posisi merek perusahaan, membuat komitmen dan pelaksanaan kegiatan hati, termasuk mengembangkan kampanye yang merupakan solusi yang berkelanjutan, dan melakukan evaluasi terhadap seberapa jauh kampanyenya yang dilakukan oleh perusahaan agar berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat.<sup>46</sup>

## 2) Cause relate marketing

Cause-related marketing (CRM) adalah strategi pemasaran yang menempatkan perusahaan sebagai agen perubahan sosial sambil tetap mencapai tujuan bisnisnya.<sup>47</sup> Dalam CRM, perusahaan bekerja sama dengan organisasi nirlaba atau amal untuk mempromosikan tujuan sosial, lingkungan, atau kemanusiaan tertentu. Prinsip dasar di balik CRM adalah memanfaatkan kekuatan pemasaran untuk mendorong perubahan positif dalam masyarakat sambil juga menghasilkan

<sup>44</sup> Crane, *Corporate Social Responsibility: Definition, Core Issues, and Recent Developments*. h. 123.

<sup>45</sup> Crane, *Corporate Social Responsibility: Definition, Core Issues, and Recent Developments*. h. 124.

<sup>46</sup> Jill Brown, *Corporate Social Responsibility: Strategic and Managerial Implications* (Cambridge: Cambridge University Press, 2020). h. 135.

<sup>47</sup> Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation*. h. 127.

keuntungan bagi perusahaan.<sup>48</sup> Dengan menjalin kemitraan dengan organisasi nirlaba atau amal yang berfokus pada penyebab tertentu, perusahaan menciptakan kesempatan untuk meningkatkan citra merek, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan membedakan diri dari pesaing.

Ada beberapa bentuk CRM yang dapat diterapkan oleh perusahaan, mulai dari kampanye promosi yang menyumbangkan sebagian dari penjualan produk atau layanan mereka, hingga program-program aksi sosial yang melibatkan partisipasi langsung dari karyawan dan pelanggan perusahaan.<sup>49</sup> Misalnya, sebuah perusahaan mungkin berjanji untuk menyumbangkan sebagian dari setiap pembelian produk mereka ke organisasi nirlaba yang memerangi kelaparan, mendukung pendidikan anak-anak, atau melestarikan lingkungan. Selain itu, perusahaan juga dapat melibatkan pelanggan mereka dalam kegiatan amal atau menyelenggarakan acara-acara amal untuk meningkatkan kesadaran dan mendukung suatu penyebab.

Salah satu aspek penting dari CRM adalah penciptaan hubungan yang berkelanjutan antara perusahaan dan organisasi nirlaba atau amal.<sup>50</sup> Kemitraan yang sukses dalam CRM membutuhkan kerjasama yang erat, transparansi, dan komunikasi yang terbuka antara kedua belah pihak. Perusahaan harus memastikan bahwa organisasi nirlaba yang mereka pilih memiliki reputasi yang baik dan menyelaraskan nilai-nilai mereka dengan merek perusahaan. Di sisi lain, organisasi nirlaba juga harus memastikan bahwa mereka mendukung misi dan tujuan bisnis perusahaan dengan cara yang konsisten dengan tujuan mereka sendiri.

Dalam praktiknya, CRM tidak hanya memberikan manfaat bagi merek dan reputasi perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan

---

<sup>48</sup> Jocelyne Daw, *Cause Marketing for Nonprofits: Partner for Purpose, Passion, and Profits* (Hoboken: Wiley, 2020). h. 75.

<sup>49</sup> Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation*. h. 129.

<sup>50</sup> Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation*. h. 130.



lingkungan.<sup>51</sup> Dengan mengalokasikan sumber daya dan perhatian mereka ke dalam penyebab sosial atau lingkungan yang penting, perusahaan dapat menjadi kekuatan positif dalam mendorong perubahan sosial yang signifikan. Hal ini juga membuka jalan bagi keterlibatan yang lebih besar dari pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis dalam upaya sosial dan lingkungan.

Namun demikian, CRM juga memiliki tantangan dan risiko tertentu. Salah satunya adalah kemungkinan adanya kritik atau skeptisisme dari masyarakat jika perusahaan terlihat menggunakan penyebab sosial atau lingkungan hanya sebagai alat pemasaran semata.<sup>52</sup> Oleh karena itu, transparansi, integritas, dan konsistensi dalam komitmen terhadap penyebab tersebut sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan dari program CRM. Dengan mengelola program CRM dengan bijaksana dan bertanggung jawab, perusahaan dapat memanfaatkan kekuatan pemasaran mereka untuk membangun dunia yang lebih baik bagi semua.

### 3) *Corporate philanthropy*

Perusahaan sangat memberikan dukungan kepada masyarakat tanpa Cuma-Cuma, dimana salah satu tujuan utama yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat. Oleh sebab itu bentuk-bentuk csr yang dapat dilakukan perusahaan ialah dengan memberikan sumbangan dalam bentuk tunai, memberikan tawaran bantuan, memberikan sebuah beasiswa, memberikan donasi dalam bentuk produk milik perusahaan, memberikan pelayanan dan masih banyak lagi untuk memberikan fasilitas terbaik yang bisa di rasakan oleh masyarakat.

*Corporate philanthropy* adalah praktik di mana perusahaan memberikan sumbangan atau dukungan kepada organisasi nirlaba atau amal untuk mendukung berbagai tujuan sosial, lingkungan, atau kemanusiaan.<sup>53</sup> Ini mencakup berbagai

---

<sup>51</sup> Crane, *Corporate Social Responsibility: Definition, Core Issues, and Recent Developments*. h. 145.

<sup>52</sup> Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation*. h. 132.

<sup>53</sup> Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation*. h. 137.

bentuk kontribusi, mulai dari sumbangan keuangan langsung hingga penyediaan barang atau layanan, penggalangan dana, dan kerjasama dalam proyek-proyek amal atau sosial.

Salah satu bentuk paling umum dari corporate philanthropy adalah sumbangan uang tunai.<sup>54</sup> Perusahaan mungkin menyumbangkan sebagian dari keuntungan mereka atau mengalokasikan dana dari anggaran CSR (Corporate Social Responsibility) untuk mendukung organisasi nirlaba atau proyek-proyek amal tertentu. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan sumbangan dalam bentuk barang atau layanan, seperti menyumbangkan persediaan produk mereka kepada organisasi amal atau menyediakan layanan konsultasi atau keahlian profesional secara pro bono.

*Corporate philanthropy* juga mencakup dukungan dalam bentuk waktu dan keterlibatan karyawan.<sup>55</sup> Perusahaan dapat mendorong karyawannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sukarela atau program-program relawan yang didukung oleh perusahaan. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, ini juga dapat memperkuat ikatan antara karyawan dan perusahaan serta meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi karyawan.

Tujuan utama dari corporate philanthropy adalah untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sambil juga memperkuat citra merek dan reputasi perusahaan.<sup>56</sup> Dengan mendukung penyebab sosial atau lingkungan yang penting bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih positif dengan semua pemangku kepentingan mereka. Hal ini juga dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dengan meningkatkan

---

<sup>54</sup> Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation*. h. 138.

<sup>55</sup> William, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021). h. 139.

<sup>56</sup> William. h. 140.

loyalitas pelanggan, meningkatkan kepercayaan merek, dan membedakan diri dari pesaing.

Namun, penting untuk diingat bahwa corporate philanthropy bukanlah solusi tunggal untuk masalah sosial atau lingkungan. Perusahaan juga harus memastikan bahwa praktik bisnis mereka secara keseluruhan sejalan dengan nilai-nilai sosial dan lingkungan yang mereka dukung melalui kegiatan philanthropy mereka.<sup>57</sup> Ini mencakup aspek-aspek seperti keberlanjutan lingkungan, etika kerja, dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam rantai pasokan dan operasi mereka secara keseluruhan.

Dengan mengadopsi pendekatan yang holistik dan berkelanjutan terhadap corporate philanthropy, perusahaan dapat menjadi kekuatan positif dalam mempromosikan perubahan sosial yang positif sambil juga mencapai tujuan bisnis mereka.<sup>58</sup> Dengan mengalokasikan sumber daya dan energi mereka untuk mendukung tujuan-tujuan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan yang penting, perusahaan dapat memainkan peran yang berarti dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua.

#### 4) *Community volunteering*

Untuk menciptakan hubungan yang lebih baik diantara perusahaan dan juga komunitas maka bentuk csr yang baik untuk dilakukan adalah bentuk csr ini. Dimana hal ini memberikan dorongan kepada karyawan, pedagang eceran untuk membantu menyisihkan waktu secara sukarela, dengan tujuan utama untuk memberikan ketentuan program yang dilaksanakan.

Community volunteering adalah praktek sukarela di mana individu atau kelompok secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, atau keterampilan

<sup>57</sup> Andrew Crane, *Corporate Social Responsibility: Definition, Core Issues, and Recent Developments* (Oxford: Oxford University Press, 2020). h. 125.

<sup>58</sup> David Crowther, *Corporate Social Responsibility: A Strategic Perspective* (New York: Routledge, 2019). h. 210.

mereka untuk mendukung dan memperkuat komunitas lokal mereka.<sup>59</sup> Aktivitas volunteer dapat meliputi berbagai kegiatan, mulai dari membersihkan lingkungan, mengajar di sekolah-sekolah setempat, membantu di pusat kesehatan masyarakat, hingga memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Salah satu aspek yang membuat *community volunteering* penting adalah bahwa itu memungkinkan masyarakat untuk aktif terlibat dalam pembangunan dan pemeliharaan kehidupan komunitas mereka.<sup>60</sup> Dengan memberikan waktu dan keterampilan mereka secara sukarela, para volunteer dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara anggota komunitas.

*Community volunteering* juga memiliki manfaat yang signifikan bagi individu yang terlibat.<sup>61</sup> Selain memberikan rasa pencapaian dan kepuasan pribadi, *volunteering* juga dapat menjadi kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan pemahaman tentang isu-isu sosial dan lingkungan yang relevan.

*community volunteering* juga dapat memiliki dampak positif dalam membentuk masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya. Dengan melibatkan berbagai kelompok dalam kegiatan sukarela, *volunteering* dapat membantu memperkuat hubungan antara berbagai segmen masyarakat, mempromosikan toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman, serta memperkuat rasa kepemilikan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan.<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup>Jenny Fairbrass, *Understanding Corporate Social Responsibility: Readings and Themes in Business Ethics* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021). h. 187.

<sup>60</sup> Andrew Crane, *Corporate Social Responsibility: Readings and Cases in a Global Context* (New York: Routledge, 2021). h. 265.

<sup>61</sup>Rashmi Sharma, *Handbook on Corporate Social Responsibility in India: Concepts, Implementation and Case Studies* (singapore: springer, 2020). h. 102.

<sup>62</sup> David Horton Smith, *The Palgrave Handbook of Volunteering, Civic Participation, and Nonprofit Associations* (Cham: Palgrave Macmillan, 2021). h. 312.

Namun, ada beberapa tantangan yang terkait dengan *community volunteering*, termasuk kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan jumlah volunteer yang cukup, serta memastikan bahwa kegiatan sukarela tersebut berkelanjutan dan berdampak nyata bagi masyarakat.<sup>63</sup> Oleh karena itu, penting untuk memiliki dukungan yang kuat dari organisasi dan lembaga lokal, serta membangun kapasitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung kegiatan volunteer secara efektif.

Secara keseluruhan, *community volunteering* merupakan salah satu alat yang paling efektif dalam membangun masyarakat yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pembangunan komunitas mereka sendiri, *volunteering* tidak hanya memberikan manfaat yang langsung bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat ikatan sosial, membangun kepercayaan, dan menciptakan fondasi yang kuat untuk pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

##### 5) *Corporate social marketing*

Sebuah perusahaan ingin memberikan dukungan kepada masyarakat untuk hidup lebih sehat, mendapatkan keselamatan publik, menjaga kelestarian alam bahkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti dengan memperkuat *positioning brand* dari sebuah perusahaan. Dan bahkan bisa melibatkan karyawan untuk ikut serta terlibat dalam kegiatan kepedulian masyarakat. Yang dimana hal ini untuk meningkatkan dan mendorong kegiatan penjualan, mendorong antusiasme partner perusahaan untuk mendukung program bentuk *csr* yang baik.<sup>64</sup>

*Corporate Social Marketing* (CSM) adalah pendekatan pemasaran yang melibatkan upaya dari perusahaan untuk mempromosikan perilaku atau praktik

<sup>63</sup> Tracy Daniel Connors, *The Volunteer Management Handbook: Leadership Strategies for Success* (Hoboken: NJ: Wiley, 2020). h. 145.

<sup>64</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)* (Bandung: alfabeta, 2014). h. 202.

yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, baik di dalam maupun di luar organisasi mereka.<sup>65</sup> Berbeda dengan Cause-Related Marketing (CRM) yang fokus pada kemitraan dengan organisasi nirlaba atau amal, CSM lebih menekankan pada upaya perusahaan untuk menjadi agen perubahan sosial yang langsung terlibat dalam mempengaruhi perilaku dan sikap konsumen serta masyarakat secara keseluruhan.

Pendekatan ini menempatkan perusahaan sebagai agen yang aktif dalam mempromosikan perubahan sosial positif, bukan hanya sebagai sponsor atau donor untuk tujuan sosial tertentu. Perusahaan menggunakan alat pemasaran dan komunikasi mereka untuk mempengaruhi perilaku dan pandangan masyarakat terhadap isu-isu tertentu, seperti perlindungan lingkungan, kesetaraan gender, atau kesehatan masyarakat.

Salah satu contoh konkrit dari CSM adalah kampanye yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya daur ulang dan pengurangan limbah plastik.<sup>66</sup> Perusahaan mungkin meluncurkan kampanye media sosial, menyediakan edukasi tentang cara-cara mengurangi limbah plastik, dan bahkan mengembangkan produk ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi mereka.

Selain dari mempromosikan perilaku individu, Corporate Social Marketing juga dapat mencakup upaya untuk mendorong perubahan dalam kebijakan publik atau industri.<sup>67</sup> Misalnya, perusahaan dapat berpartisipasi dalam advokasi untuk regulasi lingkungan yang lebih ketat atau mendorong perusahaan lain untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

---

<sup>65</sup> Alan R. Andreasen, *Social Marketing: Theoretical and Practical Perspectives* (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2021), h. 208.

<sup>66</sup> Philip Kotler, *Social Marketing: Changing Behaviors for Good* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021), h. 182.

<sup>67</sup> Kotler, h. 215.

CSM dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, termasuk peningkatan citra merek, kepuasan pelanggan, dan kepercayaan masyarakat. Namun, berhasilnya CSM juga tergantung pada keseriusan dan komitmen perusahaan dalam mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, serta kemampuan mereka untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam seluruh aspek operasional dan strategi pemasaran mereka.

CSM juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk kebutuhan untuk memastikan bahwa kampanye dan inisiatif yang diluncurkan oleh perusahaan benar-benar mempengaruhi perilaku dan sikap konsumen, bukan hanya sebagai upaya pemasaran yang kosong.<sup>68</sup> Penting untuk menjaga konsistensi dan integritas dalam komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, serta untuk memastikan bahwa semua tindakan yang diambil sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan berdampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, Corporate Social Marketing merupakan alat yang kuat bagi perusahaan untuk memainkan peran yang lebih aktif dalam mempromosikan perubahan sosial yang positif.<sup>69</sup> Dengan mengadopsi pendekatan ini, perusahaan dapat menjadi kekuatan positif dalam mempengaruhi perilaku dan sikap masyarakat, serta membangun merek yang lebih berkelanjutan dan bermakna bagi pelanggan dan masyarakat secara keseluruhan.

#### 6) *Corporate related market*

Hal ini juga sering dilakukan dalam bentuk-bentuk CSR suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah baik akan memberikan persentase tertentu dari jumlah penghasilan dalam bentuk suatu kegiatan yang dimana dalam bentuk penjualan

---

<sup>68</sup> Christine Domegan, *Social Marketing: From Tunes to Symphonies* (London: Routledge, 2022). h. 137.

<sup>69</sup> Nancy R Lee, *Social Marketing: Behavior Change for Social Good* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021). h. 189.

produk.<sup>70</sup> Perusahaan akan menilai terhadap situasi yang ada, dan menetapkan tujuan yang akan di jalankan, memastikan target pasaran, audiensi dan yang terakhir akan melakukan perhitungan baik dengan rencana pemasaran, rencana anggaran, serta rencana implementasi / evaluasi.

#### 7) *Socially responsible business practice*

Hal ini menjadi dukungan terbaik kepada pihak perusahaan yang dimana perusahaan melakukan investasi demi memberikan dukungan pemecahan di masalah sosial demi meningkatkan kesejahteraan komunitas dan juga memberikan perlindungan di lingkungan. Perusahaan akan melakukan beberapa hal, seperti memberikan fasilitas dimana disesuaikan dengan standar keamanan yang ada, mengembangkan kegiatan untuk mengurangi limbah bahkan mengelola limbah, melakukan pemberhentian akan produk-produk yang berbahaya, menggunakan material pemasok yang dimana menggunakan material yang lebih ramah dengan lingkungan dan juga memberikan kesejahteraan bagi karyawan.<sup>71</sup>

*Socially responsible business practice* (SRBP) atau praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial adalah pendekatan dalam menjalankan bisnis yang mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan perusahaan.<sup>72</sup> Praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial menempatkan nilai-nilai etika, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari strategi dan operasi perusahaan. Hal ini mencakup berbagai tindakan dan keputusan yang dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan.

<sup>70</sup> David Chandler, *Strategic Corporate Social Responsibility: Tools and Theories for Responsible Management* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020). h. 72.

<sup>71</sup> Manuel, *Business Ethics: Concepts, Cases, and Competence* (Boston: pearson, 2019). h. 275.

<sup>72</sup> Jeremy Moon, *Corporate Social Responsibility: Strategy, Communication, Governance* (Cambridge: Cambridge University Press, 2019). h. 45.



Salah satu aspek utama dari *socially responsible business practice* adalah keberlanjutan lingkungan.<sup>73</sup> Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial berupaya untuk mengurangi dampak negatif dari operasi mereka terhadap lingkungan, seperti mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah dengan cara yang ramah lingkungan, dan mempromosikan penggunaan energi terbarukan. Selain itu, perusahaan juga mungkin terlibat dalam inisiatif pelestarian lingkungan, seperti penanaman pohon atau pemulihan habitat alam.

Selain dari lingkungan, *socially responsible business practice* juga mencakup aspek sosial. Ini termasuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar kerja yang adil dan menghormati hak asasi manusia, termasuk hak-hak pekerja, hak-hak komunitas lokal, dan hak-hak konsumen. Perusahaan juga dapat terlibat dalam inisiatif sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan dan pelatihan keterampilan, akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, atau dukungan bagi kelompok-kelompok yang rentan.

*Socially responsible business practice* juga mengakui pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan bisnis. Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial biasanya terbuka tentang praktik bisnis mereka, termasuk kebijakan lingkungan, praktik ketenagakerjaan, dan dampak sosial dari operasi mereka. Mereka juga mungkin terlibat dalam pelaporan keberlanjutan, yang memberikan informasi tentang kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi mereka kepada para pemangku kepentingan.

Manfaat dari *socially responsible business practice* adalah banyak dan beragam.<sup>74</sup> Ini termasuk peningkatan reputasi merek dan citra perusahaan, yang dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan membedakan perusahaan dari pesaing.

---

<sup>73</sup> Laura Spence, *Business Ethics: Managing Corporate Citizenship and Sustainability in the Age of Globalization* (Oxford: Oxford University Press, 2019). h. 123.

<sup>74</sup> William. h. 87.

Praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial juga dapat meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang perusahaan dengan mengurangi risiko hukum, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan akses ke modal dan pasar.

Namun, walaupun ada banyak manfaat, implementasi socially responsible business practice juga dapat menimbulkan tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial terintegrasi secara menyeluruh ke dalam strategi dan operasi perusahaan, bukan hanya sebagai inisiatif terpisah atau tambahan.<sup>75</sup> Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan keberlanjutan dan efektivitas dari inisiatif sosial dan lingkungan mereka, dan terus meningkatkan dan memperbaiki praktik mereka seiring waktu.

Secara keseluruhan, socially responsible business practice merupakan pendekatan yang penting dan relevan dalam menjalankan bisnis di abad ke-21. Dengan memperhitungkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan mereka, perusahaan dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan, sambil juga mencapai tujuan bisnis mereka.

### **3. Landasan Hukum Corporate Social Responsibility (CSR) PT. UPC Sidrap Bayu Energi**

Pelaksanaan CSR (corporate social responsibility) memiliki landasan hukum pelaksanaannya, termasuk kewajiban yang dibebankan kepada Perseroan terbatas melalui undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Pasal 74 ayat (1) UU 40 tahun 2007 menjelaskan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Linda Ferrell, *Business Ethics: Ethical Decision Making & Cases* (Boston: Cengage Learning, 2020).h. 215.

<sup>76</sup> Indonesia.

Landasan hukum tersebut semakin diperkuat dengan UU no. 25 huruf b tahun 2007 (UU penanaman modal) tentang penanaman modal. Dimana disebutkan bahwa setiap penanaman modal wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan baik di dalam maupun di luar negeri sebagaimana dijelaskan dalam pasal 15 huruf b yang menyatakan hukum penanaman modal merupakan tanggung jawab yang melekat pada setiap penanaman modal. Perusahaan untuk terus menciptakan lingkungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya Masyarakat setempat.

Selanjutnya peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab social dan lingkungan Perseroan terbatas yaitu pasal 1 peraturan pemerintah republic Indonesia nomor 47 tahun 2012<sup>77</sup>, dan khusus daerah PT UPC sidrap bayu energi adalah Perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam baru dan pembangkit Listrik terbarukan dengan menggunakan tenaga angin.

Pada tahun 2017 pasal 24 angka (1) yang berbunyi "badan usaha yang melakukan kegiatan usaha energi sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 wajib mencantumkan antara lain:

1. Memberdayakan Masyarakat lokal
2. Melestarikan dan memelihara fungsi kelestarian lingkungan hidup
3. Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan energi
4. Memfasilitasi Pendidikan dan pelatihan di bidang energi.<sup>78</sup>

Dengan adanya landasan hukum untuk melaksanakan peraturan dan undang-undang tersebut, maka industri atau korporasi berkewajiban untuk melaksanakannya, namun kewajiban tersebut tidak boleh menjadi beban yang

---

<sup>77</sup> Peraturan Pemerintah, "No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia)".Pasal 1.

<sup>78</sup> Pemerintah. Pasal 24 Ayat 1.

mem beratkan melainkan menunjukkan kepedulian Perusahaan terhadap Masyarakat sekitar Perusahaan.

#### 4. Manfaat *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bagi Perusahaan

*Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki banyak manfaat bagi perusahaan meskipun perusahaan harus mengeluarkan sebagian keuntungan yang didapatnya. Adapun manfaat *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Reputasi dan Citra Perusahaan: Melalui CSR, perusahaan dapat memperbaiki citra mereka di mata masyarakat dengan menunjukkan komitmen mereka terhadap masalah-masalah sosial, lingkungan, dan ekonomi. Ini dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, serta membuat perusahaan lebih menarik bagi calon karyawan dan investor.
2. Meningkatkan Daya Saing dan Diferensiasi: Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, CSR dapat menjadi faktor diferensiasi yang penting. Perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial cenderung menarik lebih banyak pelanggan, menarik bakat terbaik, dan memperoleh akses lebih baik ke pasar dan sumber modal.<sup>79</sup>
3. Mengurangi Risiko Reputasi dan Hukum: Dengan mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, perusahaan dapat mengurangi risiko terkait dengan tuntutan hukum, investigasi pemerintah, atau kritik publik yang dapat merusak reputasi mereka. Ini termasuk risiko terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia, kerusakan lingkungan, atau ketidakpatuhan terhadap standar etika bisnis.

---

<sup>79</sup> Ade Irma, *Strategi CSR Perusahaan: Meningkatkan Reputasi dan Kinerja Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).h. 72

4. Meningkatkan Kepuasan Karyawan: Karyawan cenderung lebih bangga dan berkomitmen terhadap perusahaan yang mereka lihat sebagai agen perubahan sosial yang positif. Program CSR yang kuat dapat meningkatkan moral karyawan, meningkatkan retensi, dan meningkatkan produktivitas.<sup>80</sup>
5. Membuka Peluang Inovasi dan Efisiensi: CSR seringkali mendorong perusahaan untuk mencari solusi inovatif untuk tantangan sosial dan lingkungan. Ini dapat menghasilkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan bisnis.
6. Meningkatkan Kepatuhan Regulasi: Dengan mematuhi standar etika dan lingkungan yang lebih tinggi, perusahaan dapat mengurangi risiko terkait dengan pelanggaran regulasi dan sanksi pemerintah. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi ketidakpastian bisnis.
7. Membangun Hubungan yang Lebih Baik dengan Pemangku Kepentingan: CSR membantu perusahaan membangun hubungan yang lebih baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, pemerintah, mitra bisnis, dan organisasi nirlaba. Ini dapat membuka pintu untuk kolaborasi strategis, dukungan masyarakat, dan dukungan politik..<sup>81</sup>

Manfaat *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan dengan cara mengeluarkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* maka masyarakat akan memberikan penilaian tersendiri bagi perusahaan. Mendapatkan izin hukum atau lisensi untuk beroperasi,

<sup>80</sup> Lina Ratnasari, *Manajemen CSR: Teori dan Praktik* (Jakarta: salemba empat, 2019). h. 93.

<sup>81</sup> Muhammad Imam Syairozi, *Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan perbankan* (Magelang: Tidar Media, 2019). h. 167.

secara sosial yaitu adanya *Corporate Social Responsibility (CSR)* memenuhi tugasnya dalam bagian sosial selain beroperasi untuk mendapatkan keuntungan.<sup>82</sup>

##### 5. *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Ekonomi Syariah

Tidak sama dengan ekonomi kapitalis yang lebih mementingkan hak-hak individu dengan mengorbankan hak-hak masyarakat umum, dan berlainan dengan ekonomi sosialis apalagi komunis yang mendewakan kepentingan kolektif dengan mematkan hak-hak individu. Ekonomi islam dengan asas keadilan dan asas pemerataan kesejahteraan ekonomi yang diajarkannya, tampak mempertahankan keseimbangan antara hak-hak ekonomi individu disatu pihak dan sekaligus melindungi hak sosial ekonomi masyarakat dipihak lain.

Jaminan adanya kebebasan dan keseimbangan untuk berusaha bagi semua orang, individu maupun kolektif mengisyaratkan hal tersebut. Demikian pula dengan kewajiban pengeluaran dana umat yang bersifat nirlaba seperti zakat, infaq, sadaqah, waqaf, hibah dll. Menurut Mohammed J.A dalam bukunya *An Islamic Persfektive Of Corporate Social Responsibility*, paling sedikit ada 3 sasaran yang ingin diwujudkan oleh system ekonomi islam yaitu : merealisasikan, pertumbuhan ekonomi, mewujudkan kesejahteraan manusia, dan menekan ketajaman perbedaan pendapatan kekayaan atau pemerataan.<sup>83</sup>

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah: 177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالرِّبَّانِ عَلَىٰ حَبِيبِهِ ذُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ  
وَالسَّابِقِينَ فِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي  
الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

<sup>82</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Digital Public Relations : Pemanfaatan Big Data, CEO, CSR Dan Komunikasi Krisis Dalam Kegiatan Public Relations Di Era Digital*, Jakarta (kencana, 2023). h. 78

<sup>83</sup> Mohammed J.A, "An Islamic Persfektive Of Corporate Social Responsibility, The Global Conference On Business", *Economic And Social Sciences Research (GBSR)*, 2013, 10.

Terjemahnya:

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.<sup>84</sup> (Q.S. *Al-Baqarah*: 177).

Berdasarkan ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapkan wajah kita ke barat dan ke timur dalam sholat. Tanpa mengesampingkan pentingnya sholat dalam islam, al-quran mengintegrasikan makna dan tujuan sholat dengan nilai-nilai sosial. Disamping memberikan nilai keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Jadi dalam konteks ini, maka *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam perspektif islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islam. Perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka *Corporate Social Responsibility (CSR)* islam mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya, meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendaayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh Syariah.<sup>85</sup>

<sup>84</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Departemen Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemah* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2018). h. 27.

<sup>85</sup>Rizkiningsih, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020). h. 28.

## 6. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah suatu proses yang melibatkan berbagai upaya dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan seluruh anggota masyarakat. Dalam konteks ini, terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus utama, antara lain kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan keadilan sosial. Tujuan utamanya adalah mencapai standar hidup yang lebih baik dengan memastikan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, pendidikan yang merata dan bermutu, perumahan yang layak, serta lingkungan yang sehat dan aman. Selain itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat juga mencakup upaya untuk mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi di antara berbagai kelompok dalam masyarakat, dengan mengedepankan prinsip inklusi dan keadilan. Hal ini dilakukan dengan memperkuat akses terhadap sumber daya dan peluang bagi kelompok yang rentan atau terpinggirkan. Disamping itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat juga menekankan pada pemberdayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan, dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak termasuk masyarakat sipil dan sektor swasta. Pembangunan yang berkelanjutan juga menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan generasi saat ini dan keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan utama dalam pembangunan nasional dan internasional, yang diupayakan melalui kolaborasi lintas sektor dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, dengan harapan menciptakan masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Markhama, *peningkatan kesejahteraan Masyarakat berbasis potensi local* (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021). h. 7.



Kesejahteraan masyarakat dapat juga berarti kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik.<sup>87</sup> Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi (keadaan) dapat terlihat dari Rumusan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial pasal 2 ayat 1:

Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spirituil yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaaan, dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila<sup>88</sup>

Kesejahteraan sosial adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.<sup>89</sup>

Penjelasan diatas mengandung pengertian bahwa masalah kesejahteraan sosial tidak bisa ditangani oleh sepihak dan tanpa teroganisir secara jelas kondisi sosial yang dialami masyarakat. Perubahan sosial yang secara dinamis menyebabkan penanganan masalah sosial ini harus direncanakan dengan matang dan

---

<sup>87</sup> Sri Raharju Djatimurti Rita Hanafie, , *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (yogyakarta: CV Andi Offset, 2019). h. 83-84.

<sup>88</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 1974)., Pasal 2 Ayat 1.

<sup>89</sup> sbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial: Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan* (depok: rajawali pers, 2019). h. 326.

berkesinambungan. Karena masalah sosial akan selalu ada dan muncul selama pemerintahan masih berjalan dan kehidupan manusia masih ada.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan dimana digambarkan secara ideal adalah suatu tatanan (tata kehidupan) yang meliputi kehidupan material maupun spiritual, dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari lainnya, tetapi lebih mencoba melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan adalah keseimbangan antara aspek jasmaniah dan rohaniah, ataupun keseimbangan antara aspek material dan spiritual.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan anantara lain:<sup>90</sup>

1. Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat.
2. Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat.
3. Potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi.
4. Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.

Terdapat sejumlah argumentasi baik yang bersifat teologis-normatif maupun rasional-filosofis yang menegaskan tentang betapa ajaran Islam amat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti

---

<sup>90</sup> Siti Hajar, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2020). h. 45.

selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertiannya ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad Saw, sebagaimana dinyatakan dalam ayat QS Al-Anbiya (21): 107 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.<sup>91</sup>

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (habl min Allâh wa habl min an-nâs). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh, yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial.

Selanjutnya, ajaran Islam yang pokok (Rukun Islam), seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji, sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Orang yang mengucapkan dua kalimat syahadat adalah orang yang menegaskan komitmen bahwa hidupnya hanya akan berpegang pada petunjuk Allah dan RasulNya. Karena, tidak mungkin orang mau menciptakan ketenangan jika tidak ada komitmen iman dalam hatinya. Demikian pula ibadah shalat (khususnya yang dilakukan secara berjama'ah), juga mengandung maksud agar mau memperhatikan nasib orang lain. Ucapan salam pada urutan terakhir rangkaian shalat berupaya mewujudkan kedamaian. Selanjutnya, dalam ibadah puasa seseorang diharapkan dapat merasakan lapar sebagaimana yang biasa dirasakan oleh orang lain yang berada dalam kekurangan. Kemudian, dalam zakat juga tampak jelas unsur kesejahteraan sosialnya lebih kuat lagi. Demikian pula

<sup>91</sup>Ri. h. 331.

dengan ibadah haji, yang mengajarkan seseorang agar memiliki sikap merasa sederajat dengan manusia lainnya.

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Seperti diketahui, sebelum Adam dan isterinya diperintahkan turun ke bumi, mereka terlebih dahulu ditempatkan di Surga. Surga diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan Hawa, sehingga bayang-bayang surga itu bisa diwujudkan di bumi dan kelak dihuni secara hakiki di akhirat. Masyarakat yang mewujudkan bayang-bayang surga itu adalah masyarakat yang berkesejahteraan. Kesejahteraan surgawi ini dilukiskan antara lain dalam firman-Nya yang berbunyi:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَىٰ

Terjemahnya:

Kemudian Kami berfirman, Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Sungguh, ada (jaminan) utukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari.<sup>92</sup> (Q.S. *Thaha*: 117-119)

Dari ayat ini jelas bahwa pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak lapar dan dahaga, tidak telanjang, dan tidak kepanasan semuanya telah terpenuhi di sana. Terpenuhinya kebutuhan ini merupakan unsur pertama dan utama kesejahteraan sosial.

Keempat, di dalam ajaran Islam terdapat pranata dan lembaga yang secara langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan sosial, seperti wakaf dan sebagainya. Semua bentuk pranata dan lembaga sosial berupaya mencari berbagai alternatif untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Namun, suatu hal yang perlu dicatat, berbagai bentuk pranata ini belum merata dilakukan oleh umat Islam dan belum pula efektif dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Hal ini mungkin

<sup>92</sup> RI. h. 320.

disebabkan belum munculnya kesadaran yang merata serta pengelolaannya yang baik. Untuk itulah, saat ini pemerintah melalui Departemen Agama membentuk semacam Lembaga Amil Zakat (LAZ) tingkat nasional. Perusahaan dan juga perbankan mempunyai program CSR untuk konsep kesejahteraan masyarakat. Berhasilkah konsep ini dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, amat bergantung pada partisipasi kita.

Selain itu, ajaran Islam menganjurkan agar tidak memanjakan orang lain atau membatasi kreativitas orang lain, sehingga orang tersebut tidak dapat menolong dirinya sendiri. Bantuan keuangan baru boleh diberikan apabila seseorang ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Ketika seseorang datang kepada Nabi Saw. mengadukan kemiskinannya, Nabi Saw. tidak memberinya uang, tetapi kapak agar digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan kayu. Dengan demikian, ajaran Islam tentang kesejahteraan sosial ini termasuk di dalamnya ajaran yang mendorong orang untuk kreatif dan bersikap mandiri, tidak banyak bergantung pada orang lain.<sup>93</sup>

#### **7. Indikator Kesejahteraan Masyarakat**

Untuk bisa mencapai kesejahteraan Masyarakat, tentu perlu diperhatikan apa indikator kesejahteraan itu, ada beberapa indikator kesejahteraan antara lain :

**Pertama, jumlah dan pemerataan pendapatan.** hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda belum sejahteranya kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan

---

<sup>93</sup> Muhammad al-Mukhtar Al-Mahdawi, *Islamic Principles of Social Welfare* (Jakarta: Al-Azhar Press, 2020).h. 230.

kesempatan berusaha agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka terima ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.<sup>94</sup>

**Kedua, pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau.** Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayar oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang mudah dan murah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan demikian kesempatan untuk mendapat pekerjaan yang layak semakin terbuka.<sup>95</sup> Berkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas serta biaya yang murah. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanyaterbuka bagi mereka yang mempunyai kekuatan ekonomi atau mereka yang tergolong cerdas saja. Tapi, semua orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya. Sementara itu, sekolah juga mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Angka melek huruf menjadi semakin tinggi, karena masyarakat mampu menjangkau pendidikan dengan biaya murah. Kesejahteraan manusia dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

**Ketiga, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.** Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendidikan dan pendapatan. Oleh

<sup>94</sup> Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Ideapress, 2020). h. 109.

<sup>95</sup> Bambang Sutrisno, *Pembangunan Manusia: Teori, Kebijakan, dan Aplikasi* (Jakarta: salemba empat, 2020). h. 87.

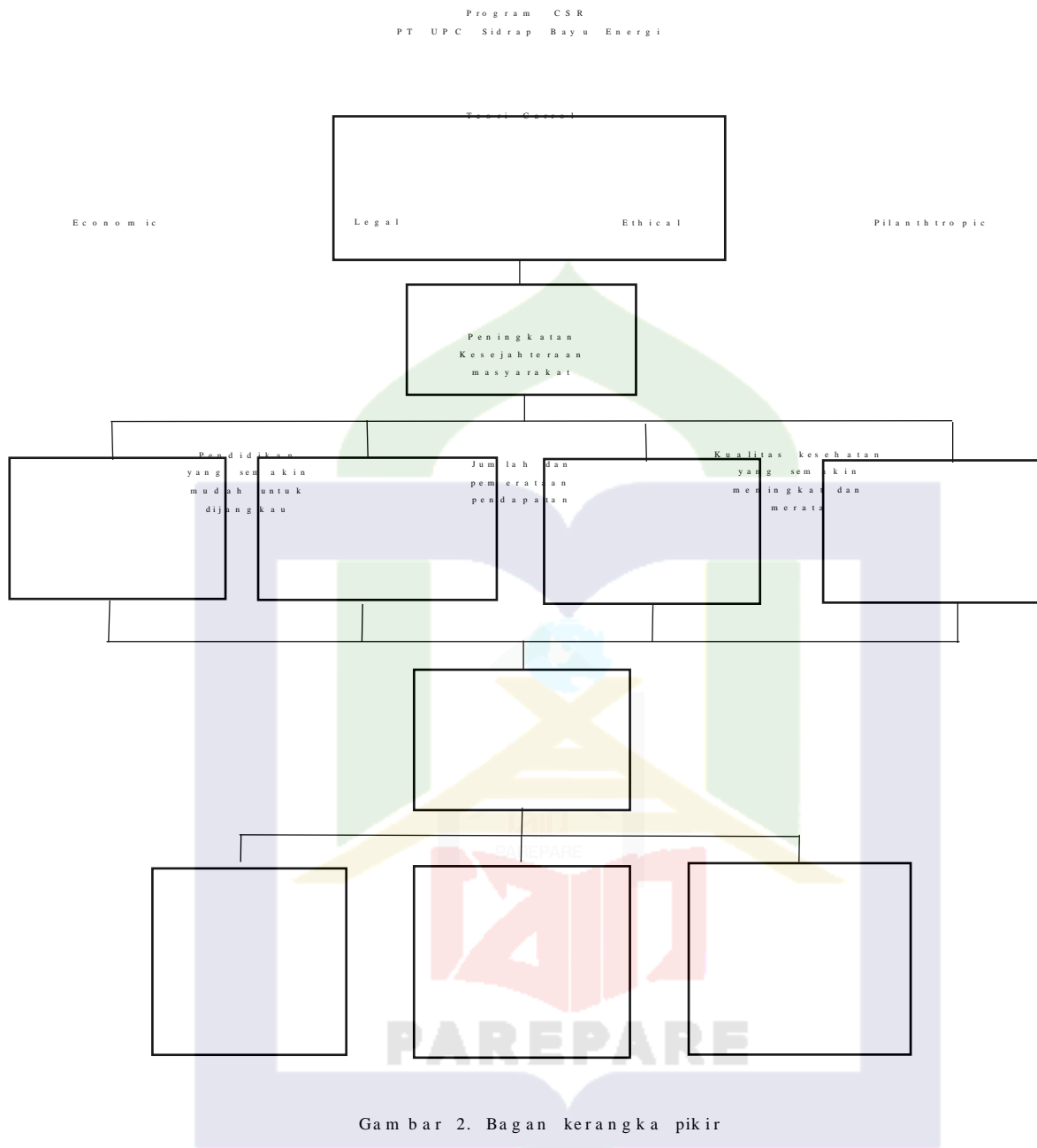
karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah.<sup>96</sup> Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya dan keluarganya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka bisa mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.<sup>97</sup>

### C. Kerangka Pikir

Dalam beberapa teori yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pikir, karena penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai Dampak *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT UPC Sidrap Bayu Energi Terhadap Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Di Sidrap. Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis merasa perlu memberikan kerangka pikir tentang beberapa variable dalam penelitian tersebut untuk lebih memudahkan dalam mendeskripsikan setiap masalah sehingga pembahasan dalam tesis ini terarah dan terfokus pada pembahasan dalam tesis ini. Pembahasan yang dimaksud adalah mulai dari jenis program-program CSR yang telah dilaksanakan terhadap peningkatan kelompok tani setempat, siswa(i) SDN 4 Lainungan, siswa(i) SDN 4 Lawawoi, masyarakat setempat, masyarakat desa pabbareng serta petani jagung dan mete. Dampak positif dan negatif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya

<sup>96</sup> Ramlan Surbakti, *Kesejahteraan Sosial: Teori, Dimensi, dan Indikator* (jakarta: buku kita, 2019). h. 112.

<sup>97</sup> Nadia S. Bafadal, *Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial* (jakarta: buku kompas, 2021). h. 98.



Gambar 2. Bagan kerangka pikir



### BA B III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan (*Filed Research*), yaitu jenis penelitian yang meneliti keadaan konkrit atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, metode penelitian ini tergolong sebagai metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.<sup>98</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. metode kualitatif dalam hal ini dimaksudkan karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>99</sup> Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dikarenakan melakukan pengamatan secara mendalam tentang dampak *corporate social responsibility* (CSR) PT UPC Sidrap Bayu Energi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sidrap.

##### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan PT UPC Sidrap Bayu Energi dan masyarakat setempat yang merasakan dampak dari program CSR. Alasan dipilihnya PT UPC Sidrap Bayu Energi dan masyarakat setempat yang berdampak karena perusahaan tersebut melakukan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sidrap dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup.

---

<sup>98</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). h. 26.

<sup>99</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, 1- $\bar{A}$  Red. (Jakarta: Kencana, 2019). h. 173.

## 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini rencananya akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan ( $\pm$  2 bulan) lamanya untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data yang diperlukan.

### C. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (*Verbalize*) atau kualitatif. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga yang disingkat 3p (*Person, Paper, Place*).<sup>100</sup> Sumber data ini bisa berupa orang, bisa benda, yang berada dalam wilayah penelitian dimana fenomena terjadi.<sup>101</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan yaitu, masyarakat setempat yang terdampak, petani jagung dan mete, siswa(i) SD 4 Lawawoi, siswa(i) SD 4 Lainungan, dan para stakeholder PT UPC Sidrap Bayu Energi yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain

<sup>100</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2019). h. 88.

<sup>101</sup> albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2021). h. 145.

sebelumnya. Sumber data sekunder ini misalnya dari buku, laporan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya.<sup>102</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan Dampak *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT UPC Sidrap Bayu Energi Terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Sidrap.

#### **D. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah "metode atau cara pengumpulan data mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung."<sup>103</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung terhadap objek yang akan diteliti yang ada dilapangan kemudian penulis mencatat data-data secara sistematis, fenomena-fenomena yang diselidiki yang diperlukan dalam penelitian.

<sup>102</sup> Amirullah Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2021). h. 29.

<sup>103</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2020). h. 79.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap dampak dari program CSR PT UPC sidrap bayu energi.”

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara verbal yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan, bertanya, mendengar dan bertatap muka dengan orang (informan) yang memberikan informasi. Dalam penelitian ini, bentuk wawancara dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara kepada informan yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun Teknik wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan masyarakat setempat yang terdampak, petani jagung dan mete, siswa(i) SD 4 Lawawoi, siswa(i) SD 4 Lainungan dan para stakeholder PT UPC Sidrap Bayu Energi

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi yaitu penulis yang menyimpulkan data dengan menyalin data yang bersifat dokumen-dokumen atau arsip-arsip, surat kabar, majalah, transkrip dan catatan-catatan lainnya dimana data tersebut dapat dengan mudah diperoleh melalui interview dan observasi.<sup>104</sup>

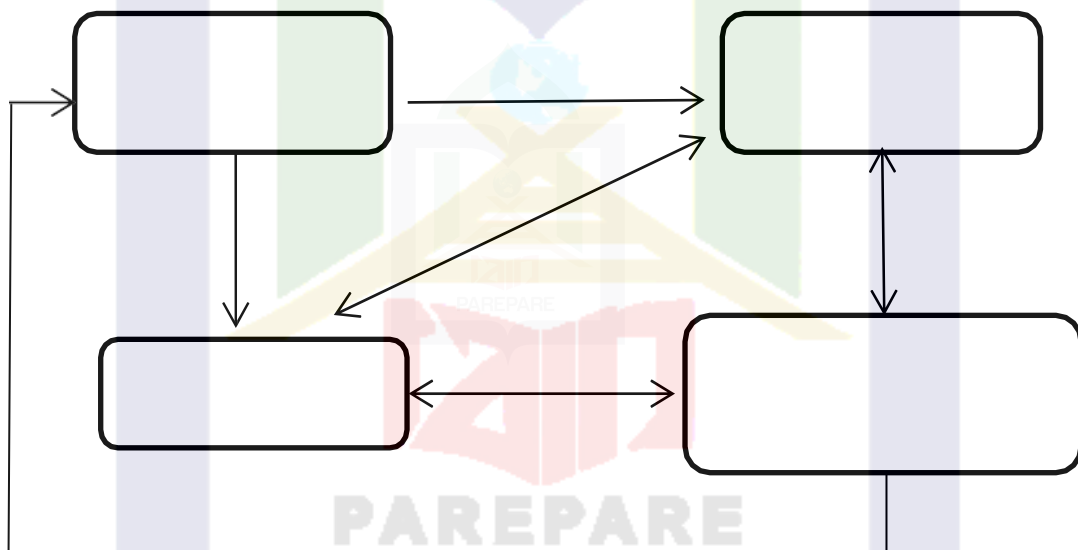
### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

<sup>104</sup> S Siyotoun M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2021), lpp. h. 76-78.

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>105</sup>

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman.<sup>106</sup>



Gambar 3. Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian data di pilah-pilah dalam satuan konsep tertentu, kategori maupun tema tertentu. Hasil yang

<sup>105</sup> Sumartono dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 76.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), lpp. h. 22.

diperoleh dari reduksi data diolah sedemikian rupa agar lebih memudahkan untuk menarik kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, dan memilih hal-hal yang pokok sehingga peneliti dapat memfokuskan pengambilan data, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>107</sup>

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang berbentuk naratif deskriptif untuk mempermudah memahami apa yang terjadi serta merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami berdasarkan pada data tersebut.

#### 3. Verifikasi Data (Conclusion Drawing/Verification)

“Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.”

#### ***F. Teknik Instrument Pengumpulan Data***

Keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data

---

<sup>107</sup> helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). h. 75.

dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>108</sup>

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check*

2. Uji Transferadibility

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini mengenai dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian sendiri tidak menjamin "*validitas eksternal*" ini. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>109</sup>

3. Uji Depentability

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *deendability*nya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara

<sup>108</sup> Patta Rapanna Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Syakir Media Press, 2021), lpp. h. 181.

<sup>109</sup> sandu siyoto dan muhammad ali Sodik, *dasar metodologi penelitian* (yogyakarta: Lite rasi Media Publishing, 2021). h. 125.

melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan peneliti.

#### 4. Uji Confirm ability

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirm ability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirm ability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirm ability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>110</sup>

Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip *interview* serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya, agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan. Dari analisis data inilah nantinya peneliti dapat memberikan suatu kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>111</sup>

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, yaitu bagaimana menggunakan beberapa

<sup>110</sup> endang widi Winarni, *teori dan praktik penelitian kuantitatif dan kualitatif* (jakarta: bumi aksara, 2019). h. 188.

<sup>111</sup> Jogiyanto Hartono, *metoda pengumpulan dan teknik analisis data* (yogyakarta: cv andi offset, 2020). h. 91.



metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan wawancara atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut.<sup>112</sup>



---

<sup>112</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). h. 124.

## BA B IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Implementasi Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sidrap

Yang dapat menjamin terselenggaranya program CSR dengan baik dan efektif diperlukan kondisi antara lain:

- a. Pelaksanaan CSR harus mendapat persetujuan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dan pihak terkait.
- b. Menetapkan pola hubungan antara pihak-pihak yang terlibat sudah jelas
- c. Adanya manajemen program yang baik.

Penerapan CSR yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam memiliki kemiripan dengan kondisi diatas, prinsip ekonomi Islam dalam penerapan program CSR diantaranya meliputi (1) Prinsip Khalifah. Prinsip ini menempatkan manusia sebagai entitas yang bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan; (2) Prinsip Keadilan. Prinsip ini menekankan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak semua pihak yang terlibat; (3) Prinsip Ukhuwah. Prinsip ini mendorong persaudaraan dan solidaritas; dan (4) Prinsip Maslahah. Prinsip ini bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan menghindari kerugian<sup>113</sup>. Apabila dianalisis dengan baik, penerapan CSR dalam penelitian ini melibatkan berbagai aspek yang berhubungan dengan ilustrasi menjaga lingkungan, mewujudkan kesejahteraan, mendorong persaudaraan, dan berlaku adil yang tidak hanya mencakup individu namun juga lingkungan.

Pengimplementasian CSR PT UPC melakukan beberapa tahap sama seperti Perusahaan sebelumnya. Pada tahap perencanaan, PT UPC melibatkan pihak-pihak

---

<sup>113</sup> Puji Handayati, *Corporate Social Responsibility (CSR): Menyusuri Jalan Merah Sustainability Industry* (Malang: UPT Perpustakaan UM, 2019). h. 12-34.

lokal seperti kepala desa, Lembaga swadaya masyarakat, tokoh-tokoh Masyarakat dan penerima manfaat CSR.

“Kalau ditanyakan keterlibatannya pihak-pihak lokal, tentu kita memajukan namanya pihak lokal. Warga disini itu boleh dikatakan adalah salah satu kontraktor lokal sidrap dan sudah beberapa tahun belakang ini hampir rata-rata kegiatan CSR didalamnya membutuhkan semacam pekerja, kita menggunakan orang lokal.”<sup>114</sup>

Setahun sekali di akhir tahun PT UPC melakukan pertemuan dengan pihak-pihak Masyarakat lokal, pada forum diskusi tersebut pihak UPC mensosialisasikan terkait program CSR yang akan dilaksanakan, pihak UPC mendiskusikan tujuan program csr yang akan dilaksanakan. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai oleh Perusahaan untuk Masyarakat yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Mendiskusikan target audience yang akan menjadi penerima manfaat dari program csr tersebut, melalui forum diskusi juga inilah pihak upc akan memperoleh saran dan masukan dari pihak Masyarakat, yang tentunya sangat membantu untuk memperoleh data dan informasi yang akurat karena disampaikan oleh Masyarakat sendiri.

“kami mengadakan pertemuan setiap tahun sama warga untuk mendiskusikan rencana program csr yang mau dilaksanakan. Kita jelaskan ke mereka tujuannya apa, manfaatnya ke Masyarakat dan lingkungan bagaimana. Nantikan mereka akan menyampaikan pendapatnya juga. Itu bisa menjadi pertimbangan untuk kami di upc. Karena sebenarnya merekalah yang lebih tahu dan paham kondisi disini seperti apa dan apa yang mereka butuhkan. tentu kami akan berusaha mewujudkannya.”<sup>115</sup>

Setelah diskusi dengan pihak Masyarakat selesai, pihak CSR UPC akan berangkat ke meeting selanjutnya dengan stakeholder Bersama pihak upc lainnya. Pada forum diskusi ini pihak CSR UPC akan membahas terkait rencana program csr yang akan dilaksanakan. Jika program csr yang di rencanakan telah di setujui oleh stakeholder PT UPC sebagai kategori ring satu (prioritas) selanjutnya akan membahas rencana tindakan, rencana tindakan program csr yang dilakukan oleh PT

<sup>114</sup> Risna warti, com rel and csr, sidrap, wawancara oleh penulis di kantor PT UPC sidrap bayu energi, 29 januari 2024.

<sup>115</sup> Risna warti, com rel and csr, sidrap, wawancara oleh penulis di kantor PT UPC sidrap bayu energi, 29 januari 2024.

UPC dilakukan dengan detail dan terstruktur agar dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien sesuai dengan visi dan tujuan Perusahaan dalam memberikan dampak positif bagi Masyarakat dan lingkungan. Pada rincian alokasi anggaran mencakup biaya untuk perlengkapan, tenaga kerja, dan lain-lain. Selama proses pelaksanaan csr berlangsung pihak upc tindak tanggung-tanggung masalah safety. Mereka sangat memprioritaskan keselamatan kerja dan kualitas bahan-bahan dan kelengkapan lainnya. Baginya keselamatan dalam bekerja adalah nomor 1. Pihak csr upc juga selalu memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program sampai selesai. Hal ini mereka lakukan agar pelaksanaan program csr terlaksana tepat waktu sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan program csr tersebut. Pihak csr upc rutin melakukan maintenance pada program csr yang telah dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk menjaga dan merawat agar bisa dirasakan manfaatnya dalam jangka Panjang. Dari semua program CSR yang peneliti teliti yang paling dibutuhkan oleh masyarakat setempat berdasarkan hasil penelitian yang memiliki dampak yang signifikan adalah pemadatan dan perbaikan jalan kurang lebih 3 KM.

“dari pertemuan ini kita tahu program mana dikategorikan ke ring satu (prioritas) yang akan dilaksanakan. Setelah itu kami mengadakan meeting dengan stakeholder, manager dan pihak UPC lainnya, membahas tentang kegiatan spesifiknya seperti alokasi anggarannya, berapa anggaran yang dibutuhkan untuk perlengkapan dan tenaga kerjanya, waktu dan durasi dilaksanakannya program, butuh waktu berapa lama, masalah pendanaan, pelaksanaan, pekerjaannya. Dalam proses pelaksanaan kami melibatkan Masyarakat local sesuai dengan tenaga kerja yang dibutuhkan. Kalau misalkan warga ada yang tidak bisa mengoperasikan baru kami mengambil pekerja dari luar sesuai bidangnya. Contohnya kan kontraktor, warga local tidak ada yang tahu megoperasikannya. Tentu kami merekrut ahlinya dari luar.”<sup>116</sup>

Pelaksanaan program CSR PT UPC ada yang dilakukan secara bertahap ada pula yang dilakukan langsung. Maksud dari secara bertahap disini terkait pendanaannya. Dananya bertahap disalurkan setiap tahunnya. Ini dilakukan pada program yang

---

<sup>116</sup> Risna warti, com rel and csr, sidrap, wawancara oleh penulis di kantor PT UPC sidrap bayu energi, 29 januari 2024.

memerlukan dana besar. Contohnya pada program perbaikan jalan di dusun pabbareng membutuhkan waktu selama tiga tahun. Dana satu miliar yang dihibahkan oleh pt upc setiap tahunnya tidak diperuntukkan untuk satu program csr saja, dana ini dibagi untuk beberapa program yang di laksanakan pada tahun tersebut.

“setiap tahun ada dana kurang lebih satu miliar itu dihibahkan khusus diperuntukkan untuk Masyarakat sekitar. makanya kami mengadakan namanya program csr. Melalui program csr inilah nantinya tersalurkan dana hibah itu. Kenapa seperti itu, supaya menjadi kategori produktif dananya, Manfaatnya bisa jangka Panjang terus bisa dirasakan semua Masyarakat bukan hanya individu. Program ini juga 100% didanai oleh pihak upc.”<sup>117</sup>

Pelaksanaan program CSR harus terus dipantau berkala untuk memastikan apakah program csr yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal atau tidak. Pihak UPC tidak hanya berhenti pada tahap pelaksanaan saja, upc melakukan monitoring dan evaluasi program CSR. Monitoring dan evaluasi sangat diperlukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan pencapaian tujuan program CSR.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita lihat PT. UPC Sidrap Bayu energi memiliki model pelaksanaan CSR yang terdiri dari tahapan need assesmen, pengajuan proposal, persetujuan *project*, persetujuan keuangan, PO, invoice, implementasi, monitoring dan evaluasi. Setiap program CSR yang diimplementasikan dibentuk melalui tahapan perencanaan. Pada tahapan perencanaan, Langkah-langkah yang dilakukan oleh CSR PT UPC sidrap bayu energi diantaranya adalah need assesmen. Melakukan asesmen kebutuhan Masyarakat dari segi lingkungan, social, ekonomi dan keselamatan kerja. Pada proses ini csr melakukan perencanaan dengan membangun komunikasi Bersama Masyarakat dengan tetap menghormati budaya local, cagar budaya dan hak-hak Masyarakat. CSR berkolaborasi dengan tokoh Masyarakat dan pemerintah setempat.

---

<sup>117</sup> Risnawarti, comrel and csr, sidrap, wawancara oleh penulis di kantor PT UPC sidrap bayu energi, 29 januari 2024.

Setelah melakukan *need assessment*, Langkah selanjutnya adalah Menyusun proposal program berdasarkan pada data saat assesmen. Data yang diperoleh akan dibahas dalam rapat internal dengan seluruh fungsi public relations yang secara khusus dilakukan oleh CSR officer sebagai penyelenggara. Rapat internal ini digunakan sebagai waktu untuk brainstorming untuk memberikan ide program yang tepat sesuai dengan data asesmen.

Proses perencanaan program PT. UPC Sidrap Bayu energi melibatkan komite, staf CSR, forum CSR Kabupaten Sidrap, pemerintah daerah ditingkat kabupaten/kecamatan/kelurahan/desa yang terdampak langsung, LSM setempat dan tokoh Masyarakat. Rapat ini biasanya dilaksanakan setiap usulan dari Masyarakat. Diintegrasikan dengan visi misi pemerintah daerah dan visi misi Perusahaan.

Program CSR dilaksanakan dengan mempertimbangkan banyak hal sehingga dalam perencanaannya dibutuhkan ada keterlibatan banyak pihak. Berdasarkan penelitian Fiqri & Yaman<sup>118</sup> bahwa prinsip ekonomi Islam dalam penerapan CSR tidak seharusnya hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga untuk mencapai ridho Allah yang artinya perusahaan harus bertanggung jawab juga kepada *stakeholder's*, masyarakat dan lingkungan. Kegiatan CSR yang baik dalam perspektif ekonomi Islam melibatkan kegiatan yang memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan tanggung jawab yang tidak bersifat eksklusif namun umum. Selain itu, prinsip kedermawanan juga menjadi salah satu aspek yang penting dalam ekonomi Islam, sehingga program seperti pemberian zakat, infaq, sadaqah, dan waqaf juga sangat mencerminkan nilai keislaman dalam suatu program. Sementara dalam penelitian Syahrullah<sup>119</sup> CSR juga seharusnya

<sup>118</sup> Fiqri, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sesuai dengan Prinsip Ekonomi Syariah.", *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 2.2 (2019). h. 170-182.

<sup>119</sup> Syahrullah, "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Eramart Samarinda Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 2021. h. 1-9.

dilaksanakan dengan prinsip *Rahmatan Lil'alam* yang mencakup tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan semua makhluk hidup, yang mana program yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Program CSR PT. UPC sidrap bayu energi dimulai sejak tahun 2014-2015 dimana pada saat itu Perusahaan masih berada pada fase konstruksi berupa sumbangan langsung, donasi dan sponsorship. Namun pada tahun 2014 belum tercatat pada system. Secara operasional tercatat sejak tahun 2015 hingga saat ini. CSR berkomitmen dalam pemberdayaan Masyarakat yang berkaitan dengan environmental/ dampak lingkungan, Kesehatan dan mengutamakan kebutuhan dasar berupa air bersih dan Listrik serta akses sumber daya (Pembangunan jalan). CSR PT. UPC sidrap bayu energi tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan dan cultural heritage untuk menghormati Masyarakat pribumi.

Tahapan perencanaan program CSR bertujuan untuk hasil jangka Panjang, Dimana setiap pelaksanaan proyek yang tetap memperhatikan dampak positif dan negative. Senantiasa membangun komunikasi dengan Masyarakat setempat dan berusaha menjadi tetangga yang baik selama 30 tahun kedepan. Kebijakan Perusahaan dalam perencanaan program yaitu terbuka dalam melaksanakan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar Masyarakat. Dalam perencanaan tentunya berdasarkan pada CSR plan, kebijakan pemerintah, kebijakan Perusahaan dan kebutuhan warga terdampak langsung.

Proses perencanaan melibatkan komite Perusahaan, staf CSR, pemerintah daerah, pemerintah kecamatan dan desa, forum CSR kabupaten sidrap dan tokoh Masyarakat. Mekanisme perencanaan dalam menentukan program yaitu setiap akhir tahun pada bulan desember dilakukan rapat penentuan kegiatan dengan terlebih dahulu menghubungi pemerintah untuk mengetahui usulan untuk

diintegrasikan kemudian CSR PT UPC Sidrap bayu energi Menyusun ide program dan perencanaan.

Penentuan program berdasarkan kebutuhan Masyarakat diperoleh dari keluhan Masyarakat secara langsung, masukan melalui dialog/komunikasi dengan stakeholder dan Masyarakat, survey dan dari sumber lainnya.

Setelah tahap need assesmen, Langkah selanjutnya adalah membuat proposal program CSR berdasarkan data survey dan dialog dengan pemerintah Masyarakat. Data tersebut dibahas pada level inhouse Perusahaan dan dikemas dalam bentuk proposal untuk diajukan ke komite Perusahaan. Proposal berisi nama kegiatan, jenis kegiatan, tujuan program, sasaran program, indicator, anggaran program /budgeting. Selanjutnya adalah pengajuan proposal untuk mendapatkan persetujuan project dan persetujuan anggaran untuk kemudian impementasi program yang telah disetujui.

Perencanaan program CSR PT. UPC sidrap bayu energi sudah sesuai dengan keempat Langkah manajemen PR yaitu (1) pengumpulan fakta, (2) perencanaan dan pemrograman, (3) Tindakan dan komunikasi, (4) evaluasi.

Pada tahap monitoring dan evaluasi program CSR, PT UPC sidrap bayu energi terus memantau secara berkala untuk memastikan apakah program CSR yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal atau tidak.

Monitoring dan evaluasi sangat diperlukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan pencapaian tujuan program CSR serta untuk memastikan apakah ada penyimpangan selama proses pelaksanaan program yang nantinya perlu Tindakan korektif. Tahap evaluasi dengan metode monitoring adalah Langkah-langkah yang harus dilakukan secara konsisten untuk mengukur Tingkat efektivitas program CSR yang telah dilaksanakan. Pada kenyataan di lapangan, realisasinya tidak sesuai dengan rencana dan harapan. Evaluasi harus dilakukan baik pada Ketika program berhasil atau gagal. Jadi, dari hasil pemantauan dan evaluasi



Bersama, akan menentukan Langkah-langkah yang diambil Keputusan bagi Perusahaan. Apakah program akan dilanjutkan? Diberhentikan atau ditingkatkan dengan mengembangkan program yang telah dilaksanakan.

Program CSR yang sudah berjalan selama satu periode, bagus setiap bulan atau setiap tahun tergantung pada kebutuhan, akan dievaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program CSR yang telah dilakukan. Harapan dari monitoring dan evaluasi ini adalah agar program berjalan sesuai dengan implementasi, berkelanjutan dan melibatkan Masyarakat.

Mekanisme monitoring dan evaluasi PT. UPC sidrap bayu energi dilakukan menggunakan instrument, reporting BKPM per tiga bulan sekali, laporan ke pemerintah kabupaten sidrap satu tahun sekali, dan laporan di kehutanan tiap enam bulan sekali. Berdasarkan hasil monitoring terhadap hasil pelaksanaan program CSR memperoleh hasil yang baik sesuai dengan indicator ketetapan, implementasi dan berkelanjutan. Hasil evaluasi tersebut menjadi parameter, evaluasi sebagai masukan apakah sesuai dengan sesuai dengan standar world bank dan proper kementerian lingkungan hidup.

Indikator pelaksanaan program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi dapat dilihat pada table berikut:

<i>indicator</i>	<i>Parameter</i>
<i>suitability</i>	<i>Beneficiaries accuracy / match community needs</i>
	<i>The level of urgency</i>
	<i>Total beneficiaries that encompassed by the project / percentage of community group benefit</i>
	<i>Stakeholder involvement in project planning</i>
	<i>Synergy with the local government planning</i>
	<i>Allignment with the windfarm impact and benefits</i>

<i>implementation</i>	<i>Delivered on time and budget</i>
	<i>Community involvement in implementation</i>
	<i>Alignment with the project proposal implementation proposal / plan</i>
	<i>safety of the project implementation</i>
	<i>Environmental compatibility</i>
	<i>Local content</i>
<i>sustainability</i>	<i>On going benefit</i>
	<i>Design sustainability</i>
	<i>Operation and maintenance</i>
	<i>Project compatibility with broader programs</i>
	<i>Community ownership</i>
	<i>Current condition</i>

Sumber: data penelitian 2024

Analisis keberhasilan program CSR PT. UPC Sidrap Bayu energi dapat diukur dengan indikator tersebut di atas. Hingga saat ini evaluasi menunjukkan ketercapaian sebesar 85%. Partisipasi stakeholder mulai dari perencanaan hingga implementasi cukup baik dan partisipatif sehingga program berjalan dengan baik dengan melihat presentasi ketercapaian 85%. Ini menunjukkan bahwa program CSR PT. UPC sidrap bayu energi memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat

Hasil observasi peneliti menemukan bahwa pada tahap perencanaan program CSR sesuai dengan perencanaan dan pedoman pelaksanaan CSR bidang lingkungan yang dikeluarkan oleh kementerian lingkungan hidup. Selain itu, implementasi dalam CSR, PT UPC Sidrap Bayu Energi telah menyesuaikan dengan prinsip ekonomi Islam yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari

aktivitas atau program-program mereka. Sesuai yang dijelaskan dalam penelitian Nisa<sup>120</sup> bahwa program yang mengarah pada pentingnya pembangunan berkelanjutan, pelestarian lingkungan, dan menjaga generasi adalah suatu program yang telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang pada hakikatnya tidak hanya berfokus pada keuntungan namun juga pada hal-hal yang mencakup kepentingan bersama

PT. UPC sidrap bayu energi dalam menjalankan program CSR memiliki tujuan sebagai investasi jangka Panjang yaitu sebagai tetangga yang baik setidaknya untuk 30 tahun kedepan dengan memelihara dan meningkatkan citra Perusahaan dimata Masyarakat. Hal ini dapat dicapai dengan melaksanakan program yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, dalam hal ini berbagai program yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi telah mengarah pada pemberdayaan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, dan mensejahterakan masyarakat. Pelaksanaan program ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam penelitian Pudyaningtyas<sup>121</sup> yang menjelaskan bahwa program CSR yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam diantaranya mengarah pada kegiatan amal dan donasi, pengembangan pada bidang pendidikan, dan kesehatan, senantiasa melaksanakan kegiatan sedekah, dan terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan yang berdampak positif dalam pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Dampak Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi**

*Philanthropy* Perusahaan adalah kontribusi langsung oleh Perusahaan untuk amal atau tujuan, paling sering dalam bentuk hibah tunai, sumbangan dan atau

---

<sup>120</sup> Safitri, "Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Sistem Keuangan Kontemporer", *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3.5 (2024). h. 134-144.

<sup>121</sup> Amrullah, "Analisis Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Pada Bisnis Ritel Syariah Di Sakinah Mart Joyoboyo Medaeng Sidoarjo", *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2.2 (2024). h. 473-491.

layanan sejenis. *Corporate philanthropy* adalah Tindakan Perusahaan untuk memberikan Kembali kepada Masyarakat Sebagian dari kekayaannya sebagai ungkapan terima kasih atas kontribusi Masyarakat.<sup>122</sup>

*Philanthropy* Perusahaan mengacu pada Perusahaan yang memberikan Kembali kepada Masyarakat Sebagian kekayaan yang telah diciptakan berkat masukan Masyarakat. CSR PT UPC menerapkan *Corporate Philanthropy* yaitu memberikan kontribusi langsung secara Cuma-Cuma (*charity*) dalam bentuk hibah tunai melalui program CSR. Jenis program CSR yang dilaksanakan oleh PT UPC selama ini adalah produktif. PT UPC memiliki pertimbangan kenapa bentuk CSR nya hanya produktif yaitu dampak yang dirasakan bisa menyeluruh bukan hanya individual dan manfaatnya bisa dirasakan dalam jangka waktu yang Panjang. PT UPC hanya melaksanakan CSR di dua kabupaten saja yaitu Sidrap dan Parepare. Alasannya adalah karena Parepare adalah jalur akses alat-alat turbin, Sidrap adalah lokasi kantor dan kincir angin. Program CSR PT UPC telah dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Sidrap dan Parepare, berhubung peneliti yang meneliti program CSR di kabupaten Sidrap sekitaran wilayah PT UPC, maka berikut beberapa program CSR nya:

“Terkait Andal kami rutin pemantauan per 6 bulan dari pihak ke 3. Baik kebisingan, cemaran ataupun satwa. Tetap selalu mengikuti SOP karena itu yang utama. Sebelum jalan proyek dilakukan analisis dampak terhadap lingkungan dan itu proyek. Sebelum dilakukan proyek dan sesudahnya. Semuanya sudah tertuang di andal. Ada hal-hal yang diluar dugaan itu sudah di analisis semua. Kalau terjadi apa apa diluar yang tidak tertuang dalam andal maka akan dilakukan tindakan mitigasi.”<sup>123</sup>

PT UPC telah melakukan andal sebelum pembangunan proyek. Baik itu andal sebelum maupun sesudah proyek. Semua sudah tertuang dalam Andal PT UPC yang sesuai dengan SOP perusahaan. Andal rutin dilakukan pemantauan per

<sup>122</sup> Rina Setiawan, *Corporate Philanthropy: Konsep dan Implementasi* (Jakarta: Erlangga, 2022). h. 43.

<sup>123</sup> Risnawati, *Comrel and CSR Sidrap*, wawancara oleh penulis di kantor PT UPC Sidrap Bayu Energi, 05 Agustus 2024.

6 bulan sekali dari pihak ke 3. Pengambilan sampel untuk menganalisa dampak lingkungan rutin dilakukan per tahun sekali. yang bertanggung jawab untuk hal tersebut pihak dari UNHAS. Jika terjadi dampak lingkungan diluar SOP maka PT UPC akan melakukan mitigasi. Sejauh ini belum ada dampak lingkungan yang terjadi dikarenakan PT UPC yang di luar SOP. Dampak lingkungan yang rutin dilakukan oleh PT UPC sejauh ini berkisaran di kebisingan yang dihasilkan dari pembangkit listrik, dan kepunahan oleh satwa alam seperti kelelawar dan monyet. Tapi hal ini sudah ditindak lanjuti. PT UPC membangun payung tiang sebagai penanda kepada satwa alam tersebut agar tidak mendekati area yang bertegangan tinggi di sekitaran kincir angin.

#### **a. Pengadaan Air Bersih Di Dusun Pabbareng**

Dusun Pabbareng adalah daerah pedalaman yang berada di Desa Mattirotasi. masyarakat mengandalkan air dari sungai untuk kebutuhan sehari-hari, seperti minum, mandi, dan mencuci. Mereka seringkali harus menadah air hujan sebagai alternatif untuk konsumsi layak minum, mengingat jarak sungai yang cukup jauh, yakni sekitar 2 kilo meter yang hanya bisa ditempuh dengan berjalan kaki melalui akses jalan berbatu. Keterbatasan ini memaksa mereka untuk bergantung pada alam sebagai sumber air utama, dengan segala keterbatasan dan tantangan yang melekat, seperti ketidakpastian cuaca dan risiko terhadap kualitas air yang tidak terjamin.

Seperti yang dikatakan oleh bapa Supriadi selaku kepala dusun mengatakan :

“dulu itu sebelum ada bantuan air masuk, di Sungai semua jankasian mencuci, mandi, kalau musim kemarau disanaki juga ambil air, kita bawa jergen tadia baru dipikuli, jalan kaki sejauh 2 km karena tidak ada dulu kendaraan tidak bisapi juga lewat. kalau musim hujan biasa ditadah airnya di drum khusus air minum kadang juga dipake mandi.”<sup>124</sup>

Seperti yang dikatakan oleh bapak Supriadi, begitu sulitnya fasilitas air sebelum adanya bantuan program dari PT UPC. Sekarang, Warga dusun

---

<sup>124</sup> supriadi, kepala dusun pabbareng, sidrap, wawancara oleh penulis di rumah dusun pabbareng, 3 februari 2024.

pabbaresseng tidak perlu khawatir lagi akan keberadaan air bersih, karena telah diberikan bantuan yaitu pengaliran air dari kantor PT UPC menuju ke dusun pabbaresseng yang ditampung di dua drum besar yang terletak di Tengah pemukiman warga. Fasilitas air tersebut gratis. Tidak ada biaya penangan setiap bulan yang dikenakan seperti air PDAM. Pusat sumber air mereka berada di penampungan air di kantor PT UPC Sidrap Bayu Energi. Air tersebut tidak hanya dinikmati oleh warga dusun pabbaresseng saja tetapi penduduk di sekitar PT UPC juga seperti warga desa lainungan dan desa mattirotasi. Program ini dilaksanakan pada tahun 2018.

Dampak positif yang signifikan yang dirasakan oleh seluruh Masyarakat yaitu meningkatnya kualitas Kesehatan dan kualitas hidup Masyarakat. Masyarakat tidak perlu lagi menghabiskan waktu dan tenaga untuk menempuh sumber air yang jauh ke Sungai. Tidak ada dampak negatif yang ditemukan oleh peneliti dari program ini. Karena program tersebut bisa dirasakan secara menyeluruh manfaatnya oleh Masyarakat sekitar.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Supriadi pada saat wawancara:

“Alhamdulillah semenjak adanya ini bantuan air dari UPC, kita Masyarakat disini tidak perlumi lagi capek capek mengangkut air dari Sungai yang memakan waktu. Apalagi kondisi Sungai sekarang berbeda jauh waktu dulu, sekarang kalau kemarau Panjang sungainya mengering. Warga disini akhirnya sudah tidak merasakan lagi namanya krisis air, air yang dikonsumsi juga alhamdulillah sudah tergolong layak bagi Kesehatan. Apalagi untuk anak-anak yang masih masa pertumbuhan.”<sup>125</sup>

Dengan adanya bantuan air dari UPC, masyarakat di daerah ini tidak lagi harus mengangkut air dari sungai yang memakan banyak waktu. Sebelumnya, kondisi sungai sangat berbeda, sering mengering saat kemarau panjang. Sekarang, warga tidak lagi mengalami krisis air, dan kualitas air yang tersedia sudah layak untuk kesehatan. Hal ini sangat bermanfaat bagi anak-anak yang sedang dalam masa

---

<sup>125</sup> supriadi, kepala dusun pabbaresseng, sidrap, wawancara oleh penulis di rumah dusun pabbaresseng, 3 februari 2024.

pertumbuhan, memastikan mereka mendapatkan air yang aman dan sehat untuk kebutuhan sehari-hari.

**b. Pengadaan Aliran Listrik Bertenaga Surya Untuk SMP 4 Satu Atap Lainungan**

SMP 4 Lainungan adalah sekolah satu atap dengan SD 4 Lainungan. Satu-satunya sekolah yang terdapat di dusun pabbareng. Sekolah ini berada di daerah terpencil. Tidak ada aliran Listrik dan akses internet di sekolah tersebut. Menyebabkan terbatasnya akses Pendidikan dan pengetahuan. Tahun 2019 PT UPC melaksanakan program pengadaan aliran Listrik dan akses internet di sekolah tersebut. Aliran listriknya bertenaga surya dengan jumlah 14 panel surya yang di letakkan di atap sekolah dan 6 aki berkapasitas besar. Dengan harapan dapat meningkatkan akses siswa dan guru terhadap sumber pembelajaran.

“Alhamdulillah sejak ada bantuan ini, guru di bagian seperti administrasi, pengolahan data dan computer lebih produktif. Siswa-siswa juga lebih antusias belajar. Karena beberapa bab mata Pelajaran kami menggunakan proyektor untuk penyampaian pemahaman lebih mudah dan menarik. Dan sudah ada akses internet meskipun akses internetnya masih terbatas tapi Syukur alhamdulillah daripada yang sebelumnya.”<sup>126</sup>

Dampak positif dari program CSR tersebut yaitu adanya peningkatan akses Pendidikan, dengan adanya aliran Listrik sekolah, dapat menggunakan teknologi seperti komputer, proyektor dan internet. Terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran dengan fasilitas peralatan modern dalam proses pembelajaran seperti penggunaan multimedia, presentasi digital, dan sumber daya online yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Sayangnya ada dampak negatif dari program tersebut, yaitu kurangnya perhatian dan kesadaran pihak-pihak dari sekolah terhadap pemeliharaan program tersebut. Aliran Listrik tenaga surya ini hanya berjalan baik selama dua tahun saja. Disebabkan aki penampungan Listrik sudah soak. Tidak ada mantanance yang

---

<sup>126</sup> baharuddin, guru IPA, wawancara oleh penulis di SMP satu atap 4 lainungan, 3 februari 2024.

dilakukan baik dari pihak UPC maupun dari pihak sekolah. Seperti yang dikatakan oleh bapak baharuddin selaku guru ipa yang menangani program tersebut.

“Sekarang sudah tidak berfungsi terlalu baik, karena aki penampungannya sudah soak. hanya sekitaran 2 tahun saja penggunaannya lancar. Kalau sekarang sudah sangat dibatasi pemakaiannya. Sekarang hanya digunakan di satu ruangan saja yaitu di ruangan guru, di kelas-kelas dulu sebelumnya difungsikan kipas angin sekarang tidak. Mau ganti juga kami tidak bisa karena keterbatasan biaya. Jadi kami membatasi waktu dan penggunaannya supaya tidak rusak total.”<sup>127</sup>

### c. Pemadatan dan perbaikan jalan sepanjang 3 KM

Kondisi jalan yang merupakan akses utama bagi penduduk setempat dusun pabbaresseng, dusun tonrongnge, para petani dan karyawan PT UPC sangat memprihatinkan. Jalan ini selalu mengalami kerusakan parah setiap musim hujan, apalagi saat curah hujan tinggi, jalanan tidak berbentuk Nampak tidak bisa diakses karena kerusakan parah seperti banyaknya lubang yang cukup dalam akibat genangan air, jalanan menjadi retak akibat aliran air yang deras. Para petani, yang merupakan tulang punggung ekonomi desa, merasakan dampak yang paling signifikan dari kondisi jalan ini. Mereka mengandalkan jalan tersebut sebagai akses ke kebun dan untuk mengangkut hasil pertanian mereka ke pasar atau ke tempat pengolahan lainnya. Seperti yang dikatakan oleh bapak jumardi sebagai ketua kelompok tani sipatuo II

“Dulu itu kondisi jalan jelek sekali, apalagi kalau musim hujan, itu jalanan tidak berbentuk jalan mi, tapi seperti sudah Sungai, sering kita itu naik motor hanya setengah jalan, baru lanjut jalan kaki ke kebun. Karena tidak bisa lewat motor. Bahkan jalan kaki dari rumah ke kebun. Kalau jarak kebun saya dari rumah itu kurang lebih hampir 6 Km. jadi kalau jalan kaki itu hal biasa. Lebih memprihatinkan sekali warga pabbaresseng sama tonrongnge kalau mau ke pasar. Saya kenal deng moni Namanya beliau ini kuat sekali fisiknya. Dia kalau mau ke pasar jalan kaki dari dalam, tetangganya nitip sama beliau lauk pauk yang mau di beli. Jadi warga dipabbaresseng itu, siapa yang mau ke pasar di dia ki titip bahan makanan.”<sup>128</sup>

Warga dari dusun pabbaresseng dan tonrongnge aksesnya terbatas yang memengaruhi kegiatan sehari-hari, seperti perjalanan ke sekolah, perjalanan ke

<sup>127</sup> baharuddin, guru IPA, wawancara oleh penulis di SMP satu atap 4 lainungan, 3 februari 2024.

<sup>128</sup> jumardi, ketua kelompok tani hutan sipatuo II, wawancara oleh penulis di secretariat sipatuo II, 10 februari 2024.



pasar kota untuk mendapatkan bahan pokok sekalipun bisa menjadi sebuah tantangan tersendiri. Hal ini tidak hanya membatasi mobilitas penduduk, tetapi juga membatasi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Bisnis lokal terhambat karena akses yang sulit, perdagangan menjadi terhambat, dan peluang kerja tereduksi.

Oleh karena itu, perbaikan jalan yang mendesak sangat diperlukan untuk memastikan akses yang aman dan lancar bagi penduduk setempat serta mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

PT UPC Sidrap Bayu Energi telah meluncurkan sebuah program perbaikan dan pemadatan jalan di Desa Pabbareng, yang memiliki panjang sekitar 3 kilometer. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi jalan yang sebelumnya rusak parah, menjadi lebih baik sehingga dapat memfasilitasi mobilitas penduduk setempat dan memacu pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Proses perbaikan yang dilakukan yaitu pengaspalan terhadap jalan yang rusak parah dan pemadatan jalan. Proses perbaikan jalan mulai dilakukan sejak tahun 2016. Selain itu, pemadatan jalan dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali guna memastikan bahwa jalan tetap dalam kondisi yang baik dan aman untuk dilalui. Terkadang juga dilakukan pemadatan jalan jika sudah diperlukan tanpa menunggu waktu 6 bulan. Dampak dari perbaikan jalan ini sangat signifikan. Aksesibilitas jalan yang semula sulit dan berbahaya kini telah membaik, pengguna jalan melakukan perjalanan dengan lebih lancar dan aman. Ini juga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi di dusun tonrongge dan pabbareng, para petani jagung dan mete, Pedagang eceran, seperti penjual lauk pauk dan sayur mayur, sekarang dapat lebih mudah mengakses desa, mengurangi ketergantungan pada pasar-pasar yang jauh.

Hal ini juga meningkatkan produktivitas ekonomi lokal dan membantu dalam memperluas jangkauan pasar bagi para petani dan produsen lokal.<sup>129</sup>

Tidak hanya itu, produktivitas kelompok tani dan kehutanan juga meningkat seiring dengan meningkatnya aksesibilitas dan kemudahan dalam mengangkut hasil pertanian. Masyarakat setempat juga tidak perlu lagi melakukan perjalanan jauh untuk mendapatkan barang-barang kebutuhan sehari-hari, karena ketersediaan barang di desa meningkat. Seperti yang dikatakan oleh bapak jumardi:

Semenjak jalanan ini bagus luar biasa pengaruhnya di desa sini, sangat terasa bagi kita para petani jagung sama mete, pendapatan meningkat pesat, waktu juga lebih efisien. Mobil-mobil angkutan sudah bisa masuk juga. Kendaraan motor sudah bisa sampai di kebun. Memicu para petani untuk lebih produktif.<sup>130</sup>

Selain dampak ekonomi, perbaikan jalan juga membuka peluang baru dalam sektor pariwisata. Akses yang lebih mudah menuju desa membuatnya lebih menarik bagi wisatawan, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi dan pembangunan desa Pabbareng. Ini semua menunjukkan bahwa program perbaikan jalan yang dilakukan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat lokal dan pembangunan daerah secara keseluruhan.

“Dampak positif yang dirasakan itu luar biasa, terjadi peningkatan pesat dalam sektor ekonomi warga setempat dibandingkan sebelum adanya UPC dan perbaikan jalan ini. Masyarakat jadi lebih mandiri dan produktif. Khususnya kelompok tani hutan, bisa menciptakan produk yang luar biasa. Bisa mengangkat derajat desa ini yang sebelumnya disebut desa miskin. Tapi sekarang alhamdulillah sudah tidak lagi”.<sup>131</sup>

Dalam wawancara ini, warga setempat mengungkapkan bahwa dampak positif yang mereka rasakan sangat luar biasa. Mereka mencatat adanya peningkatan pesat

---

<sup>129</sup> jumardi, ketua kelompok tani hutan sippatuo II, wawancara oleh penulis di sekretariat sippatuo II, 10 februari 2024.

<sup>130</sup> jumardi, ketua kelompok tani hutan sippatuo II, wawancara oleh penulis di sekretariat sippatuo II, 10 februari 2024.

<sup>131</sup> jumardi, ketua kelompok tani hutan sippatuo II, wawancara oleh penulis di sekretariat sippatuo II, 10 februari 2024.

dalam sektor ekonomi desa mereka dibandingkan dengan kondisi sebelum kehadiran PT UPC Sidrap Bayu Energi dan perbaikan jalan yang dilakukan.

Khususnya kelompok tani, mereka berhasil menciptakan produk-produk pertanian yang luar biasa. Inovasi dan hasil produk pertanian yang dihasilkan oleh kelompok tani ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga mengangkat derajat desa mereka.

Sebelumnya, desa ini dikenal sebagai desa miskin. Namun, berkat adanya proyek ini, keadaan ekonomi desa mengalami perubahan signifikan. Warga kini merasakan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan yang lebih baik. Mereka tidak lagi bergantung pada bantuan luar dan mampu mengembangkan potensi lokal mereka sendiri.

pembangunan infrastruktur seperti perbaikan jalan sangat mempengaruhi mobilitas dan aksesibilitas mereka. Hal ini memudahkan mereka dalam menjual hasil pertanian dan produk lainnya ke pasar yang lebih luas, sehingga pendapatan mereka pun meningkat.

Secara keseluruhan, warga merasa sangat bersyukur dan berterima kasih atas perubahan positif yang terjadi di desa mereka. Mereka berharap program-program seperti ini terus berlanjut agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

“Alhamdulillah semenjak bagus jalanan ke desa kita pabbaresseng, banyak manfaat yang bisa kita rasakan. Ibu-ibu tidak capek-capekmi lagi keluar kampung untuk ke pasar beli bahan makanan, sekarang penjual lauk pauk dan bahan makanan yang masuk ke kampung kami menggunakan mobil, bisa dikatakan pasar berjalan. Kita juga warga disini kalau mau keluar berobat tidak mikir dua kali mi karena jarak tempuh yang sulit, karena sudah mudah di akses. Kampung kita juga sempat menjadi objek wisata kampung inggris, ini bagus sekali untuk kualitas pengetahuan anak-anak sekolah disini, sudah banyak yang masuk ke kampung kami bahkan dari luar daerah karena ada objek wisata yaitu kincir angin.”<sup>132</sup>

Namun sayang ada dampak negatif dari program perbaikan dan pemadatan jalan, seperti yang dikatakan oleh bapak jumardi selaku ketua KTH Sipatuo II

---

<sup>132</sup> Drs. Zainuddin M, kepala desa mattirotasi, wawancara oleh penulis di tempat pengolahan sampah, 13 februari 2024.

“Lahan jagung itu secara keseluruhan mencapai 60% . Sawah 10% dan hutan itu sisa 30% . Luar biasa signifikan penebangan pohonnya. Karena jagung itu tidak efektif tumbuhnya kalau tidak kena sinar matahari. Apalagi gunung yang bagian depan itu semuanya sudah menjadi lahan jagung.<sup>133</sup>

pembukaan lahan jagung meningkat pesat yang menyebabkan perubahan kualitas lingkungan di desa mattirotasi dan desa lainungan. Gunung-gunung yang tadinya dipenuhi oleh pohon jati putih dan pohon mete berubah menjadi lahan Perkebunan jagung, menyebabkan perubahan iklim cuaca sangat panas, satwa alam seperti kelelawar dan monyet hutan punah karena tergusurnya tempat tinggal mereka. Tapi ini menguntungkan bagi petani karena petani menganggap kelelawar adalah hama bagi tanamannya. Kepadatan penduduk meningkat, yang tadinya hutan kini sudah dihuni oleh beberapa penduduk pendatang.

#### **d. Playground Dusun Tonrongnge**

Anak-anak dari dusun Tonrongnge sering kali menghabiskan waktu bermain di bawah turbin angin, bahkan mereka sering memanjat ke daerah-daerah terlarang di sekitar turbin, seperti menjangkau sarang burung yang berada di tiang listrik dekat turbin. Mereka tidak menyadari bahwa di sekitar turbin dan di bawah tanah terdapat tegangan tinggi yang berpotensi membahayakan mereka. Kekhawatiran semakin bertambah karena kurangnya pengawasan oleh orang tua, terutama saat orang tua sedang bekerja dan anak-anak dibiarkan sendirian. Keadaan ini sangat berbahaya dan bisa berujung pada kecelakaan serius yang mengancam nyawa anak-anak. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya yang terkait dengan bermain di area sekitar turbin angin dan untuk memastikan adanya pengawasan yang memadai terhadap anak-anak oleh orang tua atau penjaga.

“Selama ini ternyata anak-anak tonrongnge main di bawah turbin di wtg 12. Kami menemukan mereka Ketika melakukan pemeriksaan lokasi. Ada yang manjat ke tangga, ada yang menjolok sarang burung di dinding turbin. Padahal itu bahaya sekali karena ada tegangan tinggi di dibawah mereka. Pas kita antar mereka pulang ke rumahnya kemudian kita beritahu orang tuanya, orang tuanya juga tidak tau

<sup>133</sup> jumardi, ketua kelompok tani hutan sipatuo II, wawancara oleh penulis di sekretariat sipatuo II, 20 Juli 2024.

kemana mereka mainnya, karena mereka ke bawah turbin bermain itu kalau orang tuanya sudah berangkat ke kebun. karena kejadian itu kemudian kita kasih edukasi bahanya bermain di bawah turbin dan juga kami memberi efek jerah ke orang tua yaitu akan dituntut jika masih membiarkan anak-anaknya bermain di bawah turbin.”<sup>134</sup>

Karena hal ini, dan tingginya resiko kedepan. PT UPC melakukan program yaitu membangun playground untuk anak-anak desa tonrongnge. Program ini dilaksanakan pada tahun 2023. Dibangun jauh dari kincir angin agar anak-anak tidak pergi lagi ke turbin bermain yang bisa membahayakannya kapan saja. meskipun terletak jauh dari sentra kehidupan desa. Terletak di lokasi yang terpencil, jauh dari hiruk-pikuk kota, playground ini menjadi oase keceriaan dan pengetahuan bagi generasi masa depan. Dibangun dengan semaksimal mungkin, playground ini tidak hanya menawarkan permainan yang menyenangkan, tetapi juga dirancang sebagai ruang belajar yang kreatif. Dari perosotan yang warna-warni hingga jalur hiking yang menantang, setiap elemen dirancang untuk merangsang imajinasi dan kegiatan fisik. Di sini, anak-anak Tonrongnge dapat belajar sambil bermain, mengeksplorasi dunia di sekitar mereka, dan membentuk ikatan persahabatan yang langgeng.

“Semenjak sudah dibangun playground dekat rumah mereka dan Ketika kita melakukan pengecekan di wtg 12 sudah tidak ada anak-anak bermain disana. Karena kami memfasilitasi beberapa wahana bermain di playground dan juga rumah baca, waktu saya survei playgroundnya anak-anak terlihat senang sekali bermain. Semua seperti ini seterusnya.”<sup>135</sup>

Pembangunan playground tersebut memberikan dampak positif pada kesejahteraan anak-anak tonrongnge, playground memberikan anak-anak tempat yang aman dan menyenangkan untuk bermain dan bereksplorasi.

Namun sayang dusun tonrongnge sama sekali belum tersentuh oleh tenaga pendidik. Padahal ada banyak anak-anak di kampung tersebut Dimana usianya sudah layak masuk dunia sekolah.

<sup>134</sup> Risnawarti, comrel and csr, sidrap, wawancara oleh penulis di kantor PT UPC sidrap bayu energi, 29 januari 2024.

<sup>135</sup> Risnawarti, comrel and csr, sidrap, wawancara oleh penulis di kantor PT UPC sidrap bayu energi, 29 januari 2024.

#### e. Pembangunan Sanitasi SD 4 Lawawoi

Sebelumnya, situasi di sekolah ini sangat tidak memadai karena tidak ada sumber air yang memadai. Murid-murid diharuskan membawa air dari rumah dalam botol besar Aqua, yang kemudian dituangkan ke dalam bak air toilet. Akibatnya, toilet sering kali mengeluarkan bau pesing yang menyengat, dan terkadang guru menemukan kotoran siswa tanpa disiram. Kondisi ini tidak hanya tidak higienis, tetapi juga tidak nyaman bagi siswa dan staf sekolah. Namun, setelah adanya perubahan, kondisi menjadi jauh lebih baik.

Tahun 2019 PT UPC mengambil langkah penting dengan melakukan pengeboran hingga kedalaman 80 meter untuk mendapatkan sumber air yang melimpah. Air yang dihasilkan dari pengeboran tersebut sangat jernih dan layak untuk dikonsumsi. Hal ini membuat kebutuhan akan air di sekolah terpenuhi tanpa harus mengandalkan murid-murid membawa air dari rumah. Selain itu, dibangunnya toilet baru yang bersih, lapang, dan layak juga menjadi solusi yang signifikan. Toilet yang baru memiliki fasilitas yang memadai, termasuk air yang mengalir untuk pembilasan dan kondisi sanitasi yang baik, sehingga siswa dan staf sekolah dapat menggunakan toilet dengan nyaman dan aman.

“Jadi kita mengajukan proposal ke UPC untuk Pembangunan sanitasi dan pengeboran air di sekolah kami. Karena sama sekali tidak ada sumber air. Alhamdulillah disetujui oleh UPC. 2019 UPC melakukan pengeboran sedalam 80 meter baru menemukan mata air, UPC juga membangun kita dua toilet, terus satu gentong besar untuk penampungan airnya. Sekarang, murid-murid tidak capek-capek lagi bawa air dari rumah masing-masing. Murid juga lebih rajin bersih-bersihnya karena melimpahnya air. Kami sudah tidak menemukan lagi kotoran di toilet lama seperti sebelumnya.”<sup>136</sup>

Dampak positif dari perubahan ini sangat terasa. Tidak hanya masalah bau pesing di toilet terselesaikan, tetapi juga tanaman-tanaman di pot sekitar toilet menjadi subur karena mendapat air yang cukup. Siswa juga semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan toilet, sehingga mereka rajin membersihkan toilet

<sup>136</sup> supriadi, kepala sekolah, wawancara oleh penulis di SD 4 lawawoi, 3 februari 2024.

setelah digunakan. Selain itu, penggunaan toilet lama untuk murid-murid membantu memastikan bahwa semua fasilitas toilet tersedia dengan cukup bagi seluruh pengguna sekolah.

Selain dari itu, keterlibatan guru dalam menjaga kebersihan toilet baru menjadi contoh yang baik bagi siswa tentang pentingnya tanggung jawab sosial dan kebersihan lingkungan. Ini tidak hanya menciptakan lingkungan sekolah yang lebih higienis, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang bertanggung jawab di kalangan siswa.

Dengan demikian, kondisi sekolah telah berubah menjadi lebih baik secara signifikan, memberikan lingkungan yang lebih higienis, nyaman, dan layak bagi seluruh siswa dan staf sekolah. Langkah-langkah yang diambil ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan fisik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung bagi seluruh komunitas sekolah.

#### **f. Aliran Listrik ke dusun pabbaresseng bekerjasama dengan PLN**

Malam hari kondisi di desa Pabbaresseng dan Tonrongge sangat terbatas. Suasana cenderung gelap gulita dan sunyi karena tidak ada lampu jalan yang menyala. Tanpa penerangan yang memadai, jalanan menjadi sulit dilalui dengan aman, meningkatkan risiko kecelakaan bagi mereka yang beraktivitas di luar rumah pada malam hari. Aktivitas di luar rumah pun sangat terbatas, karena kurangnya penerangan dan rasa aman yang minim membuat masyarakat enggan berkumpul di luar rumah pada malam hari.

Di dalam rumah, masyarakat desa harus mengandalkan penerangan alternatif seperti lentera minyak, yang selain kurang efisien juga memiliki risiko kebakaran. Keterbatasan ini memengaruhi aktivitas di dalam rumah secara signifikan. Membaca, menulis, atau melakukan pekerjaan rumah tangga menjadi terbatas

akibat kurangnya cahaya yang memadai. Bahkan untuk kegiatan sehari-hari seperti memasak atau merawat anak-anak, kondisi ini dapat menyulitkan dan mengganggu.

“Sebelum ada Listrik masuk di kampung kami, kalau malam itu gelap gulita sekali terus sunyi, lampu penerangannya itu hanya lentera minyak. Kalau kita sudah mau tidur dimatikan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.”<sup>137</sup>

Selain itu, kekurangan akses listrik di malam hari juga memengaruhi aspek sosial dan ekonomi desa. Bisnis lokal seringkali harus ditutup lebih awal karena sulitnya menerangi tempat usaha, sehingga mengurangi kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Aktivitas sosial pun terbatas, karena masyarakat cenderung menghabiskan waktu di dalam rumah untuk menghindari kegelapan dan merasa aman.

Secara keseluruhan, kondisi desa Pabbareng dan Tonrongge di malam hari tanpa akses listrik menciptakan tantangan yang signifikan bagi kehidupan sehari-hari dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, hadirnya sumber daya listrik yang stabil dan terjangkau sangat diharapkan untuk meningkatkan kondisi tersebut dan membuka lebih banyak peluang bagi pembangunan dan kemajuan desa.

“Setelah adanya Listrik di kampung kami, malam hari akhirnya kampung kami ini kelihatan hidup. Kalau mau ke rumah tetangga tidak gelap-gelapannya, sudah ada juga jaringan. Sekarang sudah punya HP semua.”<sup>138</sup>

Pada tahun 2020 PT UPC telah menjalin kerjasama dengan PLN untuk melaksanakan program pengadaan aliran listrik bagi dusun Pabbareng dan dusun Tonrongge. Dalam kerjasama ini, PT UPC bertanggung jawab atas pendanaan dan pasokan listrik, sementara PLN bertanggung jawab infrastruktur. Sumber listrik untuk kedua desa tersebut berasal dari gardu induk yang disediakan oleh PT UPC. Dalam hal pembayaran, tagihan listrik akan dibayarkan langsung kepada PLN oleh masyarakat desa sesuai dengan penggunaan listrik mereka. Kerjasama antara PT

<sup>137</sup> supriadi, kepala dusun pabbareng, sidrap, wawancara oleh penulis di rumah dusun pabbareng, 3 februari 2024

<sup>138</sup> supriadi, kepala dusun pabbareng, sidrap, wawancara oleh penulis di rumah dusun pabbareng, 3 februari 2024



UPC dan PLN ini diharapkan dapat membawa manfaat besar bagi kedua desa tersebut dengan menyediakan akses listrik yang stabil dan terjangkau, serta membuka peluang baru untuk pembangunan dan kemajuan desa.

Dampak positif dari program CSR tersebut adanya penerangan di malam hari. Sehingga kegiatan masyarakat di malam hari menjadi produktif dan mempermudah aktivitas belajar anak dan aktivitas rumah tangga di malam hari.

### 3. Indeks Islamic Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi

Indeks Program CSR Islam (Islamic CSR Program Index) adalah sebuah sistem pengukuran atau metrik yang digunakan untuk mengevaluasi dan memantau program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh perusahaan yang berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Indeks ini menilai sejauh mana program CSR suatu perusahaan sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, termasuk keadilan, keberpihakan kepada kaum yang membutuhkan, keseimbangan lingkungan, dan kepatuhan terhadap hukum-hukum Islam.<sup>139</sup>

Melalui penggunaan Indeks Program CSR Islam, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja CSR mereka secara holistik dan memastikan bahwa kegiatan CSR mereka konsisten dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Ini membantu perusahaan membangun reputasi yang kuat dalam komunitas Muslim dan juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan berdampak positif secara sosial dan ekonomi.

Meskipun pemilik Perusahaan PT UPC Sidrap Bayu Energi adalah non islam yang berasal dari Spanyol, tapi dapat dilihat bahwa mereka memahani akan indeks Islamic pada program CSR nya. Berdasarkan wawancara dengan ibu risnah selaku divisi penelitian yang mengatakan

“saya rasa kami melaksanakan program csr ini sesuai dengan ajaran islam yah, tidak ada riba dalam prosesnya. Kami tidak mengharapkan timbal balik dari

<sup>139</sup> Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)* (Jakarta: Erlangga, 2019). H. 12-34.

Masyarakat sekitar. Justru kami mengadakan program itu agar hubungan silaturahmi kami dengan warga lokal itu terjalin dengan baik, Karena kami merasa memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk merangkul mereka. Jadi melalui program CSR ini kami betul-betul ingin membantu Masyarakat sekitar tanpa imbalan sepeserpun.”<sup>140</sup>

Indeks Program CSR Islam yang dijalankan oleh PT UPC Sidrap bayu energi mencakup berbagai aspek, antara lain:

#### a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Program CSR yang mempromosikan kesejahteraan ekonomi masyarakat. PT UPC inisiatif memberikan pelatihan keterampilan dan peluang kerja, atau dukungan kepada pengusaha kecil dan menengah. Seperti yang di jelaskan pada Q.S Al-Im ran ayat 92 yang berbunyi:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Terjem ahnya:

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.<sup>141</sup>

Pada ayat ini dijelaskan tentang harta dan infak yang bermanfaat hendaknya harta yang dicintai, karena kamu tidak akan memperoleh kebajikan yang paling utama dan sempurna sebelum kamu menginfakkan, dengan cara yang baik dan tujuan yang benar, sebagian harta yang kamu cintai, yang paling bagus dari apa yang kamu miliki. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui niat dan tujuan kamu berinjak, apakah karena ingin dipuji atau dilihat orang (riya), ingin dipuji orang yang mendengar (sum'ah), atau semata-mata karena Allah. Jika infak dilaksanakan hanya karena Allah maka Allah akan membalasnya dengan kebaikan di dunia maupun akhirat.

#### b. Pendidikan dan Pelatihan

Program yang mendukung akses pendidikan untuk semua lapisan masyarakat.

<sup>140</sup>Risna warti, com rel and csr, sidrap, wawancara oleh penulis di kantor PT UPC sidrap bayu energi, 29 januari 2024.

<sup>141</sup>RI. h. 67.

Inisiatif yang dilakukan oleh PT UPC sidrap bayu energi yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yaitu pembangunan fasilitas pendidikan. Seperti yang di jelaskan pada Q.S ad ayat 29 yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.<sup>142</sup>

Allah menjelaskan bahwa Dia telah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah saw dan para pengikutnya. Al-Qur'an itu adalah kitab yang sempurna mengandung bimbingan yang sangat bermanfaat kepada umat manusia. Bimbingan itu menuntun manusia agar hidup sejahtera di dunia dan berbahagia di akhirat. Dengan merenungkan isinya, manusia akan menemukan cara-cara mengatur kemashalatan hidup di dunia. Tam sil ibarat dan kisah dari umat terdahulu menjadi pelajaran dalam menem pu h tujuan hidup mereka dan menjauhi rintangan dan hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan hidup. Al-Qur'an itu diturunkan dengan maksud agar direnungkan kandungan isinya, kemudian dipahami dengan pengertian yang benar, lalu diam alkan sebagaimana mestinya. Pengertian yang benar diperoleh dengan jalan mengikuti petunjuk-petunjuk rasul, dengan dibantu ilmu pengetahuan yang dimiliki, baik yang berhubungan dengan bahasa ataupun perkembangan masyarakat. Begitu pula dalam mendalami petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam kitab itu, hendaknya dilandasi tuntunan rasul serta berusaha untuk menyem arakkan pengalamannya dengan ilmu pengetahuan hasil pengalaman dan pemikiran mereka.

#### c. Pelestarian lingkungan

Program yang bertujuan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan hidup, seperti penghijauan, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam. Inisiatif yang mendukung penggunaan energi terbarukan dan teknologi ramah

<sup>142</sup> RI. h. 453

lingkungan yang dilakukan oleh PT UPC adalah pemanfaatan energi terbarukan yaitu mengubah angin menjadi energi listrik. Melakukan edukasi lingkungan melalui sosialisasi kepada masyarakat. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 205:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Terjemahnya:

Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.<sup>143</sup>

Dan di antara perbuatannya ialah apabila dia berpaling dari engkau, tidak lagi bersama engkau, dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, melakukan berbagai kejahatan seperti merusak tanam-tanaman, dan membunuh binatang ternak, kepunyaan orang-orang yang beriman, sedang Allah tidak menyukai hambanya berbuat kerusakan di muka bumi.

Golongan manusia semacam ini, apabila ia telah berlalu dan meninggalkan orang yang ditipunya, ia melaksanakan tujuan yang sebenarnya. Ia melakukan kerusakan-kerusakan di atas bumi; tanaman-tanaman dan buah-buahan dirusak dan binatang ternak dibinasakan, apalagi kalau mereka sedang berkuasa, di mana-mana mereka berbuat sesuka hatinya dan wanita-wanita dinodainya. Tidak ada tempat yang aman dari perbuatan jahatnya. Fitnah di mana-mana mengancam, masyarakat merasa ketakutan dan rumah tangga serta anak-anak berantakan karena tindakannya yang sewenang-wenang.

Sifat-sifat semacam ini, tidak disukai Allah sedikit pun. Dia murka kepada orang yang berbuat demikian, begitu juga kepada setiap orang yang perbuatannya kotor dan menjijikkan. Hal-hal yang lahirnya baik, tetapi tidak mendatangkan maslahat, Allah tidak akan meridainya karena Dia tidak memandang cantiknya rupa

<sup>143</sup>RI. h. 31

dan menariknya kata-kata, tetapi Allah memandang kepada ikhlasnya hati dan maslahatnya sesuatu perbuatan.

#### d. Infrastruktur dan pengembangan komunitas

Program yang mendukung pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan sanitasi. Inisiatif yang mempromosikan pengembangan komunitas melalui partisipasi masyarakat dan kerjasama dengan pemerintah lokal. dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 60:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ نَضِيبًا ۚ قَالَ كُلُوا وَشَرِبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْسُوا فِي الْأَرْضِ مُضِينَ ۚ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka memancarlah daripadanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumannya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.<sup>144</sup>

Pada ayat-ayat sebelumnya dijelaskan tentang beragam anugerah yang dilimpahkan kepada Bani Israil. Selanjutnya pada ayat ini diingatkan pula tentang nikmat lain yang merupakan mukjizat Nabi Musa, yaitu ketersediaan air yang sangat diperlukan semua makhluk hidup. Dan sejalan dengan hal ini, ingatlah kamu sekalian ketika Musa memohon air untuk kaumnya pada saat mereka sedang kehausan di gurun Sinai, lalu Kami berfirman kepadanya, “Pukullah batu yang ada di hadapanmu itu dengan tongkatmu yang merupakan mukjizatmu!” Maka seketika itu memancarlah daripadanya, yaitu dari batu yang dipukul itu, dua belas mata air, sesuai dengan jumlah suku yang ada pada Bani Israil, yang merupakan keturunan dari dua belas anak Nabi Yakub. Setiap suku telah mengetahui tempat minumannya masing-masing, seperti yang disebutkan dalam Surah al-Araf /7 : 160, yaitu bahwa setiap suku dari 12 suku dari Bani Israil mengetahui mata air mana yang menjadi

<sup>144</sup> RI. h. 32.

bagian mereka. Karena itu, wahai Bani Israil, makan-lah dari anugerah Allah yang berupa al-mann dan as-salwa, dan minumlah air yang memancar dari batu sebagai rezeki yang diberikan Allah kepada kamu semua, dan janganlah kamu berkeliaran di bumi dengan tanpa tujuan yang jelas, apalagi dengan berbuat kerusakan yang akan mengakibatkan kerugian dan hal-hal negatif bagi makhluk lainnya.

## B. Pembahasan

Pelaksanaan suatu program yang dampaknya mengarah pada masyarakat sebaiknya melibatkan masyarakat yang mana proses ini telah dilalui oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi, sebagaimana yang direfleksikan dari penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Risa Virgosita Sarjiyanto<sup>145</sup>, penelitian ini memperlihatkan adanya *power syndrome* tokoh masyarakat yang dapat menghambat terlaksananya program pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian menjadi suatu aspek atau hal penting untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan perencanaan hingga pelaksanaan program terutama program CSR yang sifatnya mengarah pada pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa PT. UPC Sidrap Bayu Energi memiliki model pelaksanaan CSR yang terdiri dari tahapan *need assesment*, pengajuan proposal, persetujuan *project*, persetujuan keuangan, PO, *invoice*, implementasi, monitoring dan evaluasi.

Tahap *Need Assessment* merupakan sebuah tahapan yang menilai kebutuhan suatu lingkungan terhadap suatu program, dengan adanya tahapan ini maka perencanaan akan program diasumsikan tidak meleset dari apa yang dibutuhkan masyarakat. Dalam penelitian Ning Hidayati Khomsi<sup>146</sup> dijelaskan bahwa dampak dari sebuah eksternalitas akan memberikan kapabilitas kepada masyarakat untuk ikut memanfaatkan potensi yang telah ada. Begitupun dalam penelitian ini, PT UPC

<sup>145</sup> Sarjiyanto. h. xvii

<sup>146</sup> Khomsi. h. v.

Sidrap Bayu Energi tentu merencanakan dengan sebaik mungkin agar program yang mereka laksanakan akan memberikan manfaat kepada masyarakat baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Perencanaan program CSR PT. UPC sidrap bayu energi sudah sesuai dengan keempat Langkah manajemen PR yaitu (1) pengumpulan fakta, (2) perencanaan dan pemrograman, (3) Tindakan dan komunikasi, (4) evaluasi.

Pada tahap monitoring dan evaluasi program CSR, PT UPC sidrap bayu energi terus memantau secara berkala untuk memastikan apakah program CSR yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal atau tidak. Proses ini sangat penting untuk dilaksanakan sebagaimana hal ini digambarkan dalam Q.S Al-Anbiya ayat 107 yang berbunyi

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) Rahmat bagi seluruh alam".<sup>147</sup>

Dalam ayat ini digambarkan jelas bahwa tindakan yang dilakukan seseorang hendak dipertimbangkan dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang pada akhirnya akan memberikan Rahmat kepada orang sekitar yang merasakan manfaat tersebut.

Hingga saat ini evaluasi menunjukkan ketercapaian sebesar 85%. Partisipasi *stakeholder* mulai dari perencanaan hingga implementasi cukup baik dan partisipatif sehingga program berjalan dengan baik dengan melihat presentasi ketercapaian 85%. Ini menunjukkan bahwa program CSR PT. UPC sidrap bayu energi memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa tahap perencanaan program CSR sesuai dengan perencanaan dan pedoman pelaksanaan CSR bidang lingkungan yang

<sup>147</sup>RI. h. 331.

dikeluarkan oleh kementerian lingkungan hidup. PT UPC Sidrap Bayu Energi dalam menjalankan program CSR memiliki tujuan sebagai investasi jangka Panjang yaitu sebagai tetangga yang baik setidaknya untuk 30 tahun kedepan dengan memelihara dan meningkatkan citra Perusahaan dimata Masyarakat. Hal ini juga telah sejalan dengan kewajiban usaha bidang energi yang dibahas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang harus melibatkan diantaranya (1) Kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal; (2) Melestarikan dan memelihara fungsi kelestarian lingkungan hidup; (3) Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengembangan energi; dan (4) Memfasilitasi pendidikan dan pelatihan di bidang energi.

#### **1. Dampak Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi**

CSR PT UPC menerapkan *Corporate Philanthropy* yaitu memberikan kontribusi langsung secara Cuma-Cuma (*charity*) dalam bentuk hibah tunai melalui program CSR. Jenis program CSR yang dilaksanakan oleh PT UPC selama ini adalah produktif. PT UPC memiliki pertimbangan kenapa bentuk CSR nya hanya produktif yaitu dampak yang dirasakan bisa menyeluruh bukan hanya individual dan manfaatnya bisa dirasakan dalam jangka waktu yang Panjang. PT UPC hanya melaksanakan CSR di dua kabupaten saja yaitu Sidrap dan Parepare. Alasannya adalah karena Parepare adalah jalur akses alat-alat turbin dan sidrap adalah lokasi kantor dan kincir angin.

Pendekatan CSR memiliki empat bentuk tanggung jawab yang diantaranya adalah (1) *Economic Responsibility*, yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk menciptakan keuntungan bagi seluruh relasinya terutama pemegang sahamnya; (2) *Legal Responsibility*, pelaksanaan program-program perusahaan harus sesuai dengan ketentuan, aturan, dan regulasi, serta hukum yang berlaku; (3) *Ethical Responsibility*, menekankan pentingnya perusahaan untuk



bertindak dengan integritas dan moralitas dalam semua aspek operasionalnya; dan (4) *Philanthropic Responsibility*, menekankan perusahaan untuk memberikan kontribusi positif yang bersifat filantropi kepada masyarakat<sup>148</sup>.

**a. Pengadaan air bersih di dusun pabbareng**

Salah satu indikator kesejahteraan yang paling umum dan dibutuhkan oleh masyarakat adalah kesehatan, dengan demikian fasilitas yang mampu menunjang kesehatan masyarakat merupakan salah aspek penting yang ditemukan dalam penelitian ini, program CSR untuk mengadakan air bersih dapat berpengaruh signifikan terhadap kesehatan masyarakat, sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat yang dijelaskan oleh Nadia S. Bafadal<sup>149</sup>, kesehatan merupakan hal penting untuk difasilitasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Yuniarti Wahyunigrum<sup>150</sup> yang menyatakan bahwa kegiatan CSR memberikan dampak positif terhadap aspek lingkungan dengan mendukung pelestarian lingkungan, dan pada aspek sosial dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

**b. Pengadaan Aliran Listrik Bertenaga Surya Untuk SMP 4 Satu Atap Lainungan**

Program pengadaan listrik merupakan suatu program yang dapat memberikan dampak positif terhadap banyak aspek sekaligus, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa listrik digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, namun selain itu, dengan adanya listrik kegiatan usaha masyarakat lokal juga memiliki jam operasional yang semakin panjang. Sesuai dengan indikator kesejahteraan

<sup>148</sup> Wati. h. viii

<sup>149</sup> Bafadal. h. x

<sup>150</sup> Wahyunigrum. h. xvi

masyarakat hal ini dapat berkontribusi pada pemerataan pendapatan<sup>151</sup> dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan. Penelitian terdahulu oleh Ham bali<sup>152</sup> menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan kewirausahaan masyarakat merupakan salah satu target yang dapat dicapai dengan adanya program pemberdayaan masyarakat.

**c. Pem adatan dan perbaikan jalan sepanjang 3 KM**

Sam a halnya dengan pengadaan listrik, perbaikan jalan atau kualitas infrastruktur membantu masyarakat untuk meningkatkan produktivitasnya, kemudahan akses yang diciptakan mempermudah kegiatan usaha masyarakat. Dengan merujuk pada indikator kesejahteraan, program ini memiliki potensi yang besar dalam menciptakan pemerataan pendapatan. Sebagaim ana lokasi PT UPC Sidrap Bayu Energi adalah wilayah pengunungan, tidak jarang masyarakat berkunjung untuk menikmati indahnya pemandangan. Dalam penelitian Ahmad Junaidi (2022)<sup>153</sup> menjelaskan bahwa keberadaan suatu objek wisata atau lokasi yang memiliki daya tarik estetika mampu menciptakan nilai ekonomi untuk masyarakat sekitar. Potensi ini juga dimiliki oleh Dusun Pabbaresseng, terutama dengan adanya akses jalan yang semakin baik.

**d. Playground Dusun Tonrongge**

Tujuan dari sebuah program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial tidak hanya menonjolkan kapabilitas mereka untuk berkontribusi terhadap masyarakat, namun juga bentuk kepedulian dan inisiatif mereka. Terkadang program yang dilaksanakan juga dilaksanakan dalam bentuk yang menggambarkan sikap filantropi. Program ini merupakan inisiatif PT

<sup>151</sup> Hermanita, *perekonomian indonesia* (yogyakarta: Ideapress, 2020). h. 14

<sup>152</sup> Ham bali. h. viii

<sup>153</sup> Junaidi. h. xv

UPC Sidrap Bayu Energi untuk memastikan keselamatan anak-anak, selain itu, ini juga bentuk sumbangan yang mencerminkan sikap filantropi. Dalam penelitian Mabruroh<sup>154</sup> dijelaskan bahwa salah satu bentuk CSR adalah dengan adanya penyaluran dana atau bentuk lain sikap filantropi yang memberikan sumbangan kepada masyarakat.

**e. Pembangunan Sanitasi SD 4 Lawawoi**

Kembali pada aspek kesehatan, sanitasi merupakan salah satu indikator rumah layak huni berdasarkan BPS. Dengan adanya fasilitas sanitasi yang baik maka dampak yang diberikan akan secara positif berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Aspek dalam kesejahteraan sosial adalah adanya penyelesaian atau solusi atas masalah masyarakat<sup>155</sup>. Dengan meninjau kondisi geografis, sanitasi memang menjadi salah satu masalah yang dihadapi masyarakat terutama sekolah yang dalam hal ini seharusnya mampu memfasilitasi murid-muridnya dengan fasilitas kesehatan yang mumpuni.

**f. Aliran Listrik ke dusun pabbareng bekerjasama dengan PLN**

Kerjasama yang baik merupakan salah satu target yang dapat dicapai dengan adanya program CSR, dengan demikian kegiatan CSR tidak harus dilaksanakan secara mandiri, namun dapat juga dilaksanakan dengan melibatkan pihak perusahaan lain. Membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, membuka peluang inovasi dan efisiensi<sup>156</sup>. Merupakan bagian dari manfaat yang didapatkan perusahaan dari menerapkan program CSR. Hal ini penting terutama dengan memperhatikan

<sup>154</sup> Mabruroh. h. xviii

<sup>155</sup> Ramlan Surbakti, *kesejahteraan sosial: teori, dimensi, dan indikator* (Jakarta: salemba empat, 2020). h. 87.

<sup>156</sup> Syairozi. h. 65.

aspek dan fakta bahwa perusahaan akan berada pada lokasi di wilayah tersebut dalam waktu yang lama.

Seluruh program CSR yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi merefleksikan kesesuaian dengan apa yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ \* وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّادِقِينَ فِي الْبَيْعَاتِ وَالصَّادِقِينَ فِي الْبَيْعَاتِ وَالصَّادِقِينَ فِي الْبَيْعَاتِ وَالصَّادِقِينَ فِي الْبَيْعَاتِ وَالصَّادِقِينَ فِي الْبَيْعَاتِ

Terjemahnya:

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.<sup>157</sup>

Menjelaskan bahwa “Memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan, peminta-minta, untuk memerdekakan hamba sahaya” potongan ayat ini cukup menggambarkan bahwa kemampuan ekonomi seseorang seharusnya dapat disalurkan untuk membantu sesama. Dalam konteks penelitian ini, PT UPC Sidrap Bayu Energi telah memberikan kontribusi baik dalam hal penyaluran dana maupun dalam bentuk program-program yang bersifat memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup.

Manfaat yang didapatkan oleh perusahaan sendiri telah memberikan dampak pada citra perusahaan mereka, membuka peluang pasar yang lebih

<sup>157</sup> RI, h. 27.

besar, tidak melanggar berbagai aturan maupun regulasi, menciptakan daya saing perusahaan, menjamin kepuasan karyawan, meningkatkan inovasi dan efisiensi, serta membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat. Semua ini telah berhasil dicapai oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi selama masa operasionalnya. Bukan hanya itu berdasarkan hasil wawancara, para responden menyatakan bahwa seluruh program yang dilaksanakan oleh perusahaan ini telah memberikan mereka peluang untuk meningkatkan kualitas hidup yang mencerminkan bahwa kesejahteraan yang dirasakan masyarakat telah sesuai dengan indikator kesejahteraan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

## 2. Indeks Islamic Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi

Indeks Program CSR Islam yang dijalankan oleh PT UPC Sidrap bayu energi mencakup berbagai aspek, antara lain:

- a. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Program CSR yang mempromosikan kesejahteraan ekonomi masyarakat. PT UPC inisiatif memberikan pelatihan keterampilan dan peluang kerja, atau dukungan kepada pengusaha kecil dan menengah. Seperti yang dijelaskan pada Q.S Al-Imran ayat 92 yang berbunyi:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.<sup>158</sup>

Program CSR yang dilaksanakan PT UPC Sidrap Bayu Energi telah mencerminkan program yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat, meskipun secara tidak langsung, namun penyediaan air bersih telah berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat yang memungkinkan mereka untuk bekerja dengan lebih efektif. Selain itu, pengadaan listrik juga mendukung kegiatan ekonomi masyarakat

<sup>158</sup> RI. h. 67.

untuk beroperasi lebih lama di malam hari dengan adanya penerangan. Refleksi dari Q.S Al-Imran Ayat 92 merefleksikan bagaimana PT UPC Sidrap Bayu Energi menyumbangkan sebagian kekayaan atau aset yang dimiliki untuk kepentingan bersama sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan maupun sebagai bentuk kepedulian dan inisiatif sosial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT UPC Sidrap Bayu Energi telah melaksanakan program CSR yang selaras dengan tuntunan agama.

b. Pendidikan dan Pelatihan: Program yang mendukung akses pendidikan untuk semua lapisan masyarakat. Inisiatif yang dilakukan oleh PT UPC sidrap bayu energi yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yaitu pembangunan fasilitas pendidikan. Seperti yang dijelaskan pada Q.S sad ayat 29 yang berbunyi:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِمْ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.<sup>159</sup>

Meskipun secara tidak langsung mengarah pada pendidikan dan pelatihan namun pengadaan air bersih, sanitasi, dan listrik ditunjukkan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap beberapa sekolah yang terletak di Dusun Pabbareng dan Lawawoi. Dengan adanya air bersih dan sanitasi, kesehatan siswa dan guru akan semakin meningkat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, sementara pengadaan listrik juga akan mendukung proses belajar mengajar dengan adanya akses untuk menggunakan berbagai teknologi dalam kegiatan tersebut. Q.S Sad ayat 29 mencerminkan bagaimana kegiatan perusahaan ini dilaksanakan oleh orang-orang berakal yang mana mereka memiliki kapabilitas untuk menyumbangkan ide untuk meningkatkan kualitas hidup sesama melalui kegiatan

---

<sup>159</sup> RI. h. 453

pemberdayaan masyarakat yang akan berdampak pada penciptaan SDM terpelajar di masa yang akan datang.

c. Pelestarian lingkungan: Program yang bertujuan untuk melindungi dan melestarikan lingkungan hidup, seperti penghijauan, pengelolaan limbah, dan konservasi sumber daya alam. Inisiatif yang mendukung penggunaan energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan yang dilakukan oleh PT UPC adalah pemanfaatan energi terbarukan yaitu mengubah angin menjadi energi listrik. Melakukan edukasi lingkungan melalui sosialisasi kepada masyarakat. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 205:

وَأِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسَادَةَ

Terjemahnya:

Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.<sup>160</sup>

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan salah satu aspek yang harus tetap diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan CSR, beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini mencerminkan kontribusi CSR yang tidak melupakan aspek pelestarian lingkungan. Begitupula cerminan dalam ayat diatas Q.S Al-Baqarah ayat 205 yang mencerminkan sikap untuk selalu menjaga lingkungan dari berbagai bentuk kerusakan, meskipun kegiatan PT UPC Sidrap Bayu Energi telah merubah struktur lingkungan di Dusun pabbareng dan dusun tonrongge namun perubahan tersebut tidak memiliki dampak yang ekstrim yang mengarah pada perusakan lingkungan. Selain itu kegiatannya yang befokus pada bidang energi mencerminkan bagaimana mereka dapat mengelolah lingkungan dengan baik untuk menciptakan energi terbaharukan.

d. Infrastruktur dan pengembangan komunitas: Program yang mendukung pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan sanitasi. Inisiatif yang

---

<sup>160</sup> RI. h. 31

mempromosikan pengembangan komunitas melalui partisipasi masyarakat dan kerjasama dengan pemerintah lokal. dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 60:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْسُوا فِي الْأَرْضِ مُسِيئِينَ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka memancarlah daripadanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumannya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.<sup>161</sup>

Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi tidak hanya dalam bentuk jalan sepanjang 3 Km namun juga pada berbagai fasilitas umum seperti air bersih, sanitasi, dan listrik, seluruh program ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat, baik dari segi kesehatan, ekonomi dalam hal pemerataan pendapatan, dan dalam hal pendidikan dan pelatihan. Apabila dikaitkan dengan ayat di atas Q.S Al-Baqarah ayat 60 pengadaan air yang dilakukan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi mencerminkan manfaat besar yang umumnya tidak didapatkan oleh mereka yang hidup di gurun maupun di daerah pengunungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini juga telah mencerminkan keselarasan program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi dengan tuntunan agama untuk membantu sesama dan senantiasa memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

<sup>161</sup> RI, h. 32.



**BA B V**  
**PE N U T U P**

**A. SIM P U L A N**

1. Indicator implementasi program CSR PT. UPC Sidrap bayu energi terdiri dari tahapan *Delivered on time and budget, Community involvement in implementation, Alignment with the project proposal implementation proposal / plan, safety of the project implementation, Environmental compatibility, Local content*. Beberapa program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. UPC yang memiliki pengaruh besar dan membawa perubahan signifikan terhadap warga setempat. Diantaranya: (1) pengadaan air bersih untuk Masyarakat dusun pabbaresseng dan masyarakat lokal setempat pada tahun 2018, (2) pengadaan aliran Listrik bertenaga surya di SMP satu atap lainungan pada tahun 2019, (3) pengadaan air dan sanitasi di SD 4 lawawoi tahun 2019, (4) pendadaan aliran Listrik dusun pabbaresseng tahun 2020, (5) Pembangunan playground untuk anak-anak dusun tonrongnge tahun 2022, dan (6) perbaikan dan pemadatan jalan dusun pabbaresseng kurang lebih 3 KM secara bertahap dari tahun 2018.
2. Dampak positif dari semua program tersebut, derajat kesejahteraan Masyarakat meningkat pesat 85%, pertumbuhan ekonomi lokal mengalami peningkatan, kualitas Kesehatan hidup siswa SD 4 Lawawoi, SMP s 4 Lainungan dan warga setempat jauh lebih baik, petani jagung dan mete lebih produktif dan kreatif. Dampak negatif dari semua program tersebut penebangan pohon jati putih dan pohon mete besar-besaran untuk pembukaan lahan Perkebunan jagung. kualitas udara dan iklim berubah menjadi lebih panas, curah hujan tinggi, satwa alam kelelawar dan monyet punah, terjadinya peningkatan kepadatan penduduk.
3. Index islamic PT UPC Sidrap Bayu Energi fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program infrastruktur, sosial dan lingkungan, kesehatan dan pendidikan. Pendekatan mereka mencerminkan ajaran Islam tentang keadilan

sosial, dan tanggung jawab terhadap komunitas. Dengan ini, mereka tidak hanya membangun reputasi positif di kalangan masyarakat Muslim, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan, sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an Q.S. Al-Baqarah ayat 60, 177 dan 205, Q.S. Al-Imran ayat 92, Q.S. Al-Imran ayat 92, Q.S. Thaha ayat 117-119, Q.S. Al-Anbiya ayat 107, Q.S. Sad ayat 29.

#### **B. IMPLIKASI**

Tesis ini memberikan panduan yang komprehensif bagi PT. UPC Sidrap Bayu Energi untuk mengimplementasikan program CSR yang efektif dan berkelanjutan. Implikasi bagi perusahaan adalah peningkatan reputasi, hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, dan penguatan strategi CSR yang berkelanjutan. Bagi masyarakat, implikasinya adalah peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta penguatan partisipasi dan kesadaran akan pentingnya program CSR. Tesis ini juga menekankan pentingnya mitigasi dampak negatif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan keseimbangan sosial.

#### **C. SARAN**

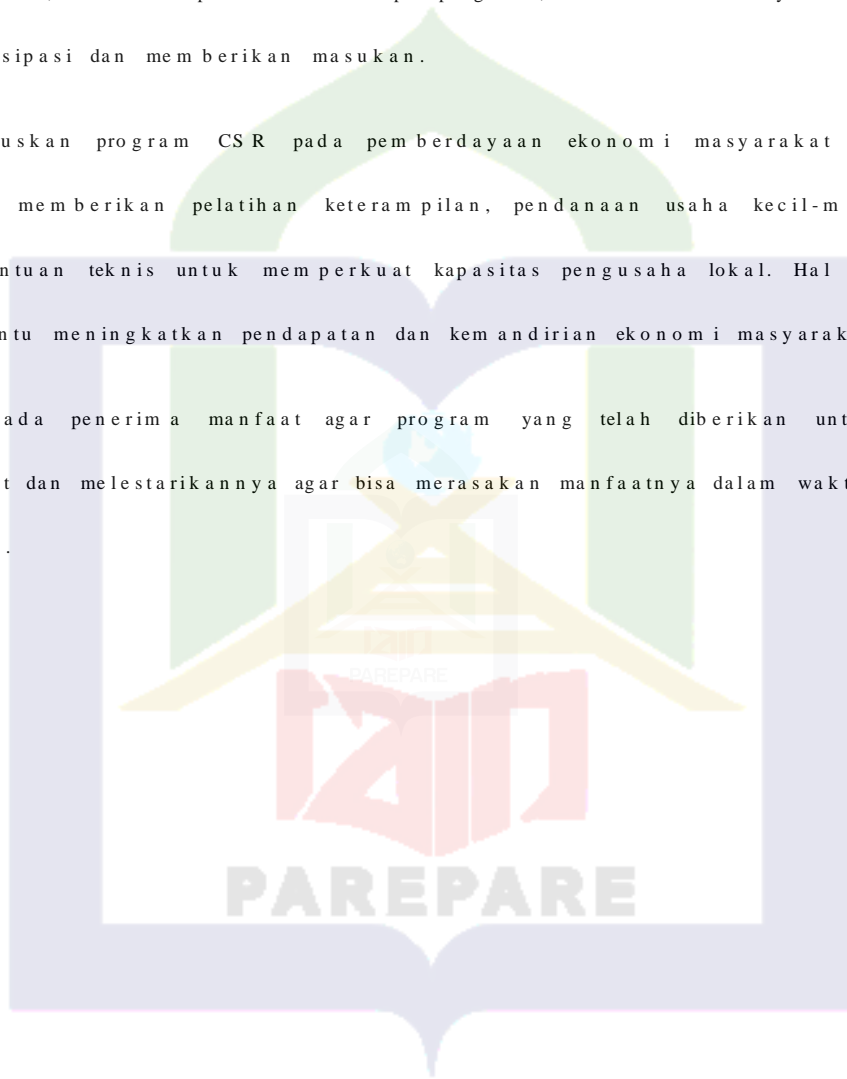
PT UPC dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan memperbaiki strategi pelaksanaannya dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program-program CSR yang telah dilaksanakan untuk mengukur dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

PT UPC melibatkan masyarakat dan pihak terkait lainnya dalam proses evaluasi program CSR. Dengan mendengarkan masukan dan umpan balik dari mereka yang langsung terpengaruh oleh program sehingga PT UPC dapat mendapatkan wawasan berharga untuk meningkatkan program-program di masa depan.

Meningkatkan komunikasi dan transparansi tentang program-program CSR kepada seluruh stakeholder, termasuk masyarakat, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Sampaikan informasi secara terbuka mengenai tujuan, pencapaian, dan dampak dari setiap program, serta cara masyarakat dapat berpartisipasi dan memberikan masukan.

Fokuskan program CSR pada pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat dengan memberikan pelatihan keterampilan, pendanaan usaha kecil-menengah, atau bantuan teknis untuk memperkuat kapasitas pengusaha lokal. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Kepada penerima manfaat agar program yang telah diberikan untuk tetap dirawat dan melestarikannya agar bisa merasakan manfaatnya dalam waktu jangka Panjang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Adhianty nurjanah, *komunikasi CSR dan reputasi* (yogyakarta: samudra biru, 2022)
- Adi, sbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial: Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan* (depok: rajawali pers, 2019)
- Ahluwalia, Montek Singh, *Inclusive Growth: An Agenda for India's Development* (New York: Oxford University Press, 2019)
- Al-Mahdawi, Muhammad al-Mukhtar, *Islamic Principles of Social Welfare* (jakarta: Al-Azhar Press, 2020)
- Amiruddin, Iswadi, "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Ceria Nugraha Indotama Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka" (Universitas Hasanuddin, 2020)
- Amrullah, "Analisis Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Pada Bisnis Ritel Syariah Di Sakinah Mart Joyoboyo Medaeng Sidoarjo", *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2.2 (2024)
- Andreasen, Alan R, *ocial Marketing: Theoretical and Practical Perspectives* (Thousand Oaks: CA: SAGE Publications, 2021)
- Anshari, Muktar, *CSR Perusahaan Teori dan Praktis Bertanggung Jawab* (bandung: widina bhakti persada, 2022)
- Arafah, Muh., *etika pelaku bisnis islam* (jawa tengah: wawasan ilmu, 2022)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2016)
- Bafadal, Nadia S., *Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial* (jakarta: buku kompas, 2021)
- Barry, Vincent, *Business Ethics: Concepts, Cases, and Skills* (Boston: Cengage Learning, 2021)
- Brown, Jill, *Corporate Social Responsibility: Strategic and Managerial*

- Implications* (Cambridge: Cambridge University Press, 2020)
- Chandler, David, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021)
- — —, *Strategic Corporate Social Responsibility: Tools and Theories for Responsible Management* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020)
- Connors, Tracy Daniel, *The Volunteer Management Handbook: Leadership Strategies for Success* (Hoboken: NJ: Wiley, 2020)
- Crane, Andrew, *Corporate Social Responsibility: Definition, Core Issues, and Recent Developments* (New York: Oxford University Press, 2020)
- — —, *Corporate Social Responsibility: Definition, Core Issues, and Recent Developments* (Oxford: Oxford University Press, 2020)
- — —, *Corporate Social Responsibility: Readings and Cases in a Global Context* (New York: Routledge, 2021)
- Crowther, David, *Corporate Social Responsibility: A Strategic Perspective* (New York: Routledge, 2019)
- Daw, Jocelyne, *Cause Marketing for Nonprofits: Partner for Purpose, Passion, and Profits* (Hoboken: Wiley, 2020)
- Domegan, Christine, *Social Marketing: From Tunes to Symphonies* (London: Routledge, 2022)
- Dunn, Christopher K. Chase- dan Bruce Lerro, *Social Change: Globalization from the Stone Age to the Present* (New York: Routledge, 2020)
- Fahmi, Irham, *etika bisnis (teori kasus dan solusi)*, 3-ã red. (bandung: alfabeta, 2015)
- Fahrudin, Adi, "penyaluran dana pada perbankan syariah", *artikel*, 2.1 (2016), 14
- Fairbrass, Jenny, *Understanding Corporate Social Responsibility: Readings and Themes in Business Ethics* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021)

- Ferrell, Linda, *Business Ethics: Ethical Decision Making & Cases* (Boston: Cengage Learning, 2020)
- Fiqri, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sesuai dengan Prinsip Ekonomi Syariah.", *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 2.2 (2019)
- Follette, Cameron La, Chris Maser, dan Robert Costanza, *Sustainability and the Rights of Nature: An Introduction* (New York: Routledge, 2020)
- Hajar, Siti, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir* (medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018)
- Ham bali, Baginda, "implementasi kewirausahaan kepala sekolah dalam peningkatan kesejahteraan guru di sekolah dasar islam terpadu (SD IT) harum Jakarta utara" (universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2021)
- Hanafie, Sri Raharju Djatimurti Rita, , *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (yogyakarta: CV Andi Offset, 2016)
- Handayati, Puji, *Corporate Social Responsibility (CSR): Menyusuri Jalan Meraih Sustainability Industry* (Malang: UPT Perpustakaan UM, 2019)
- Hartono, Jogiyanto, *metoda pengumpulan dan teknik analisis data* (yogyakarta: cv andi offset, 2018)
- Haryono, cosm as gatot, *metode penelitian kualitatif komunikasi* (jawa barat: cv jejak, 2020)
- Haryono, Cosm as Gatot, *Digital Public Relations : Pemanfaatan Big Data, CEO, CSR Dan Komunikasi Krisis Dalam Kegiatan Public Relations Di Era Digital*, jakarta (kencana, 2023)
- Herm anita, *perekonomian indonesia* (yogyakarta: Ideapress, 2020)
- — — , *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Ideapress, 2013)
- Herm aw an, amirullah sigit, *metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif dan kualitatif* (malang: media nusa creativve, 2021)

- Indonesia, Republik, "Undang-Undang RI No 40 Tahun 2014 Tentang Perseroan Terbatas, Pasal 174 Ayat 1."
- Irm a, Ade, *Strategi CSR Perusahaan: Meningkatkan Reputasi dan Kinerja Bisnis* (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020)
- Ivonne ayesha, dkk, *pengantar bisnis* (sum tra barat: PT. global eksekutif teknologi, 2022)
- J.A, Mohammed, "An Islamic Perspective Of Corporate Social Responsibility, The Global Conference On Business", *Economic And Social Sciences Research (GBSR)*, 2013, 10
- Jakfar, kasmir dan, *studi kelayakan bisnis edisi revisi*, cet. ke-9 (jakarta: kencana, 2019)
- Junaidi, Ahmad, "pengembangan pariwisata halal berbasis kearifan local untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi desa tete batu kecamatan sikur kabupaten Lombok timur)" (universitas negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)
- Khomsi, ning hidayati, "eksternalitas ekonomi pondok pesantren dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi kasus ppit al hikmah boyolali, di dusun trayon, desa kebonan, kecamatan Karanggede, kabupaten boyolali, Jawa Tengah)" (institut agama islam negeri salatiga, 2022)
- King, Leslie, *Environmental Sociology: From Analysis to Action* (Lanham: Rowman & Littlefield Publishers, 2020)
- Kotler, Philip, *Social Marketing: Changing Behaviors for Good* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021)
- Lee, Nancy R, *Social Marketing: Behavior Change for Social Good* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021)
- Mabruroh, "analisis efektivitas model penyaluran dana program corporate social

responsibility (CSR) dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pada rumah sakit yasm in banyuwangi jawa timur" (islam negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019)

Manuel, *Business Ethics: Concepts, Cases, and Competence* (Boston: Pearson, 2019)

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Mardikanto, Totok, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Markham a, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat berbasis potensi lokal* (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021)

Miller, Roger LeRoy, *Business Law: Text and Cases* (Boston: Cengage Learning, 2021)

Moon, Jeremy, *Corporate Social Responsibility: Strategy, Communication, Governance* (Cambridge: Cambridge University Press, 2019)

Morissan, *Riset Kualitatif*, 1<sup>a</sup> ed. (Jakarta: Kencana, 2019)

Nafi'ah, Uwatun, "Penerapan Nilai Islamic Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Pambayun Ritel Group Blitar)" (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023)

Nuraini, Siahaan Sabda Dian, *Pengenalan Bisnis Teori dan Praktik* (Medan: Merdeka Kreasi, 2022)

Nurfitriani, *Buku Ajar Bisnis dan Manajemen* (Makassar: Cendekia Publisher, 2021)

Pemerintah, Peraturan, "No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia)"



- Radyati, maria dan nindita, *Sustainable Business Dan Corporate Social Responsibility (CSR)* (Jakarta: Center Of Entrepreneurship, 2014)
- Ratnasari, Lina, *Manajemen CSR: Teori dan Praktik* (Jakarta: salemba empat, 2019)
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Departemen Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemah* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2018)
- Rizkiningsih, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Rycroft, Robert S, *The Economics of Inequality, Poverty, and Discrimination in the 21st Century* (New York: Routledge, 2019)
- Safitri, "Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Sistem Keuangan Kontemporer", *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3.5 (2024)
- Sarjiyanto, Risa Virgosita, "Peran Keadilan Organisasi Dan Kepribadianperan Kelompok Masyarakat (POKMAS) Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Bukalan Sukoharjo" (universitas gajah mada, 2019)
- Setiawan, albi anggito dan johan, *metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif* (jawa barat: cv jejak, 2018)
- Setiawan, Rina, *Corporate Philanthropy: Konsep dan Implementasi* (Jakarta: Erlangga, 2022)
- Sharma, Rashmi, *Handbook on Corporate Social Responsibility in India: Concepts, Implementation and Case Studies* (Singapore: Springer, 2020)
- Siyoto, S, un M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Smith, David Horton, *The Palgrave Handbook of Volunteering, Civic Participation, and Nonprofit Associations* (Cham: Palgrave Macmillan, 2021)
- Smith, Joan, *Education and Society: Issues and Explanations in the Sociology of Education* (New York: Routledge, 2019)

- Sodik, sandu siyoto dan muhammad ali, *dasar metodologi penelitian* (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Spence, Laura, *Business Ethics: Managing Corporate Citizenship and Sustainability in the Age of Globalization* (Oxford: Oxford University Press, 2019)
- Sridhar, Devi dan Chelsea Clinton, *Global Health Justice and Governance* (Cambridge: Polity Press, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suharno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: widya Karya, 2020)
- Surbakti, Ramlan, *kesejahteraan sosial: teori, dimensi, dan indikator* (jakarta: salem b empat, 2020)
- — —, *Kesejahteraan Sosial: Teori, Dimensi, dan Indikator* (jakarta: buku kita, 2019)
- Sutrisno, Bambang, *Pembangunan Manusia: Teori, Kebijakan, dan Aplikasi* (jakarta: salem b empat, 2020)
- Syahrullah, "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Eramart Samarinda Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, 2021
- Syairozi, muhammad imam, *pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan perbankan* (magelang: tidar media, 2019)
- Tika, moh. pabundu, *budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan* (jakarta: bumi aksara, 2014)
- Titisari, Kartika Hendra, "Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan" (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019)
- Turnock, Bernard J., *Public Health: What It Is and How It Works* (Burlington: Jones

& Bartlett Learning, 2021)

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial (Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 1974),*

Wahyuningrum, Yuniarti, "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat. (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasurua" (Universitas Brawijaya, 2019)

Wati, lela nurlaela, *model corporate social responsibility (CSR)* (jawa timur: myria publisher, 2019)

Weiss, Joseph W, *Business Ethics: A Stakeholder and Issues Management Approach* (Oakland: Berrett-Koehler Publishers, 2020)

Wijaya, helaluddin dan hengki, *analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik* (makassar: sekolah tinggi theologia jaffray, 2019)

Wijaya, Hengki, *analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi* (makassar: sekolah tinggi theologia jaffray, 2018)

Wijaya, umarti dan hengki, *analisis data kualitatif: teori konsep dalam penelitian pendidikan* (makassar: sekolah tinggi theologia jaffray, 2020)

William, *Strategic Corporate Social Responsibility: Sustainable Value Creation* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021)

Winarni, endang widi, *teori dan praktik penelitian kuantitatif dan kualitatif* (jakarta: bumi aksara, 2018)

Woolcock, Michael dan Deepa Narayan, *Social Cohesion and Economic Prosperity* (new york: Oxford University Press, 2021)

Yusuf, Muhammad Yasir, *slamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)* (jakarta: erlangga, 2019)

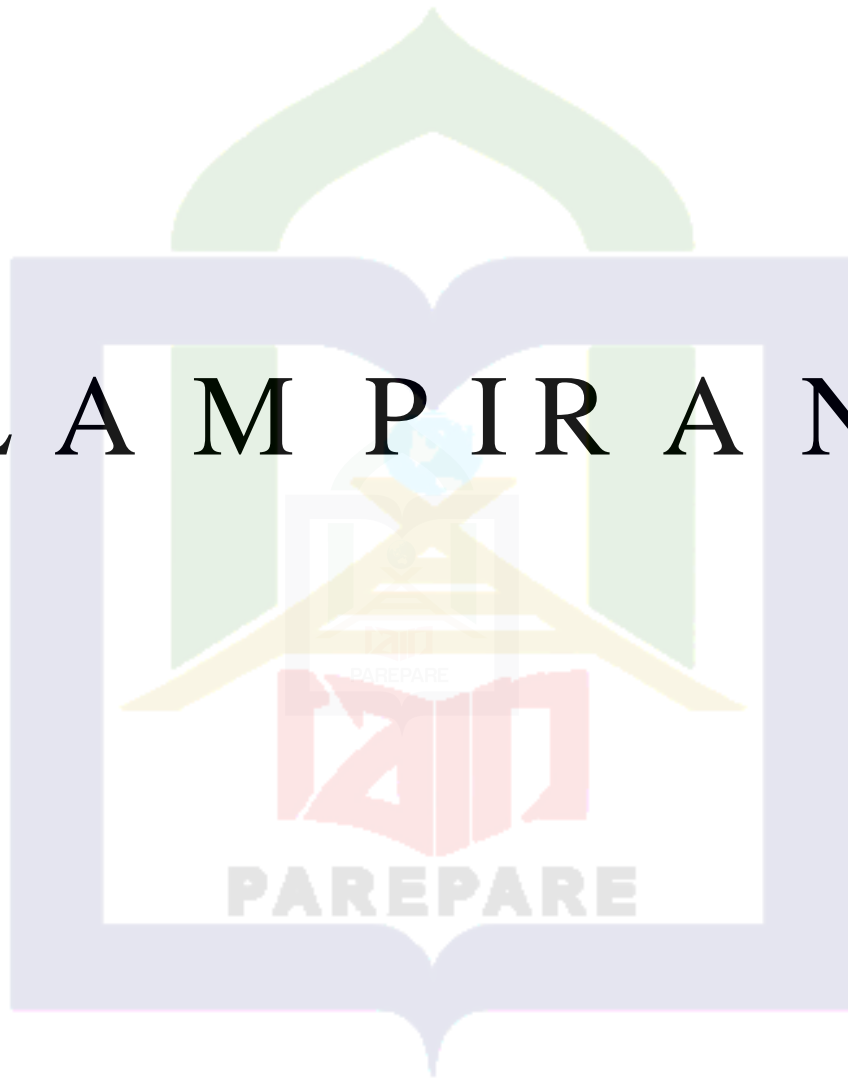
Zainullah, "pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah dengan etos kerja sebagai variable moderasi: studi kasus badan amil zakat nasional (BAZNAS) kabupaten pamekasan" (universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

Zuboff, Shoshana, *The Age of Surveillance Capitalism: The Fight for a Human Future at the New Frontier of Power* (New York: PublicAffairs, 2019)

Zuchri Abdussamad, Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Syakir Media Press, 2021)



# L A M P I R A N



## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Implementasi

1. Apa tujuan utama dari program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi dan bagaimana tujuan tersebut diintegrasikan dengan misi perusahaan secara keseluruhan?
2. Bagaimana proses perencanaan dan pengembangan program CSR di PT UPC Sidrap Bayu Energi, termasuk keterlibatan pihak-pihak terkait dan masyarakat lokal?
3. Bagaimana PT UPC Sidrap Bayu Energi memastikan bahwa program CSR mereka sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal?
4. Apakah PT UPC Sidrap Bayu Energi menjalankan program CSR secara mandiri atau bekerja sama dengan lembaga atau organisasi lain?
5. Bagaimana PT UPC Sidrap Bayu Energi melibatkan karyawan dan pemangku kepentingan internal dalam pelaksanaan program CSR?
6. Apakah PT UPC melakukan pencatatan dan pengukuran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program csr berdampak ke peningkatan kesejahteraan Masyarakat?
7. Bagaimana implementasi dari program CSR tersebut?

### B. Dampak

1. Apa dampak positif dari program csr terhadap Perusahaan?
2. Apakah terdapat dampak yang tidak diinginkan akibat program csr tersebut?
3. Bagaimana keberlanjutan program csr ini dijaga? Dan Apakah ada dampak jangka Panjang yang merugikan?
4. Adakah dampak negative terhadap lingkungan yang mungkin timbul dari program CSR ini?
5. Bagaimana dampak sosialnya terhadap komunitas local seperti kelompok tani, Masyarakat setempat?
6. Apakah ada keluhan atau kritik dari pihak-pihak terkait terhadap pelaksanaan program CSR?
7. Bagaimana dampak program csr ke lingkungan sekitar?
8. Apakah ada perlawanan dari Masyarakat terkait program yang dilaksanakan?

9. Bagaimana PT UPC Sidrap Bayu Energi mengukur dan mengevaluasi dampak dari program CSR mereka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar?

**C. Indeks Islamic**

1. apakah program CSR PT UPC terdapat indeks islaminya?
2. apakah program CSR PT UPC sejalan dengan ekonomi islam ?



  
**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

---

**IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 564/IP/DPMPSTP/12/2023**

**DASAR**

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **UUN PURWATI. W** Tanggal **28-12-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** Nomor **B.1154/In.39/PP.00.09/PPS.05/12/20** Tanggal **20-12-2023**

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**  
**NAMA : UUN PURWATI. W**  
**ALAMAT : DUSUN TANJUNG SARI, KEC. KALAENA, KAB. LUWU TIMUR**  
**UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :**

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
**JUDUL PENELITIAN : DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. UPC SIDRAP BAYU ENERGI TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SIDRAP**

**LOKASI PENELITIAN : PT. UPC SIDRAP BAYU ENERGI, SDN 4 LAWAWOI, SDN 4 LAINUNGAN**  
**JENIS PENELITIAN : KUALITATIF**  
**LAMA PENELITIAN : 29 Desember 2023 s.d 29 Pebruari 2024**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
Pada Tanggal : 28-12-2023


**Biaya : Rp. 0,00**

Tembusan :

- DIREKTUR PT. UPC SIDRAP BAYU ENERGI
- KEPALA SDN 4 LAWAWOI
- KEPALA SDN 4 LAINUNGAN
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE



Surat keterangan telah meneliti



Sidrap, 26 Februari 2024

Nomor : 016.B.LO/MNG/UPC-SBE/II/2024  
Perihal : **Tanggapan Surat Permohonan Penelitian**

Kepada Yth.:

**Ketua Program Pascasarjana,  
Magister Ekonomi Syariah,  
IAIN Parepare**

Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Merujuk kepada Surat Permohonan Izin Penelitian/Pengambilan Data 564/IP/DPMPTSP/12/2023, kami menyampaikan bahwa kami sangat berterima kasih atas surat permohonan yang Bapak/Ibu kirimkan kepada kami pada bulan Januari 2024.

Terkait dengan permohonan penelitian bagi mahasiswa Program Pascasarjana, Magister Ekonomi Syariah, yang diterangkan secara detail sebagai berikut:

Nama : Uun Purwati W  
NIM : 2220203860102001  
Judul Skripsi : Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) PT UPC SIDRAP BAYU ENERGI Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Sidrap

Melalui surat ini, disampaikan bahwa kami menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di PLTB Sidrap. Untuk konfirmasi lebih lanjut, silahkan menghubungi Ibu Yanti – **08118622388**.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
**PT UPC Sidrap Bayu Energi**

**Pribadhi Satriawan**  
Manager Operasi

**PT. UPC SIDRAP BAYU ENERGI**  
Jl. Kincir Angin No.1, Dusun 1 Kulua,  
Desa Lainungan, Kec. Watang Pulu,  
Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, 91661  
[www.upcrenewables.com](http://www.upcrenewables.com)

Dokumentasi interview dengan para stakeholder





Dokumentasi program perbaikan dan pemadatan jalan





Dokumentasi pengadaan air bersih dusun pabbareng





Dokumentasi pengadaan aliran listrik bertenaga surya di SMP satu atap 4  
Lainungan



Dokumentasi pengadaan sanitasi dan air bersih di SD 4 Lawawoi





Pembangunan playground dusun tonrongge



Pengadaan aliran listrik dusun pabbaresseng dan tonrongge





## BIODATA PENULIS

### DATA PRIBADI



Nama : Uun Purwati W.  
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 12 Juli 1998  
NIM : 222020386010200  
Alamat : Luwu Timur  
No. HP : +62 895 4146 78875  
Email : uunpurwatiw99@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 03 Lainungan, 2011
2. SMP Negeri 02 Watang Pulu, 2014
3. SMA Negeri 09 Luwu Timur, 2017
4. S1 Sarjana Ekonomi IAIN Parepare, 2022

### RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

International English Course parepare, 2018

### RIWAYAT PELATIHAN

1. Kepabeanaan oleh CBM Group, 2018
2. Social Media Marketing oleh Balai Diklat Industri, 2020
3. Business Fair Export oleh bank Indonesia, 2020
4. Inkubasi UM KM Baji'na oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank BRI, 2022
5. UM KM Rewako oleh Bank Indonesia, 2022
6. Perhutanan Sosial oleh Menteri kehutanan, 2023
7. Pengolahan bisnis dan manajemen wirausaha, 2023

### KARYA PENELITIAN ILMIAH

1. Potensi Zakat Hasil Pertanian Jagung Di Desa Mattirotasi Kabupaten Sidrap  
(Analisis Manajemen Pengelola Zakat)

